



The Future Effort



Kantor Pusat dan Pabrik :
Jalan Sei Belumai Km. 2,4 No. 30 - 38
Desa Dagang Kelambir - Tanjung Marowa
Deli Serdang - Sumatera Utara
Indonesia 20362
Telp. : (6261) 794 7751
Fax. : (6261) 794 7755
Email : corsec@atmindoco.id
website : www.atmindoboiler.com

Jakarta
Gedung Multi Piranti Graha 1st Floor
Jalan Raden Inten II No. 2 East
Jakarta 13430
Tel : +62-21-863 2768
Fax : +62-21-863 2768
Email : adm.atmindojkt@cbn.net.id

Pekanbaru Service Centre :
Jalan Riau, Komplek Riau Business
Centre Block C No. 6
Pekanbaru 28292, Riau
Tel : +62-761- 861 850
Fax : +62-761- 861 850
Email : atmindo.pku@gmail.com

Samarinda Service Centre :
Jalan D.I. Panjaitan, Komplek Citra
Town Square No. 20
Samarinda, East Kalimantan
Tel : +62-541- 728 3477
Fax : +62-541- 728 3477
Email : atmindo.smda@gmail.com







The Future Effort

Semangat kami untuk memberikan kontribusi pada negeri dengan menciptakan produk berkualitas yang memiliki daya saing baik di pasar domestik maupun di kancah internasional. Kami bercermin dengan mengevaluasi langkah yang telah ditempuh dan dengan mantap menyusun strategi untuk masa depan yang lebih baik.

Our passion is to give contribution to our country by creating competitive quality products in domestic and international market. We are reflecting in evaluating the steps that we have taken and steadily devising strategies for a better future.

DAFTAR ISI

Table of Content

DAFTAR ISI

Table Of Content

01 | PENDAHULUAN

INTRODUCTION

- | | |
|--|---|
| 1. Batasan Tanggung Jawab
<i>Disclaimer</i> | 6. Penghargaan
<i>Awards</i> |
| 2. Jejak Langkah
<i>Milestones</i> | 7. Ikhtisar Keuangan
<i>Financial Highlights</i> |
| 3. Pemegang Saham
<i>Shareholders</i> | 8. Informasi Saham
<i>Shares Information</i> |
| 4. Visi dan Misi
<i>Vision and Mission</i> | 9. Kebijakan Dividen
<i>Dividend Policy</i> |
| 5. Kegiatan Tahun 2017
<i>2017 Event Highlights</i> | 10. Penerbitan Saham
<i>Share Issuances</i> |

03 | ANALISA & PEMBAHASAN OLEH MANAGEMENT

Analysis and Discussion By The Management

- | | |
|--|--|
| 13. Analisis Kinerja Usaha
<i>Analysis of Business Performance</i> | 17. Perubahan Kebijakan Akuntansi
<i>Changes in Accounting Policies</i> |
| 14. Analisis Kinerja Keuangan
<i>Analysis of Financial Performance</i> | 18. Perubahan Peraturan Perundang-undangan
<i>Changes in Rules and Regulations</i> |
| 15. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
<i>Realization on the Usage of Funds from Public Offering</i> | 19. Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
<i>Material Information and Facts after the Date of Independent Auditors' Report</i> |
| 16. Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan
<i>Material Transactions, Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions</i> | 20. Prospek dan Strategi Usaha
<i>Business Prospect and Strategies</i> |

04 | TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

21. Laporan Komite Audit
Report of the Audit Committee
22. Manajemen Risiko
Risk Management
23. Penerapan atas Rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Recommendation on the Guidance of Corporate Governance

05 | PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

24. Informasi Perusahaan
Information of the Company
25. Layanan dan Produk
Services and Products
26. Struktur Organisasi
Structure of Organization
27. Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
28. Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
29. Entitas Anak
Subsidiaries

30 | PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors

31 | PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS

Statement of Independency of Commissioner

32. CHECKLIST PEMENUHAN PERATURAN OJK TENTANG LAPORAN TAHUNAN

32. Checklist of Fulfillment to the OJK Regulation Related to the Annual Report

34 | Laporan Keuangan

Financial Statements

01

PENDAHULUAN *Preliminary*

PENDAHULUAN *Preliminary*

1. **Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer
2. **Jejak Langkah**
Milestones
3. **Pemegang Saham**
Shareholders
4. **Visi dan Misi**
Vision and Mission
5. **Kegiatan Tahun 2017**
2017 Event Highlights

6. **Penghargaan**
Awards
7. **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights
8. **Informasi Saham**
Shares Information
9. **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
10. **Penerbitan Saham**
Share Issuances

Batasan Tanggung Jawab

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian dan dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat menggunakan sejumlah asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Atmindo" yang didefinisikan sebagai PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri manufaktur dan perakitan mesin industri. Kata "Kami" dan "Perseroan" juga digunakan dalam laporan ini atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.

Disclaimer

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policies as well as the Company's purpose. The statements have the prospective risk and uncertainty which may lead to actual material developments different from what has been written.

Prospective statements in this annual report are composed using various assumptions regarding current conditions and forecast of future conditions of the Company conducts its business activities. The Company does not guarantee that all measures have been taken to ensure the validity of this document will achieve specific results as expected.

This report also contains the terms "Atmindo" which is defined as PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk, which conducts business mainly in the manufacturing industry and industrial machine assembling. The terms "We" or "the Company" are also used at times in this report, on the basis of convenience to refer to PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.

JEJAK LANGKAH Milestones

2015

Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Initial Public Offering and share listing at the Indonesia Stock Exchange

2012

Beroperasinya pabrik di Deli Serdang seluas 26.900m²

Operating's factory of 26,900 m² in Deli Serdang

1972

Didirikan dengan nama PT Ateliers Mecaniques D' Indonesie
Established as PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie

Pendahuluan
Introduction

Laporan Manajemen
Management Report

Analisa dan Pembahasan
Manajemen | Management
Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
yang Baik | Good
Corporate Governance

Informasi Perusahaan
Information of the
company

PEMEGANG SAHAM Shareholders

Komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Januari 2018 adalah sebagai berikut :

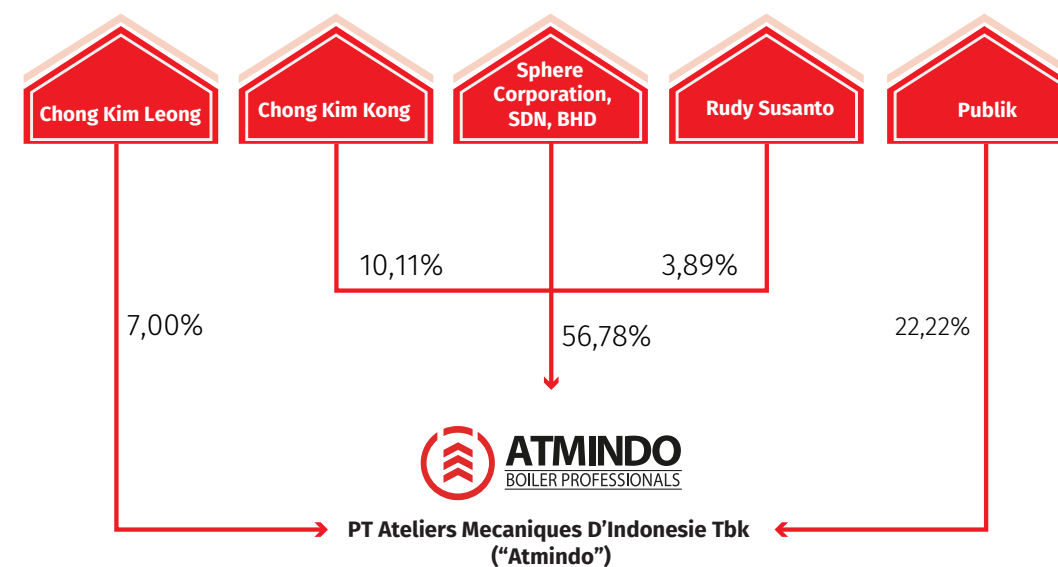
Composition of the Company's shareholders as of January 31, 2018 is as follows:

Nama	Nilai Nominal Rp 100 per share Nominal Value Rp 100 per share		Persentase Percentage (%)	Name
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)		
Modal Dasar	3.360.000.000	336.000.000.000		Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid Capital
Sphere Corporation, SDN, BHD	613.200.000	61.320.000.000	56,78	Sphere Corporation, SDN, BHD
Chong Kim Kong	109.200.000	10.920.000.000	10,11	Chong Kim Kong
Chong Kim Leong	75.600.000	7.560.000.000	7,00	Chong Kim Leong
Rudy Susanto	42.000.000	4.200.000.000	3,89	Rudy Susanto
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	240.000.000	24.000.000.000	22,22	Public (ownership below 5%)
Jumlah	1.080.000.000	108.000.000.000	100,00	Total

Struktur Pemegang Saham | Shareholders Structure

Saham Perseroan dimiliki oleh berbagai pihak, dengan tiga pihak menjadi pemegang saham di atas lima persen seperti terlihat pada struktur di bawah ini.

The Company's ownership divided into several shareholders, three of them has above five percent of ownership as stated in below structure.



VISI DAN MISI Vision and Mission

VISI VISION

Menjadi perusahaan yang terbaik dalam bidang steam boiler dan bejana tekan baik dalam segi teknologi dan penguasaan pangsa pasar di dalam dan luar negeri.

To become the best company in the steam boiler and pressure vessel business in terms of technology and market share supremacy both domestic and overseas.



MISI MISSION

1. Menyediakan produk dengan kualitas yang terbaik, harga bersaing dan pelayanan yang lebih memuaskan pelanggan.

To provide the best quality product with competitive price and satisfactory service for the clients.

2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai asset Perusahaan secara berkelanjutan.

To improve the quality of human resources as the Company's asset in a sustainable way.

3. Membangun dan membina hubungan kemitraan yang saling menguntungkan dengan seluruh pemasok yang ada.

To build and foster profitable partnership with all of the existing suppliers.

KEGIATAN TAHUN 2017 2017 Event Highlights

PEBRUARI | FEBRUARY



Mengadakan acara “Bagi Angpao” untuk seluruh karyawan dalam rangka Tahun Baru Imlek di Deli Serdang, Sumatera Utara.



Held “Angpao Giveaway” event for all employees during the Lunar New Year period at Deli Serdang, North Sumatra.

APRIL | APRIL



Bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia menerima kunjungan para investor di kantor pusat Atmindo, Deli Serdang, Sumatera Utara



Collaboration with Indonesia Stock Exchange to receive investors visit at the Company's headquarter, Deli Serdang, North Sumatra

JULI | JULY



Mengadakan acara “Berbagi Kasih” dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1438 H untuk warga sekitar



Held a “Sharing Love” to celebrate Idul Fitri 1438 H for the local residents.

AGUSTUS | AUGUST



Mengadakan acara “Berbagi Kasih” dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Adha 1438 H untuk warga sekitar



Held a “Sharing Love” to celebrate Idul Adha 1438 H for the local residents.

NOPEMBER | NOVEMBER



Berpartisipasi dalam acara Indonesian Palm Oil Conference yang ke-13 dan 2018 Price Outlook di Nusa Dua Convention Center, Bali



Participated in the 13th Indonesia Palm Oil Conference and 2018 Price Outlook at Nusa Dua Convention Center, Bali

OKTOBER | OCTOBER



Berpartisipasi dalam pameran PALMEX Indonesia yang ke-9 di Santika Premiere Dyandra Hotel & Convention, Medan, Sumatera Utara



Participated in 9th PALMEX Indonesia Exhibition at Santika Premiere Dyandra Hotel & Convention, Medan, North Sumatera



Family Day seluruh karyawan beserta keluarga di Theme Park – Pantai Cermin, Sumatera Utara.



Family Day for employees and families at Theme Park – Cermin Beach, North Sumatera.



Berpartisipasi dalam acara pameran World Plantation Conferences and Exhibition 2017 (WPLACE – 2017) di Grand Sahid Jaya Hotel, Jakarta, Indonesia



Participated in World Plantation Conference and Exhibition 2017 (WPLACE - 2017) at Grand Sahid Jaya Hotel, Jakarta



Berpartisipasi dalam pameran The MPOB International Palm Oil Congress and Exhibition (PIPOC 2017) di Kuala Lumpur Convention Centre (KLCC), Kuala Lumpur, Malaysia



Participated in MPOB International Palm Oil Congress and Exhibition (PIPOC 2017) at Kuala Lumpur Convention Centre (KLCC), Kuala Lumpur, Malaysia



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Awards And Certification



Sertifikasi dari *The National Board of Boiler & Pressure Vessel Inspectors* untuk otorisasi dalam hal "Metallic repairs and/or alterations at the above location and extended for field repairs and/or alterations controlled by this location."

Certification of Authorization from The National Board of Boiler & Pressure Vessel Inspectors on "Metallic repairs and/or alterations at the above location and extended for field repairs and/or alterations controlled by this location."



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan (Rp Miliar)

Statement of Financial Position (Rp Billlion)

	2018	2017	2016	2015	2014	
Jumlah Aset	360,906	252,452	198,975	152,319	173,742	Total Assets
Jumlah Liabilitas	178,768	101,087	71,412	62,129	91,835	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	182,138	151,366	127,562	90,190	81,907	Total Equity

Laporan Laba Rugi (Rp Miliar)

Statement of income (Rp Billion)

	2018	2017	2016	2015	2014	
Jumlah Pendapatan Usaha	246,404	213,761	150,329	90,776	122,826	Total Revenues
Beban Pokok Pendapatan	165,625	147,132	104,320	61,549	89,629	Cost of Goods Revenue
Laba dari Usaha	80,779	66,629	46,010	29,227	33,197	Profit from Operation
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	51,284	43,285	25,340	12,190	13,609	Profit before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	39,083	32,252	18,768	8,885	10,972	Profit for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain	329	192	(510)	(602)	2,827	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	39,412	32,444	18,258	8,283	13,799	Total Comprehensive Income for the Period
Jumlah Saham Beredar (Juta Lembar)	1,080	1,080	1,080	1,080	1,080	Total Shared Issued (Million Shares)
Laba per Saham (Rp)	36,19	29,86	26,64	27,59	34,07	Earnings per Share (Rp)

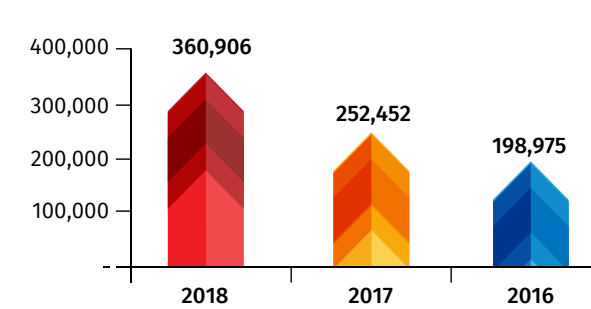
Rasio Keuangan (%)

Financial Ratios (%)

	2018	2017	2016	2015	2014	
Rasio Pertumbuhan:						Growth Ratio:
Jumlah Aset	360,906	252,452	198,975	152,319	173,742	Total Assets
Jumlah Liabilitas	178,768	101,087	71,412	62,129	91,835	Total Liabilities
Ekuitas	182,138	151,366	127,562	90,190	81,907	Equity
Jumlah Pendapatan Usaha	246,404	213,761	150,329	90,776	122,826	Total Revenue
Laba dari Usaha	80,779	66,629	46,010	29,227	33,197	Profit from Operation
Laba Bersih	39,083	32,252	18,768	8,885	10,972	Net Income
Laba dari Usaha terhadap Pendapatan (Marjin Laba Usaha)	32,8%	31,2%	30,6%	32,2%	27,0%	Operating Profit Margin
Laba Bersih terhadap Pendapatan (Marjin Laba Bersih)	15,9%	15,09%	12,5%	9,8%	8,9%	Net Profit Margin
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	10,8%	12,8%	9,4%	5,8%	6,3%	Return on Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	21,5%	21,3%	14,7%	9,9%	13,4%	Return on Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	0,98	0,67	0,56	0,69	1,12	Total Liabilities to Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,50	0,40	0,36	0,41	0,53	Total Liabilities to Total Assets

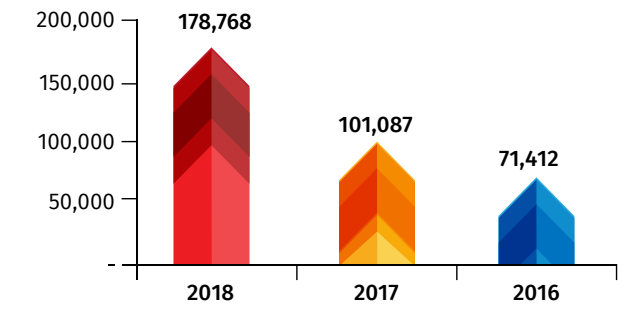
Jumlah Aset | Total Assets

Dalam Miliar Rupiah | In IDR Billion



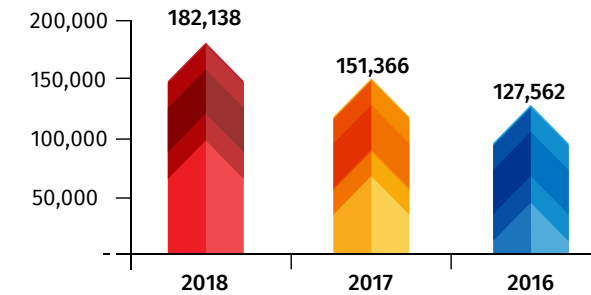
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities

Dalam Miliar Rupiah | In IDR Billion



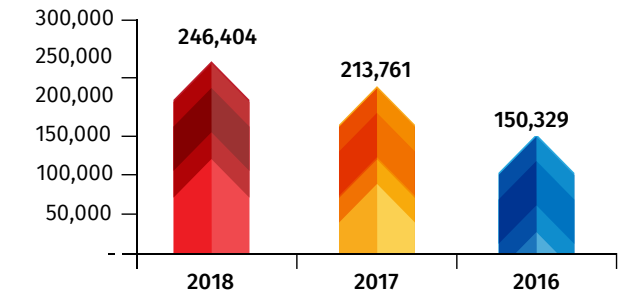
Ekuitas | Equity

Dalam Miliar Rupiah | In IDR Billion



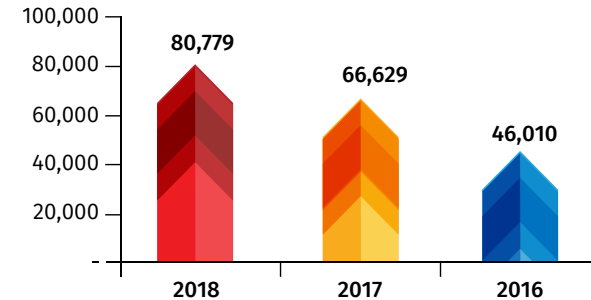
Pendapatan | Revenue

Dalam Miliar Rupiah | In IDR Billion



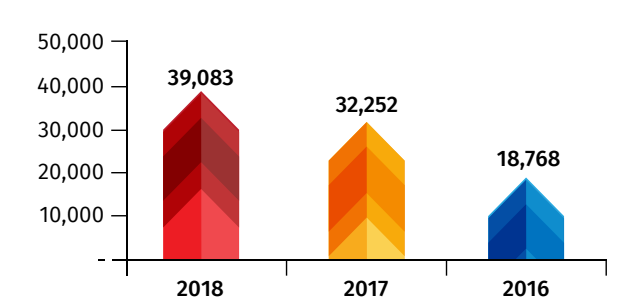
Laba Operasi | Operating Profit

Dalam Miliar Rupiah | In IDR Billion



Laba Tahun Berjalan | Current Income

Dalam Miliar Rupiah | In IDR Billion



INFORMASI SAHAM

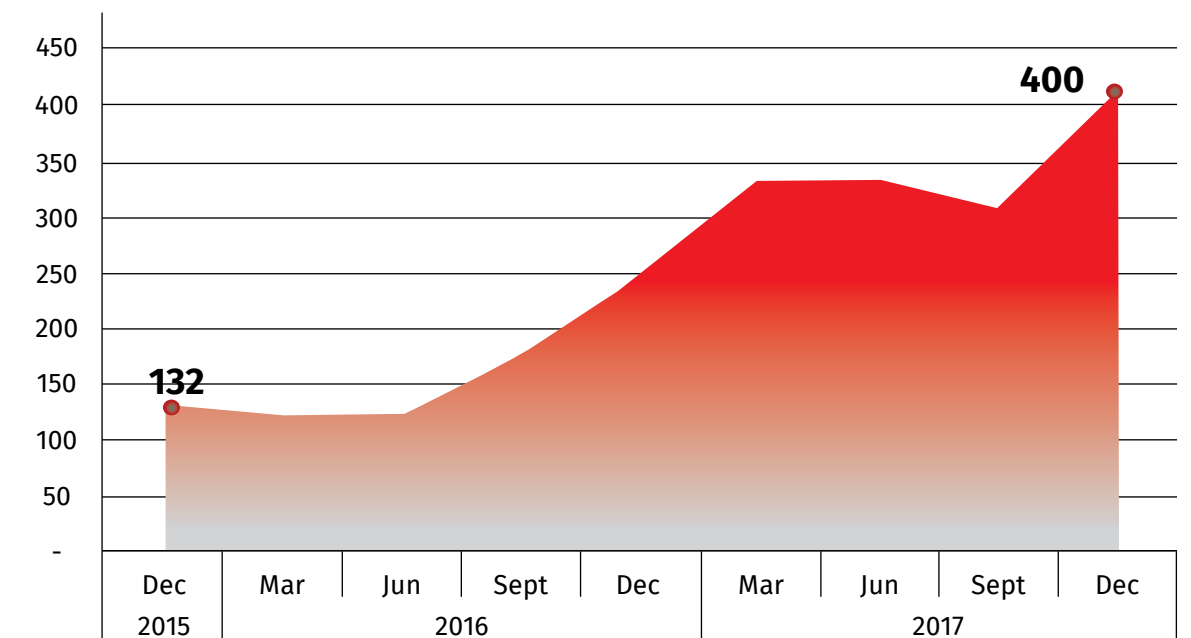
Shares information

Tahun Year	Kwartal Quarter	Harga Saham Share Price			Volume Transaksi di Pasar Reguler Transaction Volume in Regular Market	Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar pada akhir periode Market Capitalization at the end of period
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Close			
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Unit)		(Rp)
2015		150	112	132	102.572.600	1.080.000.000	142.560.000.000
2016		298	103	274	141.411.708	1.080.000.000	295.920.000.000
	I	132	110	128	17.790.800	1.080.000.000	138.240.000.000
	II	148	103	148	24.333.708	1.080.000.000	159.840.000.000
	III	220	145	164	40.792.400	1.080.000.000	177.120.000.000
	IV	298	150	274	58.494.800	1.080.000.000	295.920.000.000
2017		482	210	400	40.503.500	1.080.000.000	432.000.000.000
	I	356	274	320	27.107.500	1.080.000.000	345.600.000.000
	II	348	300	338	5.054.600	1.080.000.000	365.040.000.000
	III	340	210	308	1.920.400	1.080.000.000	332.640.000.000
	IV	482	306	400	6.421.000	1.080.000.000	432.000.000.000

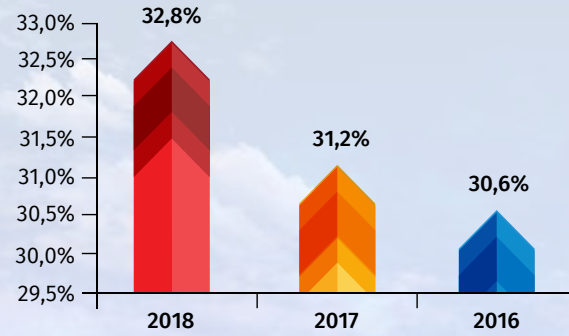
*) Jumlah saham setelah proses penawaran menjadi 1.080.000.000 dari sebelumnya 840.000.000.
The number of shares after the public offering becomes 1,080 million from previous 840 million.

Perkembangan Harga Saham AMIN di Bursa Efek Indonesia

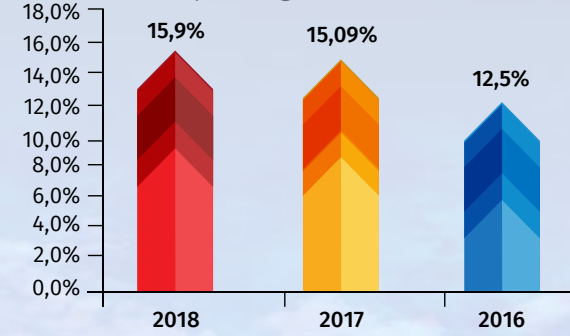
Price Movement of AMIN at the Indonesia Stock Exchange



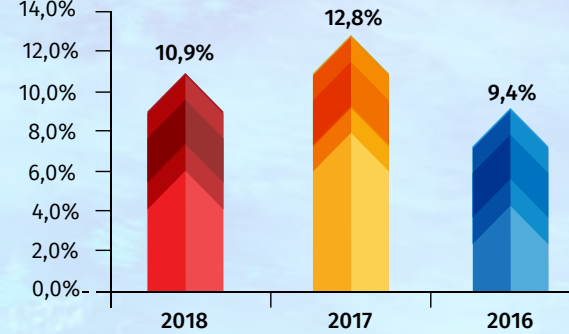
Margin Laba Usaha Operating Profit Margin



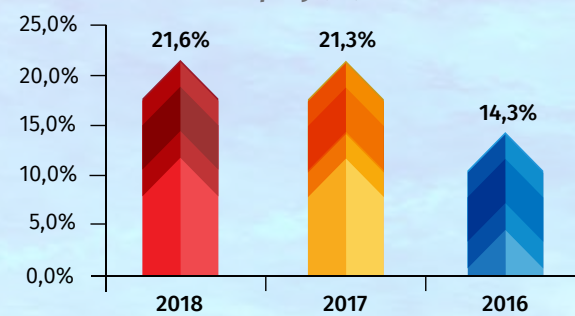
Margin Laba Bersih Net Profit Margin (%)



Lab Bersih Terhadap Aset Return on Assets (%)



Lab Bersih Terhadap Ekuitas Return on Equity (%)



Pencapaian kinerja keuangan di tahun 2017 tidak lepas dari kontribusi para pemangku kepentingan dalam menciptakan lingkungan kerja yang efektif dan efisien serta penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan sehingga target Perseroan dapat tercapai.

The achievement of financial performance in 2017 cannot be separated from the contribution of the stakeholders in creating an effective and efficient working environment, and implementing the GCG principles so that the Company's target can be achieved.

KEBIJAKAN DIVIDEN*Dividend Policy*

Dividen-dividen dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan perusahaan dan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividends were paid in accordance with the financial capability of the Company and based on the decision taken in the General Meeting of Shareholders.

Dividen Kas | Cash Dividend

Tahun Year	Jenis Dividen Type of Dividend	Tanggal Pembayaran Payment Date	Jumlah Dividen (Rp miliar) Total Dividend (Rp billion)	Laba Bersih (Rp miliar) Net Income (Rp billion)	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio (%)	Saham Beredar (juta saham)* Outstanding Shares (million shares)*	Dividen per saham (Rp) Dividend per share (Rp)
2015	Final	12 Juli 2016	8,64	18,26	47,32	1.080.000.000	8,00
2016	Final	12 Juli 2017	8,64	32,44	26,63	1.080.000.000	8,00

Catatan | Note :

* Dividen final untuk tahun buku 2017 belum ditentukan | *Final dividend for the year 2017 has not been determined.*

Penerbitan Saham | Share Issuances**Tahun 2015**

Pada tanggal Desember 2015, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 240.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp 100 per saham pada Harga Penawaran Rp 128 per saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2015.

Seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana, yaitu untuk modal kerja dan pembayaran utang Perseroan.

Year 2015

In December 2015, the Company conducted an Initial Public Offering of its 240,000,000 shares at a par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 128 per share. All of the shares were listed at the Indonesia Stock Exchange on 10 December 2015.

All of the proceeds from the Initial Public Offering have been used according to the capital allocation plan, which is for the Company's working capital and payment of its debt.

**Jumlah Saham Sebelum dan Setelah Penawaran Umum Perdana
Total Shares Before and After the Initial Public Offering**

Uraian	Sebelum Penawaran Umum (Nilai Nominal Rp 100 per saham) Before Initial Public Offering (Par Value Rp 100 per share)		Setelah Penawaran Umum (Nilai Nominal Rp 100 per saham) After Initial Public Offering (Par Value Rp 100 per share)		Description
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nilai Nominal Total Nominal Value (Rp)	
Modal Dasar	3.360.000.000	336.000.000.000	3.360.000.000	336.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh					Issued and Fully Paid Capital
Sphere Corporation, SDN, BHD	613.200.000	61.320.000.000	613.200.000	61.320.000.000	Sphere Corporation, SDN, BHD
Chong Kim Kong	109.200.000	10.920.000.000	109.200.000	10.920.000.000	Chong Kim Kong
Chong Kim Leong	75.600.000	7.560.000.000	75.600.000	7.560.000.000	Chong Kim Leong
Rudy Susanto	42.000.000	4.200.000.000	42.000.000	4.200.000.000	Rudy Susanto
Masyarakat (< 5%)	-	-	240.000.000	24.000.000.000	Masyarakat (< 5%)
Jumlah	840.000.000	84.000.000.000	1.080.000.000	108.000.000.000	



02

LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 11 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of the Board of Commissioners
- 14 PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profiles of the Board of Commissioners
- 15 LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors
- 18 PROFIL DIREKSI
Profiles of the Board of Directors

PT. ATMINDO



PT. ATMINDO

Dewan Komisaris mengapresiasi kerja dan usaha seluruh Direksi dan seluruh karyawan sepanjang tahun 2017. Di tengah pemulihan ekonomi global, Perseroan mengalami pertumbuhan laba komprehensif tahun berjalan sebesar 21,48% di tahun 2017 dan telah melampaui target.

The Board of Commissioners appreciates the work and efforts of all Directors and employees throughout 2017. In the midst of global economic recovery, the Company experienced a year-on-year comprehensive profit growth of 21.48% in 2017 and has exceeded its target.



Daulat Sihombing ▲
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Juliani ▲
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report Of The Board Of Commissioners

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Dear Shareholder,

Kami Dewan Komisaris PT Atmindo Tbk menyampaikan laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi di sepanjang tahun 2017. Dengan kondisi ekonomi global dan nasional yang terus membaik, PT Atmindo Tbk berhasil menjaga profitabilitasnya terus bertumbuh.

Our Board of Commissioners of PT Atmindo Tbk submits an accountability report of the Board of Commissioners to conduct supervision and advice to the Board of Directors throughout 2017. With the improving global and national economic conditions, PT Atmindo Tbk managed to keep its profitability growing.

Sepanjang tahun 2017 Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi kerjanya dengan penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Dewan Komisaris selalu memberikan arahan dan masukan kepada Direksi agar seluruh tujuan dan sasaran usaha Perseroan dapat tercapai dengan baik.

Throughout 2017, the Board of Commissioners has carried out its working functions with full responsibility and prudence. The Board of Commissioners always provided direction and advice to the Board of Directors to ensure that all goals and business objectives of the Company's could be achieved.

Dalam laporan ini kami akan membahas hasil penilaian kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha serta penerapan tata kelola perusahaan.

In this report we will review the results of the Performance Evaluation of Directors, business prospect outlook and the implementation of good corporate governance.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Performance Evaluation of Directors

Berdasarkan data dari Bank Indonesia, perekonomian Indonesia terus menunjukkan kinerja yang membaik. Sepanjang tahun 2017, pertumbuhan ekonomi tercatat 5,07% dan merupakan yang tertinggi dalam empat tahun terakhir. Pergerakan Rupiah cenderung stabil yang didukung oleh aliran modal asing ke Indonesia yang cukup signifikan sejalan dengan perkembangan ekonomi global dan nasional yang positif.

According to Bank Indonesia's data, performance of economy in Indonesia continues to improve. Throughout 2017, economic growth recorded 5.07%, highest in the last four years. The Rupiah's movements tend to be stable which supported by significant foreign capital inflows to Indonesia in line with positive global and national economic developments.

Dengan kondisi perekonomian yang membaik sepanjang tahun 2017 ini, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi yang secara umum telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan mengambil langkah-langkah yang cermat dalam menjalankan kegiatan usahanya terutama dalam melihat peluang pasar.

With the improving economic conditions throughout 2017, the Board of Commissioners appreciated the performance of the Board of Directors, which has generally performed its duties well and taken careful steps in conducting its business activities, especially in seeking market opportunities.

Dengan mengambil strategi yang tepat, pendapatan maupun laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan di tahun 2017 mengalami peningkatan. Pendapatan Perseroan pada 31 Januari 2018 adalah Rp 246,404 miliar, mengalami kenaikan sebesar 15,27% dibandingkan pendapatan pada 31 Januari 2017 yang sebesar Rp 213,761 miliar. Selain itu, Laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan pada 31 Januari 2018 adalah Rp 39,412 miliar, mengalami kenaikan sebesar 21,48% dibandingkan laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan pada 31 Januari 2017 yang sebesar Rp 32,444 miliar.

By adopting the right strategy, the Company's revenue as well as profit and comprehensive income has increased in 2017. Revenue was Rp 246.404 billion on January 31, 2018, an increase of 15.27% compared to January 31, 2017 amounted to Rp 213.761 billion. In addition, the Company's comprehensive income for the year ended 31 January 2018 was Rp 39.412 billion, an increase of 21.48% compared to its comprehensive income of Rp 32.444 billion as of 31 January 2017.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Business Prospect Outlook

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan di masa mendatang akan cerah. Hal ini didukung peran serta Pemerintah yang terus melanjutkan komitmen dalam merealisasikan program pembangunan

The Board of Commissioners believes that the Company's future business prospects will be bright. This is supported by the Government's continuing commitment to realize the national development program, particularly in

nasional, khususnya di bidang infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan ekonomi secara umum. Dengan pembangunan infrastruktur akan memberikan ruang bagi pertumbuhan ekonomi regional. Hal ini akan memberikan peluang untuk menjaga profitabilitas Perseroan di masa mendatang.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) selalu menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasannya. Pemeriksaan rutin terkait dengan kelengkapan prosedur dan kebijakan serta pelaksanaan sistem di setiap unit telah dilakukan sesuai jadwal.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa di tahun 2017, Direksi beserta jajarannya telah menerapkan prinsip – prinsip tata kelola perusahaan secara efektif dan konsisten . Demikian pula halnya dengan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, yang membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan penilaian secara obyektif terhadap kegiatan operasional Perseroan.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan PT Atmindo Tbk atas pencapaian yang memuaskan di tahun 2017. Berkat kinerja yang optimal, Perseroan dapat terus berkembang di masa mendatang. Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, mitra usaha dan pemangku kepentingan yang lain atas dedikasi, kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Di tahun mendatang, Dewan Komisaris berharap dapat lebih menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners
PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk



Juliani
Presiden Komisaris
President Commissioner

infrastructure to support economic growth in general. With infrastructure development, it will provides space for regional economic growth. It will also provide an opportunity to maintain the Company's profitability in the future.

Implementation of Good Corporate Governance

Good Corporate Governance has always been a concern of the Board of Commissioners in performing its supervisory functions. Regular checks related to the completeness of procedures and policies, also the implementation of the system in each unit have been done on schedule.

The Board of Commissioners believes that in 2017, the Board of Directors and its staffs have applied the principles of good corporate governance effectively and consistently. Similarly, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which assist the Board of Commissioners in conducting objective supervision and assessment of the Company's operational activities.

In closing, the Board of Commissioners would like to express their gratitude and appreciation to the Board of Directors and all employees of PT Atmindo Tbk for their satisfactory achievement in 2017. Thanks to the optimal performance, the Company can continue to grow in the future. The Board of Commissioners is also grateful to all Shareholders, business partners and other stakeholders for their dedication, trust and support. In the coming year, the Board of Commissioners hopes to create added value for all stakeholders.

PROFIL DEWAN KOMISARIS *Board Of Commissioners Profile*

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*



Juliani

Presiden Komisaris | *President Commissioner*

Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2015. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1981. Menyelesaikan pendidikan dari Universitas Methodist Indonesia, Medan pada tahun 2001 dengan predikat *Cum Laude*. Memulai karirnya di PT Suryamas Lestari Prima dan PT Putra Baja Deli.

President Commissioner of the company since 2015. Indonesian citizen, born in 1981. Completed education from Methodist University of Indonesia, Medan in 2001 with Cum Laude predicate. Started his career in PT Suryamas Lestari Prima and PT Putra Baja Deli.



Daulat Sihombing

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2015. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1955. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1984 dan *Magister Sains* di bidang Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2008. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama di PT Artha Siloam, Medan dan sebagai Dekan Fakultas Ekonomi di Universitas Methodist Indonesia, Medan. Saat ini masih aktif sebagai Wakil Rektor dan juga sebagai dosen di Universitas Methodist Indonesia serta menjadi anggota Komite Audit PT Toba Pulp Lestari Tbk.

Independent Commissioner of the Company since 2015. Indonesian citizen, born in 1955. Obtained his Bachelor degree in Accounting from the University of North Sumatra in 1984 and Master of Science in Accounting from University of North Sumatra in 2008. He served as President Director of PT Artha Siloam, Medan and as Dean of Faculty of Economics at Methodist University of Indonesia, Medan. Currently still active as Vice Rector and also as a lecturer at Methodist University of Indonesia as well as a member of Audit Committee PT Toba Pulp Lestari Tbk.

PT. ATMINDO

Kami percaya bahwa setiap langkah yang telah kami tempuh dapat meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Hal ini akan membangun sinergi yang berkesinambungan antara pemangku kepentingan.

We believe that every step we have taken can improve the performance of the Company as a whole. This will build sustainable synergy among stakeholders.



Linda Taty ▲
Direktur Independen
Independent Director

Rudy Susanto ▲
Presiden Direktur
President Director

Lai Kim Teng ▲
Direktur
Director

LAPORAN DIREKSI

Report of The Board Of Directors



Pemegang Saham Yang Terhormat,

Dear Shareholders,

Tahun 2017 merupakan tahun yang penuh dengan hambatan dan tantangan bagi hampir semua industri di Indonesia. Tahun 2017 juga merupakan tahun bagi kami untuk introspeksi diri maupun berbenah diri agar Perseroan dapat tetap berdiri kokoh pada masa-masa mendatang, baik di tengah kondisi yang kurang mendukung maupun kondisi yang berangsur membaik.

2017 was a year full of obstacles and challenges for almost all industries in Indonesia. It was also a year for us to introspect and improve ourselves so that the Company could stand firmly in the future, either in the midst of unfavorable conditions or gradually improving conditions.

Berdasarkan hasil publikasi Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 adalah sebesar 5,07% atau sedikit lebih rendah dari target pertumbuhan ekonomi yang ditetapkan oleh Anggaran Pendapatan Belanja Negara – Perubahan (APBN-P) 2017 yang sebesar 5,20%. Namun hal ini lebih baik bila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi di tahun 2016 yang sebesar 5,02%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2017 didorong oleh kinerja ekspor dan iklim investasi yang membaik. Faktor cuaca yang cukup bersahabat menyebabkan perkebunan kelapa sawit meningkatkan kapasitas produksinya yaitu dalam menghasilkan minyak kelapa sawit. Hal ini memberikan peluang bisnis bagi Perseroan, dimana dalam menghasilkan minyak kelapa sawit memerlukan mesin boiler ataupun bejana tekan yang merupakan produksi utama yang dihasilkan oleh Perseroan.

Based on the Central Bureau of Statistics (BPS) publication, Indonesia's economic growth in 2017 was 5.07% or slightly lower than the target of economic growth set by Indonesian Revised Budget (APBN-P) of 5.20 %. But it was better when compared with economic growth in 2016 which amounted to 5.02%. Indonesia's economic growth in 2017 was driven by improved export performance and investment climate. The weather factor was friendly enough that cause oil palm plantations increasing its production capacity of palm oil. This provides business opportunity for the Company, which in producing palm oil requires boiler machine or pressure vessel as the main production produced by the Company.

Kami mengucapkan terima kasih kepada segenap manajemen dan karyawan Perseroan yang telah bekerja begitu keras untuk memberikan yang terbaik bagi Perseroan dalam mencapai visi dan misi Perseroan. Peningkatan kinerja Perseroan di tahun 2017 cukup memuaskan berkat kordinasi yang baik dan semakin efektif antara unit-unit kerja di dalam Perseroan.

We would like to thank all the management and employees of the Company who have worked so hard to provide the best for the Company in achieving its vision and mission. The Company's performance improvement in 2017 was quite satisfactory thanks to effective coordination of the work units within the Company.

Perkembangan Kinerja Keuangan

Financial Performance Development

Sepanjang tahun 2017, Perseroan mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan yang baik. Jumlah aset Perseroan pada 31 Januari 2018 adalah Rp 360,91 miliar, yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp 257,67 miliar dan aset tidak lancar sebesar Rp 103,24 miliar. Jumlah aset pada 31 Januari 2018 tersebut mengalami kenaikan 42,96% dibandingkan jumlah aset pada 31 Januari 2017 yang sebesar Rp 252,45 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya kenaikan pendapatan yang akan diterima, kenaikan persediaan dan pembelian tanah. Selanjutnya, pendapatan Perseroan pada 31 Januari 2018 adalah Rp 246,40 miliar, mengalami kenaikan sebesar 15,27% dibandingkan pendapatan pada 31 Januari 2017 yang sebesar Rp 213,76 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penjualan boiler yang mencapai Rp 216,76 miliar. Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan pada 31 Januari 2018 adalah Rp 39,41 miliar, mengalami kenaikan sebesar 21,48% dibandingkan laba komprehensif tahun berjalan pada 31 Januari 2017 yang sebesar Rp 32,44 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan terutama dari penjualan boiler.

Throughout the year 2017, the Company recorded strong growth in financial performance. Total assets of the Company on January 31, 2018 was Rp 360.91 billion, consisting of current assets of Rp 257.67 billion and non-current assets of Rp 103.24 billion. Total assets on January 31, 2018 increased 42.96% compared to total assets on January 31, 2017 amounting to Rp 252.45 billion. The increase was mainly due to an increase in revenues to be received, increases in inventories and land purchases. Furthermore, the Company's revenue on January 31, 2018 was Rp 246.40 billion, an increase of 15.27% compared to January 31, 2017 revenues of Rp 213.76 billion. The increase was mainly due to boiler sales which reached Rp 216.76 billion. The Company's comprehensive profit for the year ended 31 January 2018 was Rp 39.41 billion, an increase of 21.48% compared to the current year's comprehensive profit on January 31, 2017 of Rp 32.44 billion. This increase was mainly due to the increase in revenue from sales boiler.

Perkembangan Kegiatan Usaha

Perseroan merupakan perusahaan manufaktur berbagai jenis boiler dan auxiliary serta memberikan layanan perbaikan atas produk-produk yang dihasilkan. Pendapatan Perseroan dari penjualan boiler pada 31 Januari 2018 adalah Rp 216,76 miliar, mengalami kenaikan 13,96% dibandingkan pendapatan dari penjualan boiler pada 31 Januari 2017 yang sebesar Rp 190,20 miliar. Penjualan boiler memberikan kontribusi 87,97% dari pendapatan Perseroan untuk tahun buku 2017. Jenis boiler yang diproduksi oleh Perseroan antara lain Water Tube Boiler – Solid Fuel Membran Wall Boiler (SFMW), Water Tube Boiler – Solid Fuel Brick Wall Boiler (SFBW), Combi Boiler – Solid Fuel Boiler (SFW), Fire Tube Boiler (Package Boilers), Horizontal Sterilizer (HS), Vertical Sterilizer (VS) dan Sterilizer Door (SD).

Pendapatan Perseroan dari penjualan auxiliary pada 31 Januari 2018 adalah Rp 13,00 miliar, mengalami penurunan 0,11% dibandingkan pendapatan dari penjualan auxiliary pada 31 Januari 2017 yang sebesar Rp 13,02 miliar. Penjualan auxiliary memberikan kontribusi 5,28% dari pendapatan Perseroan untuk tahun buku 2017. Auxiliary yang diproduksi Perseroan yaitu Economizer, Air Preheater, Superheater dan Dust Collector. Auxiliary diproduksi oleh Perseroan berdasarkan pesanan pelanggan sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan dan berdasarkan standar desain tertentu.

Pendapatan Perseroan dari jasa layanan pada 31 Januari 2018 adalah Rp 16,40 miliar, mengalami kenaikan 57,81% dibandingkan pendapatan dari jasa layanan pada 31 Januari 2017 yang sebesar Rp 10,55 miliar. Jasa layanan memberikan kontribusi 6,76% dari pendapatan Perseroan di tahun 2017. Jasa layanan yang disediakan Perseroan meliputi perbaikan baik mesin-mesin boiler dan auxiliary yang dibuat langsung oleh Perseroan maupun dari perusahaan lain, antara lain: reparasi boiler, penyediaan suku cadang, kontrak perbaikan, modifikasi dan upgrade boiler.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam prinsip Tata Kelola Yang Baik (“GCG”) secara konsisten, tak terkecuali dalam aktivitas usaha sepanjang tahun 2017. Perseroan berupaya mempertahankan kualitas penerapan GCG untuk menciptakan nilai dan budaya yang bermanfaat bagi Perseroan, juga bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan merasa berkewajiban untuk turut memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar Perseroan. Hal ini telah kami wujudkan melalui penyelenggaraan berbagai program Tanggung Jawab Sosial. Salah satunya adalah mengadakan acara “Berbagi Kasih” dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1438 H untuk warga sekitar. Kami berharap program tersebut dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, terutama di sekitar kantor dan pabrik Perseroan.

Business Development Activities

The Company is a manufacturing company in producing various types of boilers and auxiliary as well as providing repair services of its products. The Company's revenue from boiler sales on January 31, 2018 was Rp 216.76 billion, an increase of 13.96% compared to revenue from boiler sales on January 31, 2017 of Rp 190.20 billion. Boiler sales contributed 87.97% of the Company's revenues for the fiscal year 2017. Type of boilers produced by the Company include Water Tube Boiler - Solid Fuel Membrane Wall Boiler (SFMW), Water Tube Boiler - Solid Fuel Brick Wall Boiler (SFBW) Combi Boiler - Solid Fuel Boiler (SFW), Fire Tube Boiler (Package Boilers), Horizontal Sterilizer (HS), Vertical Sterilizer (VS) and Sterilizer Door (SD).

The Company's revenue from auxiliary sales on January 31, 2018 was Rp 13.00 billion, decreased 0.11% compared to revenue from auxiliary sales on January 31, 2017 amounting to Rp 13.02 billion. Auxiliary sales contributed 5.28% of the Company's revenues for the fiscal year 2017. Auxiliary produced by the Company is the Economizer, Air Preheater, Superheater and Dust Collector. Auxiliary manufactured by the Company based on customer orders in accordance with the specifications defined and based on certain design standards.

The Company's revenues from its services on January 31, 2018 were Rp 16.40 billion, an increase of 57.81% compared to revenues from services on January 31, 2017 amounting to Rp 10.55 billion. The service contributes 6.76% of the Company's revenues in 2017. The services provided by the Company include repair of boiler and auxiliary machines are made directly by the Company as well as from other companies, including: boiler repair, boiler part supply, service contract, boiler upgrade and modification.

Implementation of Corporate Governance

The Company is committed to consistently implementing the values contained in the Good Corporate Governance (GCG) principles, including business activities throughout the year 2017. The Company strives to maintain the quality of GCG implementation to create value and culture that are beneficial to the Company, as well for all stakeholders.

As part of the community, the Company feels an obligation to contribute to the benefit of its environment surrounding. This has been realized through the implementation of various Social Responsibility programs. One of them is holding a “Sharing of Love” event to welcome Idul Fitri 1438 H Day for the local community. We hope that the program will benefit the community, especially around the Company's offices and factories.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) secara berkesinambungan menjadi salah satu upaya yang dilakukan unit SDM sehingga dapat berdampak terhadap pencapaian bisnis dan tujuan Perseroan. Pengelolaan sumber daya manusia sebagai mitra strategis bertujuan untuk mendorong pertumbuhan bisnis serta mendukung upaya Perseroan untuk memberikan yang terbaik bagi semua *stakeholder*. Perseroan mengembangkan program pendidikan dan pelatihan secara internal. Program internal bertujuan terutama untuk standarisasi mutu layanan dan peningkatan *technical & soft skill*, termasuk pengetahuan produk dan jasa Perseroan. Perseroan senantiasa mengevaluasi dan melakukan pengembangan berkelanjutan agar tercipta lingkungan kerja yang efektif dan efisien serta menjunjung prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

Kebijakan / Langkah Strategis

Perseroan memiliki kebijakan yang selalu menjaga kualitas produksi. Dalam hal ini Perseroan memiliki Manajemen Mutu yang menjamin kualitas produksi Perseroan tetap terjaga dan menciptakan proses bisnis yang sistematis dan efisien. Budaya kerja yang sangat memperhatikan mutu ini dapat dilihat dari kualitas produk yang prima, memenuhi persyaratan standar internasional serta didukung sertifikasi produk oleh badan yang berwenang. Jaminan kualitas produk menjadi faktor yang krusial bagi Perseroan terutama dalam menghadapi serbuan produk impor dari negara lain yang relatif lebih murah.

Langkah strategis yang lain yaitu diversifikasi produk yang melayani berbagai jenis industri. Dengan keragaman produk yang dimiliki oleh Perseroan, menunjukkan tekad Perseroan untuk menjadi lebih dari sekedar perusahaan manufaktur biasa yang hanya memproduksi produk secara massal. Hal ini menyebabkan Perseroan menjadi lebih fleksibel dalam mengelola sumber daya yang ada dan lebih leluasa untuk beradaptasi dengan kondisi eksternal.

Prospek Usaha

Pada tahun 2018 pertumbuhan ekonomi diperkirakan akan membaik bersumber dari menguatnya permintaan domestik sejalan dengan peningkatan investasi, konsumsi rumah tangga dan stimulus fiskal. Sementara itu, ekspor diperkirakan tetap tumbuh positif seiring dengan berlanjutnya perbaikan ekonomi global dan harga komoditas yang masih tinggi. Secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi 2018 diperkirakan akan meningkat pada kisaran 5,1 – 5,5%.

Dengan kemampuan untuk menghasilkan berbagai jenis boiler, Perseroan berkeyakinan dapat memperoleh basis pelanggan yang berasal dari berbagai macam jenis industri yang nantinya akan memungkinkan Perseroan memperoleh peluang bila terjadi kenaikan pada salah satu atau beberapa jenis industri. Hal ini akan membantu Perseroan untuk mengurangi risiko ketergantungan kepada salah satu sektor industri tertentu. Perseroan

Human Resource Development

Improving the quality of human resources (HR) continuously will be one of the efforts made by the HR unit so that it can affect to business achievement and objectives of the Company. The management of human resources as a strategic partner aims to foster business growth and support the Company's efforts to provide the best for all stakeholders. The Company develops education and training programs internally. The internal program aims primarily to standardize service quality and improve technical & soft skills, including product knowledge and services of the Company. The Company continuously evaluates and conducts sustainable development in order to create an effective and efficient working environment and upholds the principles of corporate governance.

Policy/Strategic Steps

The Company has a policy that always maintains the production quality. In this case, the Company has Quality Management that ensures its production quality to be maintained, and creates a systematic and efficient business process. Work culture that concerns about quality can be seen from the excellent product quality, meeting the requirements of international standards and supported by product certification by the authorized institution. Product quality assurance is a crucial factor for the Company, especially in coping with invasion of imported products from other countries which are relatively cheaper.

Another strategic step is the diversification of products that serve various industries. With the Company's product diversity, it demonstrates Company's determination to become more than just an ordinary manufacturing company that only produces products in bulk. This causes the Company to be more flexible in managing existing resources and more freely to adapt to external conditions.

Business prospect

By 2018 economic growth is expected to improve due to strong domestic demand in accordance with increasing investment, household consumption and fiscal stimulus. Meanwhile, exports are expected to maintain positive growth in line with the continuing improvement in the global economy and high commodity prices. Overall economic growth in 2018 is expected to increase in the range of 5.1 to 5.5%.

With the ability to produce various types of boilers, the Company believes that they will obtain customer base derived from a wide range of industries that will allow the Company to gain opportunities in case of an increase in one or several types of industries. This will help the Company to reduce the risk of dependence on one particular industry sector. The Company believes that the flexibility of the Company's existing machines enables

berkeyakinan dengan fleksibilitas mesin-mesin yang dimiliki Perseroan saat ini dapat memungkinkan Perseroan untuk beradaptasi dengan tren pasar yang terus berubah dan menyesuaikan kebutuhan pelanggan.

Penutup

Untuk menutup laporan ini, atas nama Direksi Perseroan, saya menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lain atas kepercayaan yang diberikan kepada kami. Terima kasih dan penghargaan yang tinggi juga kami haturkan kepada Dewan Komisaris atas saran dan nasihatnya demi peningkatan kinerja Perseroan. Kami juga memberikan apresiasi kepada jajaran staf dan karyawan PT Atmindo Tbk yang telah bekerja sepenuh hati, professional dan penuh tanggung jawab. Kami berharap kerja sama yang telah terjalin saat ini akan lebih baik lagi demi tercapainya keberhasilan di tahun mendatang.

the Company to adapt to changing market trends and adjust customer needs.

Closing

To close this report, on behalf of the Board of Directors of the Company, we would like to thank the Shareholders and other stakeholders for the trust given to us. Our gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for its advice and recommendation for the improvement of the Company's performance. We also appreciate the staffs and employees of PT Atmindo Tbk who have worked wholeheartedly, professionally and responsibly. We hope that the cooperation that has been established at this time will be even better for the achievement of success in the coming year.

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors
PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk


Rudy Susanto
Presiden Direktur
President Director

Direksi Board of Directors



Rudy Susanto
Presiden Direktur | *President Director*

Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2015. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1975. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Atmajaya Yogyakarta pada tahun 1998 jurusan Teknik Industri. Beliau pernah berkarir sebagai Asisten Marketing Manager di PT Intan Andalas Wood Industri, kemudian bergabung di Perseroan sebagai *Procurement & Marketing Manager*.

President Director of the Company since 2015. Indonesian citizen, born in 1975. Graduated from Atmajaya University, Yogyakarta in 1998 majoring in Industrial Engineering. He served as Assistant Marketing Manager at PT Intan Andalas Wood Industri, then joined the Company as Procurement & Marketing Manager.



Lai Kim Teng
Direktur | *Director*

Direktur Perseroan sejak tahun 2015. Warga Negara Malaysia, lahir pada tahun 1959. Memperoleh gelar *Doctor of Philosophy* dalam bidang *Mechanical Engineering* dari *University of South Australia*. Memulai karir di Perseroan sebagai Komisaris pada tahun 2008 hingga tahun 2011, kemudian diangkat sebagai Presiden Direktur dari tahun 2011 hingga tahun 2015. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai *Managing Director* Sphere Corp. Sdn. Bhd, Malaysia.

Director of the Company since 2015. Malaysian citizen, born in 1959. Obtained his Doctor of Philosophy in Mechanical Engineering from University of South Australia. Started his career as Commissioner in 2008 to 2011, then appointed as President Director from 2011 to 2015. Currently, he also serves as Managing Director at Sphere Corp. Sdn. Bhd., Malaysia.



Linda Taty
Direktur Independen | *Independent Director*

Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2015. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Menyelesaikan pendidikan di Universitas HKBP Nommensen Medan, jurusan Ekonomi pada tahun 1996. Sebelumnya berkarir sebagai *Office Manager* di PT Intan Andalas Wood Industri dan kemudian bergabung di Perseroan sebagai *Finance and Accounting Manager*.

Independent Director of the Company since 2015. Indonesian citizen, born in 1970. Graduated from HKBP Nommensen University in Medan, majoring in Economics in 1996. Previously as Office Manager at PT Intan Andalas Wood Industri and later joined the Company as Finance and Accounting Manager.

PROFIL DIREKSI Board of Directors Profile

03

ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

*Analysis and Discussion
By The Management*

13. Analisis Kinerja Usaha
Analysis of Business Performance

14. Analisis Kinerja Keuangan
Analysis of Financial Performance

15. Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization on the Usage of Funds from Public Offering

16. Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan
Material Transactions, Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions

17. Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

18. Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in Rules and Regulations

19. Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts after the Date of Independent Auditors' Report

20. Prospek dan Strategi Usaha
Business Prospect and Strategies

Pendahuluan
Introduction

Laporan Manajemen
Management Report

Analisa dan Pembahasan
Manajemen | Management
Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
yang Baik | Good
Corporate Governance

Informasi Perusahaan
Information of the
company

Analisa dan Pembahasan oleh Manajemen *Analysis And Discussion By The Management*

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie ("Atmindo") pada tanggal 24 Maret 1972. Sebagai perusahaan asing, surat izin usaha diperoleh dari Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 17 Juni 1994. Dengan izin tersebut, Perseroan menjadi produsen mesin-mesin / alat pengolah kelapa sawit dan karet, industri water tube boiler, industri pembuatan package boiler dan quick doors for sterilizers. Sejak tanggal 10 Desember 2015, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia setelah sebelumnya melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 240.000.000 kepada masyarakat.

Produk dan Jasa

Perseroan merupakan perusahaan manufaktur berbagai jenis boiler dan auxiliary serta memberikan layanan perbaikan atas produk-produk yang diproduksi Perseroan.

A. Boiler

Boiler adalah alat untuk memproduksi uap (steam) yang dialirkan ke turbin uap dengan fungsinya sebagai pemanas, pengering dan pasteurisasi. Boiler digunakan pada berbagai industri antara lain perhotelan, makanan, pengolahan kelapa sawit, karet, gula dan kayu.

Pendapatan Perseroan dari penjualan boiler pada 31 Januari 2018 adalah Rp 216,76 miliar, mengalami kenaikan 13,96% dibandingkan pendapatan dari penjualan boiler pada 31 Januari 2017 yang sebesar Rp 190,20 miliar. Penjualan boiler memberikan kontribusi 87,97% dari pendapatan Perseroan untuk tahun buku 2017.

History of the Company

The Company was established with under name of PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie ("Atmindo") on March 24, 1972. As a foreign company, its business license was obtained from the Investment Coordinating Board on June 17, 1994. With this license, the Company become a manufacture of machine machinery / equipment processing palm oil and rubber, industrial water tube boilers, industrial boilers and quick package manufacture doors for sterilizers. Since December 10, 2015 the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange after the Initial Public Offering of as much as 240,000,000 to public.

Products and Services

The company is manufacturing for various types of boilers and auxiliaries as well as provide repair services for the products produced by the Company.

A. Boiler

Boiler is as steam producer supplied to a steam turbine to function as heaters, dryers and pasteurization. Boilers are used in various industries including hospitality, food, processing of oil palm, rubber, sugar and timber.

The Company's revenue from boiler sales on January 31, 2018 was Rp 216.76 billion, increases 13.96% compared to revenue from boiler sales on January 31, 2017 was Rp 190.20 billion. Boiler sales contribute 87.97% of the Company's revenue for the fiscal year 2017.

Beberapa jenis boiler yang diproduksi Perseroan antara lain | Some types of boiler production of the Company are:



1. Water Tube Boiler – Solid Fuel Membran Wall Boiler (“SFMW”)

Karakteristik dari SFMW adalah menghasilkan kapasitas dan tekanan steam yang tinggi. Oleh karena itu boiler jenis ini dapat digunakan sebagai Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).

Characteristics of SFMW are generating capacity and high steam pressure. Therefore, this type of boiler can be used as a Steam Power Plant (PLTU).



2. Water Tube Boiler – Solid Fuel Brick Wall Boiler (“SFBW”)

Karakteristik dari SFBW adalah proses pembakaran yang efisien, kontrol pengoperasian yang mudah, dan design sistim udara pembakaran yang baru, kualitas steam yang tinggi juga harga investasi yang lebih murah dan juga dapat di design sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Boiler ini dapat menggunakan bahan bakar batu bara, gas, dan biomassa seperti cangkang dan serabut kelapa sawit, potongan kayu, serbuk kayu, dan lainnya. Industri yang menggunakan boiler ini yaitu industri pengolahan kelapa sawit, karet, gula, kayu.

Characteristics of SFBW are efficient combustion processes, easy operation controls, and new combustion air system design, high steam quality as well as cheaper investment and can also be designed according to customers' needs. These boilers can use coal, gas, and biomass fuels such as coconut shells and palm fibers, wood pieces, wood powder, and others. Industries that use this boiler are palm oil processing industry, rubber, sugar, and wood.



3. CFB Boiler

Circulating Fluidized Bed (CFB) merupakan boiler yang dirancang khusus dengan design *CIRCULATING, FLUIDIZED* dan *BED*. *Circulating* merupakan sirkulasi batu bara yang belum habis terbakar dari *furnace* menuju *cyclone* lalu akan ditarik kembali ke *furnace* untuk dibakar. *Fluidized* merupakan penghembusan udara utama untuk menjaga material *bed* dan batu bara tetap melayang. Dan *Bed* merupakan material kecil (pasir kuarsa) yang digunakan sebagai media awal transfer panas dari pembakaran batu bara.

Keunggulan dari CFB boiler salah satunya adalah efisiensi boiler yang tinggi (up to 87) dan tingkat emisi yang rendah sehingga ramah lingkungan. Selain itu, nilai kalori batu bara yang rendah juga bisa digunakan untuk boiler CFB.

Circulating Fluidized Bed (CFB) is a specially designed boiler with CIRCULATING, FLUIDIZED and BED design. Circulating is a circulation of unburned coal from the furnace heading towards the cyclone then it will be pulled back into the furnace to be burned. Fluidized is the main air blow to keep bed material and coal remain floating. And Bed is a small material (quartz sand) used as an initial medium of heat transfer in coal combustion.

One of the advantages of CFB boiler is that high efficiency of boiler (up to 87) and low emission level which is environmentally friendly. Moreover, low calorific values of coal can also be used for CFB boilers.



3. Combi Boiler – Solid Fuel Boiler (“SFW”)

Karakteristik dari SFW adalah tidak ada penggunaan semen dan batu api, memiliki biaya perawatan yang rendah karena tidak ada penggantian batu api secara rutin, memiliki proses pembakaran yang efisien, antara tabung dan tungku memiliki bentuk yang seimbang, tidak sering kali melakukan penggantian suku cadang dan desain dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Bahan bakar yang digunakan adalah bahan bakar batu bara, gas, dan biomassa seperti cangkang dan serabut kelapa sawit, potongan kayu, serbuk kayu, dan lainnya. Industri yang mempergunakannya yaitu pengolahan kelapa sawit mini, karet, kayu, refinery, industri pengolahan makanan dan industri lainnya yang memerlukan uap.

Characteristics of SFW are no use of cement and flint, have low maintenance costs because there is no regular change of fires, have an efficient combustion process, between the tubes and the furnace have a balanced shape, rarely do parts replacement and design can be adjusted to customers' needs. The fuel used are coal, gas, and biomass such as shells and oil palm fibers, wood pieces, wood powder, and others. Industries that use them are mini palm oil, rubber, timber, refinery, food processing industry and other industries that need steam.



4. Fire Tube Boiler (Package Boilers)

Karakteristik *package boilers* adalah dilengkapi sistem pengapian elektronik yang otomatis sehingga lebih efisien dan lebih aman, memiliki konstruksi yang sederhana namun kuat, memiliki efisiensi termal yang tinggi, memiliki desain *bowling-hoop* yang memungkinkan panas di dalam tabung dapat diatur. Industri yang mempergunakannya yaitu perusahaan pengolahan karet, perusahaan pengolahan kayu, hotel, laundry, perusahaan garmen, perusahaan plastik dan perusahaan pengolahan tebu.

Characteristics of package boilers are equipped with an automated electronic ignition system that is more efficient and safer, have a simple yet powerful construction, have high thermal efficiency, have a bowling-hoop design that allows heat inside the tube can be adjusted. Industries that use them are rubber processing companies, wood processing companies, hotels, laundry, garment companies, plastic companies and sugarcane processing companies.



5. Horizontal Sterilizer (“HS”)

Karakteristik HS adalah memiliki dinding yang tidak mudah berkarat, lebih besar dalam kapasitas pematangan, hasil proses produksi dapat langsung dipisahkan, dibuat dengan bahan berkualitas tinggi dan desain dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Industri yang mempergunakannya yaitu pabrik kelapa sawit.

Characteristics of HS are to have non-corrosive walls, greater in maturation capacity, production process results can be directly separated, made with high quality materials and designs can adapt to customers' needs. The industries that use it are palm oil mills.



6. Vertical Sterilizer ("VS")

Karakteristik VS adalah lebih nyaman dan praktis, panas yang merata di seluruh sisi, ruang yang efisien, hemat listrik, waktu proses produksi yang diperlukan lebih singkat, dibuat dengan bahan yang berkualitas tinggi dan desain dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Industri yang menggunakannya yaitu pabrik kelapa sawit.

Characteristic of VS are more convenient and practical, the heat is evenly distributed on all sides, the space is efficient, the electricity is shorter, the production process time required is shorter, made with high quality material and the design can adapt to customers' needs. The industries that use it are palm oil mills.



7. Sterilizer Door ("SD")

Karakteristik SD adalah Pintu sterilizer yang diproduksi oleh Perseroan memiliki keketatan yang sempurna sehingga memberikan kontribusi yang besar dalam proses pematangan buah dan meniadakan kebocoran uap yang biasanya terjadi.

Characteristic of SD is the sterilizer door produced by the Company which has perfect tightness that contributes greatly in the process of ripening fruit and eliminate the steam leak that usually occurs.

B. Auxiliary

Auxilliary adalah perangkat baru berdasarkan pesanan pelanggan sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan dan berdasarkan standar desain tertentu.

Pendapatan Perseroan dari penjualan auxiliary pada 31 Januari 2018 adalah Rp 13,00 miliar, mengalami penurunan 0,11% dibandingkan pendapatan dari penjualan auxiliary pada 31 Januari 2017 yang sebesar Rp 13,02 miliar. Penjualan auxiliary memberikan kontribusi 5,28% dari pendapatan Perseroan untuk tahun buku 2017.

Auxiliary yang diproduksi Perseroan terdiri dari:

1. Economizer

Berfungsi meningkatkan efisiensi boiler karena merupakan *heat recovery* yang memanfaatkan sisa panas dari gas buang untuk memanaskan air umpan boiler dan merupakan salah satu solusi untuk menghemat bahan bakar boiler.

B. Auxiliary

The auxiliary is a new device based on customer orders in accordance with the specifications defined and based on certain design standards.

The Company's revenue from auxiliary sales on January 31, 2018 was Rp 13.00 billion, an decrease of 0.11% compared to revenue from auxiliary sales on January 31, 2017 was Rp 13.02 billion. The auxiliary sales accounted for 5.28% of the Company's revenue for the fiscal year 2017.

Auxiliary produced by the Company consisting of:

1. Economizer

functioned to increase the efficiency of the boiler because it is a recovery heat that utilize the residual heat from the flue gas to heat the boiler feed water and is one solution to save fuel for the boiler.

2. Air Preheater

Berfungsi untuk meningkatkan temperatur udara di dalam boiler dengan memanfaatkan gas buang sehingga dapat terjadi pembakaran optimal dan dapat meningkatkan efisiensi boiler.

3. Superheater

Merupakan perangkat yang mengkonversi uap basah menjadi uap kering didalam boiler. Superheater produksi Perseroan didesain vertikal dan berada di pass 3 dan pass 1 pada boiler.

4. Dust Collector

Dust Collector yang dipabrikan dengan menggunakan material yang berkualitas sehingga sangat tahan lama dan tahan terhadap kondisi buruk.

2. Air Preheater

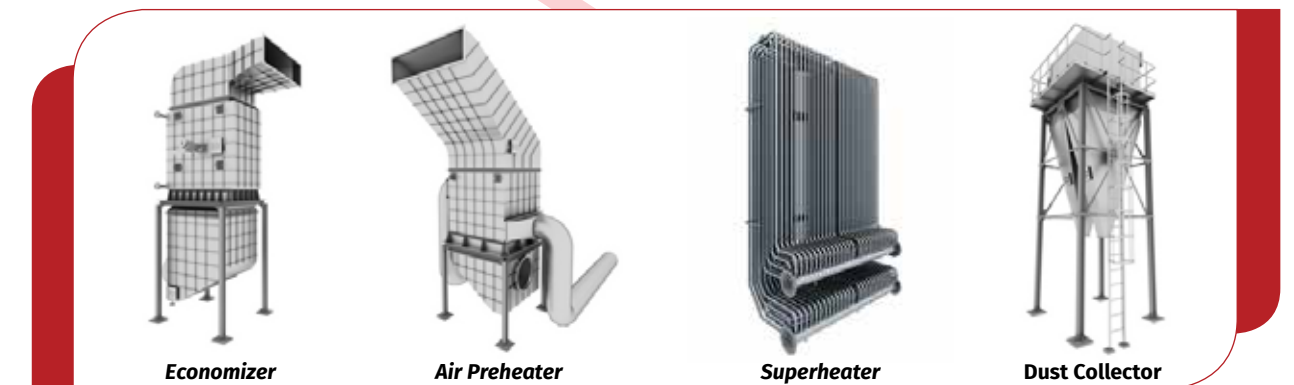
Functioned to increase the air temperature in the boiler by utilizing the exhaust gas so that optimum combustion can occur and can improve boiler efficiency.

3. Superheater

Superheater is a device that converts wet steam into dry steam in the boiler. The Company's production is designed vertical superheater and is in pass 3 and pass 1 in boiler.

4. Dust Collector

Dust Collector fabricated using quality material that is very durable and resistant to adverse conditions.



C. Jasa Layanan

Jasa layanan yang disediakan Perseroan meliputi perbaikan baik mesin-mesin boiler dan auxiliary yang dibuat langsung oleh Perseroan maupun dari perusahaan lain, antara lain:

1. Reparasi Boiler

Berfungsi mendukung jasa purna jual dalam hal penghasil uap dan penukar panas, yaitu jasa mekanikal, electrical dan civil work, dengan lingkup pekerjaan:

- Fire tube boiler services
- Combi boiler services
- Water tube boiler services
- Combustion management & boiler system
- Inspection
- Piping
- Training of boiler operation
- Boiler management control system

2. Supply Parts Boiler

Berfungsi memberikan jasa perawatan dan penggantian suku cadang sesuai dengan umur suku cadang boiler.

3. Service Contract

Berfungsi untuk memberikan jaminan kepada customer tentang bagaimana mengoperasikan boiler, sehingga perencanaan operasional boiler dapat terdata dengan baik.

C. Services

Services provided by the Company's services include engines and auxiliary boilers repair that made directly by the Company or from other companies, such as:

1. Boiler Repair

Functioned support after-sales services in terms of producing steam and heat exchangers, namely mechanical services, electrical and civil work, the scope of work:

- Fire tube boiler services
- Combi boiler services
- Water tube boiler services
- Combustion and boiler management system
- Inspection
- Piping
- Training of boiler operation
- Boiler management control system

2. Boiler Parts Supply

Functioned to provides maintenance and replacement Parts according to age spares boiler.

3. Contract Service

Functioned to provide assurance to customers about how to operate the boiler, so that operational planning boiler can be recorded well.

4. Modification & Up Grade Boiler

Berfungsi memberikan nilai lebih yang diinginkan customer terhadap produk yang telah dibeli sehingga dapat mengikuti kebutuhan dari customer.

Pendapatan Perseroan dari jasa layanan pada 31 Januari 2018 adalah Rp 16,40 miliar, mengalami kenaikan 57,81% dibandingkan pendapatan dari jasa layanan pada 31 Januari 2017 yang sebesar Rp 10,55 miliar. Jasa layanan memberikan kontribusi 6,76% dari pendapatan Perseroan di tahun 2017.

Pemasaran

Pemasaran merupakan salah satu elemen penting sekaligus ujung tombak Perseroan. Pemasaran merupakan langkah strategis yang digunakan untuk mencapai tujuan Perseroan yaitu meningkatkan penjualan produk Perseroan.

Di tahun 2017, sebanyak 4 pameran telah diikuti oleh Perseroan, baik yang berskala nasional maupun internasional, antara lain:

- Berpartisipasi dalam The 9th PALMEX Indonesia 2017 yang diselenggarakan di Medan, 03-05 Oktober 2017.
- Berpartisipasi dalam pameran World Plantation Conferences and Exhibition 2017 (WPLACE – 2017) di Jakarta, 18-20 Oktober 2017.
- Berpartisipasi dalam The 13th Indonesia Palm Oil Conference and 2018 Price Outlook (IPOC – 2017) di Bali, 01-03 Nopember 2017.
- Berpartisipasi dalam The MPOB International Palm Oil Congress and Exhibition (PIPOC 2017) yang diselenggarakan di Kuala Lumpur pada tanggal 19 - 21 Nopember 2017

Dalam rangka meningkatkan citra merek dan penetrasi pasar, selain mengikuti kegiatan pameran, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan lembaga yang bergerak dalam berbagai bidang, antara lain:

- Kerjasama dengan Institusi Nasional (B2TE – BPPT) dan Institusi Internasional dari China, Jepang dan Amerika Serikat untuk meningkatkan desain dan kualitas produk serta penetrasi pasar ke industri minyak, gas & pembangkit listrik.
- Kerjasama dengan mitra internasional yang berorientasi kepada penerapan teknologi efisiensi energy dan teknologi ramah lingkungan seperti pemanfaatan energi (secara tradisional) terbuang menjadi energi terbarukan melalui teknologi seperti teknologi nano serta kombinasi teknologi panas dan tenaga.

Kerjasama dengan World Netsugaku LTD - pemerintahan Prefecture Hiroshima Jepang untuk melakukan uji coba boiler uap dengan berbahan bakar 100% tandan kosong sawit tanpa pengeringan, dan boiler ini juga ditargetkan untuk dapat membakar sampah industri dan rumah tangga.

4. Modification & Up Grade Boiler

Functioned to provide the desired value customer for the product that you have purchased so that it can follow the needs of customer

The Company's revenue from services as of January 31, 2018 is Rp 16.40 billion, up 57.81% compared to revenues from services as of 31 January 2017 was Rp 10.55 billion. The service contributes 6.76% of the Company's revenue in 2017.

Marketing

Marketing is one of the key elements as well as the spearhead of the Company. Marketing is a strategic step used to achieve the company's goals, which are increasing the number of sales.

In 2017, there were four exhibitions that have been participated by the Company at both national and international levels, they are as follows:

- *Participated in The 9th PALMEX Indonesia 2017 held in Medan, 03-05 October 2017.*
- *Participated in World Plantation Conferences and Exhibition 2017 (WPLACE - 2017) exhibition in Jakarta, 18-20 October 2017.*
- *Participated in The 13th Indonesia Palm Oil Conference and 2018 Price Outlook (IPOC - 2017) at Bali, 01-03 November 2017.*
- *Participated in The MPOB International Palm Oil Congress and Exhibition (PIPOC 2017) held in Kuala Lumpur on 19-21 November 2017.*

In order to improve the brand image and market penetration, not only participating in exhibitions, the Company also cooperates with many institutions, including:

- *Cooperation with National Institutions (B2TE - BPPT) and International Institutions from China, Japan, and the United States to improve product design and quality as well as to penetrate the market of oil, gas & power generation industries.*
- *Cooperation with international partners whom oriented towards the application of energy efficiency technologies and environmentally friendly technologies such as utilization of wasted energy (traditionally) into renewable energy through technologies such as Nanotechnology as well as a combination of heat and power technologies.*

Cooperation with World Netsugaku LTD - Japan's Hiroshima Prefecture government to pilot a vapor boiler with 100% empty palm fruit bunches without drying, and this boiler is also targeted to burn industrial and household waste.

Sumber Daya Manusia | Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) berperan penting dalam pengembangan SDM. Seiring dengan dinamika dan semakin meningkatnya persaingan di industri dan perkembangan usaha, Perusahaan perlu melakukan peningkatan SDM yang berkesinambungan untuk bisa bersaing dan tetap sebagai yang terdepan.

Kebijakan dan Prosedur Sumber Daya Manusia

Perseroan menyusun kebijakan dan prosedur SDM yang terintegrasi dan selaras untuk menghasilkan efisiensi yang lebih besar. Pada saat yang sama perbaikan organisasi dilakukan secara terus menerus. Untuk itu Perusahaan bekerjasama dengan unit-unit usaha dalam penyusunan kebijakan dan prosedur, mencakup antara lain struktur gaji dan penilaian kinerja, insentif, sistem informasi sumber daya manusia serta pembelajaran & pengembangan.

Perusahaan memiliki Pedoman Etika dan Perilaku dengan tujuan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang terkait. Pedoman tersebut memberikan panduan tata cara beretika dan berperilaku yang wajar, patut dan dapat dipercaya dalam melakukan interaksi terkait hubungan bisnis maupun hubungan kerja berdasarkan nilai-nilai moral yang merupakan bagian dari Budaya Perusahaan.

Rekrutmen SDM

Dengan tingginya kompetisi perekrutan karyawan yang kompeten di industri, Perusahaan berupaya untuk merekrut talenta-talenta yang berkualitas di seluruh fungsi dan tingkat dengan menerapkan strategi yang inovatif. Perusahaan merekrut talenta baru melalui situs *Jobstreet* dan *LinkedIn* serta melalui media sosial lainnya. Selain itu juga memanfaatkan jasa *head hunter*. Dengan adanya bantuan media tersebut, Perusahaan dapat mencari kandidat sesuai dengan kebutuhannya dan proses rekrutmen dilakukan secara independen.



The Human Resources (HR) plays an important role in the development of human resources. Given the dynamics and the intensifying competition in industry and business development, it is imperative that the Company maintains continuous improvement of its human resources to remain competitive and maintain its leadership positions.

Human Resources Policies and Procedures

The Company has prepared an integrated and synchronized HR policies and procedures to achieve greater efficiency. Meanwhile, improvements in the organization have also been maintained. Accordingly, the Company has collaborated with business units in preparing policies and procedures, covering among others salary structure and performance appraisal, incentives, human resource information systems, as well as learning and development.

The Company has a Code of Ethics and Conduct in order to ensure that the Company has complied with all related rules and regulations. The guidelines provide guidance on how to behave in an ethical, fair, decent and trustworthy way in doing business and work interactions based on moral values which are part of Corporate Culture.

Human Resources Recruitment

With the intense competition in recruiting highly qualified employees in industry, the Company strives to recruit qualified talents at all functions and levels through innovative strategies. The Company recruits new talents through Jobstreet and LinkedIn websites as well as other social media. We also utilize head hunters' services. Through these media, the Company is able to search for candidates according to their needs and the recruitment process can be conducted independently.



Pelatihan & Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Training & Development

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Setiap karyawan berkesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalamannya agar menjadi tenaga profesional yang handal.

The Company is committed on developing and improving the quality of human resources. Every employee is entitled the opportunity to improve their knowledge and experience in order to become a more competent professional.

Komposisi karyawan berdasarkan jenjang jabatan
Employee composition based on position

Jabatan	31 Januari 2018 31 January 2018		31 Januari 2017 31 January 2017	
Position	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage
Direktur	3	0,70	3	0,70
Technical Advisor	1	0,23	0	0
Manager	8	1,88	9	2,10
Section Head	8	1,88	8	1,86
Supervisor/Coordinator	10	2,35	9	2,10
Staff	89	20,94	70	16,35
Non Staff	306	72	329	76,86
Jumlah Total	425	100,00	428	100,00

Komposisi karyawan berdasarkan jenjang pendidikan
Employee composition based on education

Pendidikan	31 Januari 2018 31 January 2018		31 Januari 2017 31 January 2017	
Education	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage
S-3	1	0,23	1	0,23
S-2	0	0	0	0,00
S-1	63	14,82	58	13,55
Diploma	26	6,11	19	4,43
≤ SMU	335	78,82	350	81,77
Jumlah Total	425	100,00	428	100,00

Komposisi karyawan berdasarkan usia
Employee composition based on age

Usia (tahun)	31 Januari 2018 31 January 2018		31 Januari 2017 31 January 2017	
Age (year)	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage
s/d 30 tahun	249	58,58	227	53,03
31 – 45 tahun	115	27	139	32,47
46 – 55 tahun	50	11,76	56	13,00
>55 tahun	11	2,58	66	1,40
Jumlah Total	425	100,00	428	100,00

Komposisi karyawan berdasarkan masa kerja
Employee composition based on working period

Masa Kerja (tahun)	31 Januari 2018 31 January 2018		31 Januari 2017 31 January 2017	
Working Period (year)	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage
s/d 5 tahun	310	72,94	288	53,27
5 – 10 tahun	11	2,58	23	5,37
>10 tahun	104	24,47	117	27,33
Jumlah Total	425	100,00	428	100,00

Analisis Kinerja Keuangan | Analysis of Financial Performance

Tabel berikut ini adalah ikhtisar data keuangan Perseroan yang angka-angkanya diambil dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2018 dan 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Atmindo Tbk pada tanggal 31 Januari 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following table is a summary of financial data of the Company which figures are taken from the Financial Statements of the the Company for the years ended January 31, 2018 and 2017 that have been audited by Registered Public Accountant Rama Wendra with the opinions of fairly in all material respects the financial position of PT Atmindo Tbk as of January 31, 2018 and their financial performance and cash flows for the year ended, in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia.

(Rp miliar)	31 Januari / 31 January 2018	31 Januari / 31 January 2017	(Rp billion)
Aset Lancar	257,665	198,101	Current Assets
Aset Tidak Lancar	103,241	54,351	Non-current Assets
Total Aset	360,906	252,452	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	144,509	89,716	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	34,258	11,371	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	178,768	101,087	Total Liabilities
Total Ekuitas	182,138	151,366	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	360,906	252,452	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	246,404	213,761	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	165,625	147,132	Cost of Revenue
Laba Bruto	80,779	66,629	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	51,284	43,285	Income Before Tax
Laba Tahun Berjalan	39,083	32,252	Current Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	329	192	Other Comprehensive Income for the Year
Jumlah Laba dan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	39,412	32,444	Total Profit and Other Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham	36.19	29.86	Earnings per Share

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan pada 31 Januari 2018 adalah Rp 360,906 miliar, yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp 257,665 miliar dan aset tidak lancar seberar Rp 103,241 miliar. Jumlah aset pada 31 Januari 2018 tersebut mengalami kenaikan 42,96% dibandingkan jumlah aset pada 31 Januari 2017 yang sebesar Rp 252,452 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya kenaikan pendapatan yang akan diterima, kenaikan persediaan dan pembelian tanah.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada 31 Januari 2018 adalah Rp 178,768 miliar, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp 144,509 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 34,258 miliar. Jumlah liabilitas pada 31 Januari 2018 tersebut mengalami kenaikan 76,85% dibandingkan jumlah liabilitas pada 31 Januari 2017 yang sebesar Rp 101,087 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada 31 Januari 2018 adalah Rp 182,138 miliar, mengalami kenaikan sebesar 20,33% dibandingkan jumlah ekuitas pada 31 Januari 2017 yang sebesar Rp 151,366 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba.

Pendapatan

Pendapatan Perseroan pada 31 Januari 2018 adalah Rp 246,404 miliar, mengalami kenaikan sebesar 15,27% dibandingkan pendapatan pada 31 Januari 2017 yang sebesar Rp 213,761 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penjualan boiler yang mencapai Rp 216,76 miliar

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan pada 31 Januari 2018 adalah Rp 165,63 miliar, mengalami kenaikan sebesar 12,57% dibandingkan beban pokok pendapatan pada 31 Januari 2017 yang sebesar Rp 147,132 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan volume penjualan boiler bersamaan dengan peningkatan penjualan suku cadang dan jasa.

Jumlah Laba dan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan pada 31 Januari 2018 adalah Rp 39,412 miliar, mengalami kenaikan sebesar 21,48% dibandingkan laba komprehensif tahun berjalan pada 31 Januari 2017 yang sebesar Rp 32,444 miliar.Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan terutama dari penjualan boiler.

Total Assets

Total assets as of January 31, 2018 were Rp 360.906 billion, consisting of Rp 257.665 billion for current assets and Rp 103.241 billion for non-current assets. Total assets as of January 31, 2018 have increased 42.96% compared to total assets as of January 31, 2017 which amounted Rp 252.452 billion. The increase was primarily due to increase of accrued income, inventory and purchasing of land.

Total Liabilities

Total liabilities as of January 31, 2018 were Rp 178.768 billion, consisting of Rp 144.509 billion for current liabilities and Rp 34.258 billion for non-current liabilities. Total liabilities as of January, 2018 have increased 76.85% compared to total liabilities as of January 31, 2017 which amounted Rp 101.087 billion. The increase was primarily due to increase of bank loan.

Total Equity

Total equity as of 31 January 2018 were Rp 182.138 billion, have increased 20.33% compared to total equity as of January 31, 2017 which amounted Rp 151.366 billion. The increase was primarily due to increase of retained earnings.

Revenues

The Company's revenue as of 31 January 2018 were Rp 246.404 billion, have increased 15.27% compared to revenues as of January 31, 2017 which amounted Rp 213.761 billion. The increase was primarily due to sale of boiler which amounted Rp 216.76 miliar.

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue as of 31 January 2018 were Rp 165.63 billion, have increased 12.57% compared to cost of revenues as of January 31, 2017 which amounted Rp 147.132 billion. The increase was primarily due to an increase the volume of boiler sales which is in line with an increase in sales of spare parts and services.

Total Profit and Other Comprehensif Income for the Year

The Company's comprehensive income for the year as of 31 January 2018 were Rp 39.412 billion, have increased 21.48% compared to comprehensive income for the year as of January 31, 2017 which amounted Rp 32.444 billion. The increase was primarily due to increase of its revenue primarily due to sales of boiler.

Arus Kas

Laporan kas dan setara kas Perseroan pada 31 Januari 2018 adalah Rp 6.734 jjuta, mengalami kenaikan sebesar 1.283,20% dibandingkan laporan kas dan setara kas pada 31 Januari 2017 yang sebesar Rp 487 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan dan pinjaman dari bank.

(Rp juta)			(Rp million)
	31 Januari / 31 January 2018	31 Januari / 31 January 2017	
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(644)	(6.128)	Net cash provided from (used for) operating activities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(52.126)	(991)	Net cash provided from (used for) investing activities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	45.769	9.908	Net cash provided from (used for) financing activities
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	487	1.032	CASH AND BANK AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	6.734	487	CASH AND BANK AT THE END OF THE YEAR

Arus kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang digunakan dari aktivitas operasi Perseroan pada 31 Januari 2018 adalah Rp 0,644 miliar, mengalami penurunan sebesar 89,49% dibandingkan kas bersih pada 31 Januari 2017 yang sebesar Rp 6,128 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran kepada pemasok dan pembayaran pajak penghasilan.

Arus kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan dari aktivitas investasi Perseroan pada 31 Januari 2018 adalah Rp 52,126 miliar, mengalami kenaikan sebesar 5.159,55% dibandingkan kas bersih pada 31 Januari 2017 yang sebesar Rp 0,991 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pembelian tanah di Tanjung Morawa untuk mendirikan pabrik baru dalam rangka mendukung secara langsung proses produksi atau kegiatan usaha utama Perseroan.

Arus kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada 31 Januari 2018 adalah Rp 45,77 miliar, mengalami kenaikan sebesar 361,92% dibandingkan kas bersih pada 31 Januari 2017 yang sebesar Rp 9,91 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Perseroan membayar utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang sangat dipengaruhi oleh sumber likuiditas Perseroan. Dari rasio-rasio di atas dapat dikatakan bahwa kondisi keuangan Perseroan cukup sehat, dimana Perseroan mampu memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Cash Flow

The Company's cash flow as of January 31, 2018 were Rp 6,734 million, have increased 1,283.20% compared to cash flow as of January 31, 2017 which amounted Rp 487 million. The increase was primarily due to increase of cash receipt from customers and proceeds of bank facility.

Cash Flow from Operating Activities

The Company used net cash outflows in operating activities as of January 31, 2018 were Rp 0.644 billion, have decreased 89.49% compared to net cash flow as of January 31, 2017 which amounted Rp 6.128 billion. The decrease was primarily due to increase of cash paid to suppliers and payment of income tax.

Cash Flow from Investing Activities

The Company used net cash outflows in investing activities as of January 31, 2018 were Rp 52.126 billion, have increased 5,159.55% compared to net cash flow as of January 31, 2017 which amounted Rp 0.991 billion. The increase was primarily due to purchase of land in Tanjung Morawa to establish a new factory in order to directly support the production process or the Company's main business activities.

Cash Flow from Financing Activities

The Company provided net cash intflows in financing activities as of January 31, 2018 were Rp 45.77 billion, have increased 361.92% compared to net cash flow as of January 31, 2017 which amounted Rp 9.91 billion. The decrease was primarily due to increase the proceeds of bank facility.

Ability to Pay Debt and Collectibility

The Company's ability to pay debt of both short-term and long-term relies much on the source of liquidity of the Company. The followings are the short-term and long-term liability ratios of the Company shows the Company's financial health, as the Company could fulfill both short-term and long-term liabilities.

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat dilihat melalui rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*) yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya dan rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang menunjukkan beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu tahun.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Investasi Barang Modal

Investasi barang modal pada tahun 2017 berupa penambahan aset tetap berupa tanah, bangunan, inventaris kantor, perabotan kantor dan kendaraan, yang digunakan untuk mendukung pertumbuhan kegiatan usaha Perseroan. Nilai penambahan investasi barang modal sepanjang tahun 2017 adalah sebesar Rp 52,15 miliar.

Struktur dan Kebijakan Permodalan

Perseroan mengelola permodalan dalam rangka memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat agar mampu menopang kegiatan usaha serta memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Berikut ini sumber pendanaan Perseroan pada 31 Januari 2018 dan 2017:

(Rp miliar)	(Rp billion)		
	31 Januari / 31 January 2018	31 Januari / 31 January 2017	
Utang Bank	112,677	45,290	Bank Loan
Ekuitas	182,138	151,366	Equity
Jumlah	294,815	196,656	Total

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Perseroan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2017, dana hasil penawaran umum adalah berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2015. Seluruh dana hasil Penawaran Umum setelah dikurangi dengan biaya emisi, telah

The Company's collectibility is represented on the average collection period which indicates the length of period the Company needs to collect the receivables and receivable turnover ratio which reflects the receivable turnover in a year.

Based on the results of review over the account receivables of each customer at year end, the management of the Company said that the allowance for impairment was adequate to cover the potential loss due to uncollectible receivables.

Capital Expenditure

Capital investments in 2017 include the addition of fixed assets of lands, buildings, office inventories, office furnitures and vehicles, which are used to support the growth of the Company's business activities. The value of additional capital investment during the year 2017 is Rp 52.15 billion.

Capital Structure and Policy

The Company managed the capitalization in order to ensure that it can maintain a healthy capital ratio so as to sustain the business activities and maximize the shareholder's value.

In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Company's sources of fund as of January 31, 2018 and 2017:

Information and Material Facts after the Date of Independent Auditors' Report

The Company do not have information and material facts occurring after the date of Independent Auditor's Report until the issuance of this Annual Report.

Realization on the Usage of Funds from Public Offering

In 2017, proceeds of public offering are obtained from the Initial Public Offering of shares in 2015. All of the proceeds fro the IPOs, after deducted by emission cost, have been used in accordance with the use of proceed's plan, which

dipergunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum, yaitu untuk modal kerja dan pembayaran utang Perseroan. Perseroan telah melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham ini kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Kebijakan Dividen

Perseroan merencanakan untuk membagi dividen kas sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keungan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan, untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan

Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan

Perusahaan dalam kegiatan usaha normalnya melakukan beberapa transaksi dengan pihak terafiliasi dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha utama Perseroan. Ketentuan dan kondisi transaksi pihak terafiliasi adalah sama dengan ketentuan dan kondisi transaksi transaksi pihak ketiga. Transaksi afiliasi ini termasuk dalam transaksi yang dikecualikan dari kewajiban yang diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan tidak melakukan transaksi-transaksi baik bisnis maupun financial dengan pihak-pihak afiliasi. Perseroan juga tidak memiliki transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Pada tahun 2017, Perseroan memiliki transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama. Pada 13 Nopember 2017, Perseroan melakukan pembelian tanah di Tanjung Morawa untuk mendirikan pabrik baru dalam rangka mendukung secara langsung proses produksi atau kegiatan usaha utama Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perseroan menegaskan tidak ada perubahan peraturan yang berpengaruh pada aktivitas Perseroan selama tahun 2017.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Sepanjang 2017, terdapat beberapa perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berikut beberapa peraturan perundang-undangan yang berlaku pada 2017 serta dampaknya bagi perusahaan:

was to for the Company's working capital and payment of its debt. The Company has reported the realization of use of proceeds to The Financial Service Authority (OJK) as regulated by The Financial Service Authority Rule No. 30/POJK.04/2015 date December 16, 2015 regarding the Reporting of Use of Proceeds of Public Offering.

Dividen Policy

The Company plans to distribute cash dividend at least once in a year. The amount of the dividen is calculated based on the Company's profit for the year with respect to the financial health of the Company and the rights of the General Meeting Shareholders (GMS), to state differently from the regulation on the Article of Association of the Company.

Material Transactions, Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with the affiliated parties which are related to the Company's main businesses. The terms and conditions of related parties' transactions are the same with the terms and conditions of third parties' transactions. Those affiliated transactions are included in a transaction exempt from the obligation stipulated in Bapepam-LK No. IX.E.1 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions. In its operational activities, the Company does not engage in business or financial transactions with affiliated parties. The Company also has no involve in conflict of interest transactions

In 2017 the Company did not have material transactions as stipulated in Bapepam-LK Rule IX.E.2 regarding Material Transactions and Change of Main Business Activities. On November 13, 2017 the Company purchased land in Tanjung Morawa to establish a new factory in order to directly support the Company's production process or main business activities.

Changes in Accounting Policies

The Company reported that no charge of regulation that effected to the Company's operation during 2017.

Changes in Rules and Regulations

Throughout 2017, there were several changes that affected the Company's performance. The following are some regulations in 2017 and its impact to the Company:

Peraturan Regulation	Tentang Subject	Mulai Berlaku Effective Date	Dampak Bagi Perusahaan Impact on the Company
POJK No. 10/POJK.04/2017	Perubahan atas POJK tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka <i>Changes on the POJK regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders</i>	14 Maret 2017 <i>March 14, 2017</i>	Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham wajib mengikuti ketentuan dalam POJK ini <i>Plans and implementation of the General Meeting of Shareholders should follow to the provision in this POJK.</i>
POJK No. 11/POJK.04/2017	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka <i>Report on Ownership or Any Changes of Ownership in Public Company</i>	14 Maret 2017 <i>March 14, 2017</i>	Perseroan wajib memiliki kebijakan mengenai kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikannya atas saham Perseroan. <i>The Company should have policies regarding the obligations of BOD and BOC members to convey information to the Company regarding ownership of the Company's shares.</i>

Prospek dan Strategi Usaha

Di tahun 2017, sebagian besar pendapatan Perseroan diperoleh dari penjualan boiler yang memberikan kontribusi hingga 87,97% dari total pendapatan Perseroan. Pendapatan dari penjualan barang dan jasa dari dalam negeri mencapai 74,36% atau lebih besar bila dibandingkan dari luar negeri yang mencapai 25,64%.

Permintaan boiler di tahun 2018 diperkirakan akan semakin meningkat seiring dengan peningkatan produksi industri kelapa sawit. GAPKI (Indonesia Palm Oil Association) memprediksi pertumbuhan produksi minyak kelapa sawit di Indonesia sebesar 10% YoY. Selain itu, program biodiesel dan proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) akan menjadi katalis positif bagi Perseroan.

Pemerintah juga terus melanjutkan komitmennya dalam merealisasikan program pembangunan nasional, khususnya di bidang infrastruktur untuk mendukung pertumbuhan ekonomi secara umum. Dengan pembangunan infrastruktur akan memberikan ruang bagi pertumbuhan ekonomi regional. Hal ini akan memberikan peluang untuk menjaga profitabilitas Perseroan di masa mendatang.

Salah satu langkah yang diambil Perseroan untuk menjaga profitabilitas, diantaranya yaitu Perseroan memiliki kebijakan yang selalu menjaga kualitas produksi. Hal ini tampak pada kualitas produk Perseroan yang prima, memenuhi persyaratan standar internasional serta didukung sertifikasi produk oleh badan yang berwenang.

Business Prospect and Strategies

In 2017, Company's revenue mainly was generated from boiler sales which contributes up to 87.97% of total revenues. Revenue from domestic goods and services sales reached 74.36% or greater compared to overseas, which reached 25.64%.

Demand for boilers in 2018 is expected to increase along with the increasing of production of palm oil industry. GAPKI (Indonesia Palm Oil Association) predicts the growth of palm oil production in Indonesia by 10% YoY. In addition, biodiesel program and steam power plant (PLTU) project will be a positive catalyst for the Company.

The government also continues its commitment in realizing national development programs, particularly in infrastructure to support economic growth in general. Infrastructure development will promote regional economic growth. This will provide an opportunity to maintain the Company's profitability in the future.

One of the steps to be taken by the Company to maintain profitability is the Company's policy of maintaining production quality. This is reflected in the quality of the Company's excellent products that meets the requirements of international standards and also supported by product certification by competent authority.

Selain didukung dengan manajemen dan sumber daya manusia yang handal, Perseroan melakukan diversifikasi produk yang melayani berbagai jenis industri. Hal ini memberikan peluang bagi Perseroan bila terjadi kenaikan pada salah satu atau beberapa jenis industri.

Perseroan berkeyakinan bahwa di masa mendatang akan terjadi peningkatan permintaan untuk produk boiler terutama di sektor consumer good, obat-obatan, perhotelan, minyak dan gas.

Besides supported by the management and human resources that are reliable, the Company diversifies its product that serves a variety of industries. This provide opportunities for the Company if there is an increase in one or several types of industries.

The Company believes that in the future there will be an increase in the demand of boiler products, especially in consumer goods, medicine, hospitality, oil and gas sectors.



04

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

21. **Laporan Komite Audit**
Report of the Audit Committee
22. **Manajemen Risiko**
Risk Management
23. **Penerapan atas Rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan**
Implementation of Recommendation on the Guidance of Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan dasar bagi aktivitas usaha yang transparan dan sehat. Perseroan berupaya agar implementasi tata kelola perusahaan memenuhi peraturan yang berlaku di pasar modal serta pedoman-pedoman yang telah disusun oleh sejumlah lembaga yang menangani tata kelola perusahaan. Nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan harus diimplementasikan dalam setiap jenjang organisasi dan setiap aktivitas usaha. Hal tersebut merupakan komitmen Perseroan untuk mempertahankan kepercayaan nasabah, pemegang saham, mitra bisnis dan stakeholders lainnya.

Pelaksanaan GCG tersebut dilakukan antara lain melalui beberapa hal berikut:

- Pemenuhan hak-hak pemegang saham;
- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite Audit;
- Penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan eksternal;
- Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian internal;
- Rencana strategis Perseroan; dan
- Pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan. RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting berkaitan dengan Perseroan. RUPS memiliki kewenangan antara lain:

- Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan;
- Menetapkan penggunaan laba perusahaan;
- Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan;
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Mengambil keputusan-keputusan penting lainnya sesuai anggaran dasar dan peraturan lainnya yang terkait dengan status atau kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 15 Juni 2017 bertempat di Four Point by Sheraton, Lilium Room Lantai L, Jl. Jendral Gatot Subroto No. 395, Medan, Sumatera Utara.

Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut :

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31

Good Corporate Governance (GCG) is fundamental of transparent and healthy business activity. The Company makes the effort of corporate governance to accomplish with rules and regulations that are set by organizations that deal with corporate governance. Not only transparency, accountability, responsibility and independency, but also fit and proper must be applied in each level of organization and business activity. The Company commits to those values in order to maintain clients, shareholders, creditors, partners and stakeholders.

The implementation of GCG is shown through:

- Fulfillment of shareholders' privileges;
- Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Organizational completeness and duty implementation by the Audit Committee;
- Implementation of compliance function as well as internal and external auditor functions;
- Risk management implementation as well as internal control system;
- The Company's strategic plan; and
- Transparency of the Company's financial and non financial conditions..

Shareholders' General Meeting

Shareholders' General Meeting represents the highest level of authority in the Company's organizational structure. Shareholders' General Meeting is a place for shareholders to make important decisions related to the Company. Its authorities include:

- Approve of the Annual Report;
- Approve of the appropriation of the Company's Net Profit;
- Approve of the appointment of Public Accountants to audit the Company's financial statement;
- Appoint and replace the member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors; and
- Undertake important decisions that is related to the Company's status and business activities.

The company held Annual Shareholder's General Meeting on June 15, 2017 at the Four Point by Sheraton, Lilium Room L Floor, Jl. Jendral Gatot Subroto No. 395, Medan, North Sumatera.

Agendas of the Meeting:

1. Approved and ratified the Annual Report for financial year ended January 31, 2017, including Company Activity Report, the Board of Commissioners

Januari 2017 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2017, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;

2. Penetapan penggunaan laba bersih tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2017;
3. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2018, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya;
4. Penentuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

A. Waktu: Pukul 14.24 s.d. 14.50 WIB

B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam Rapat:

Direksi:

- Presiden Direktur : Rudy Susanto
- Direktur : Lai Kim Teng
- Direktur Independen : Linda Taty

Dewan Komisaris:

- Presiden Komisaris : Juliani
- Komisaris Independen : Daulat Sihombing

C. Rapat tersebut telah dihadiri oleh 846.778.900 saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 78,41% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

D. Dalam Rapat diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

E. Pada Mata Acara Rapat Pertama sampai dengan Ke Empat tidak ada pertanyaan atau pendapat dari para pemegang saham atau kuasanya.

F. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:
Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

G. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/voting, jumlah suara dan persentase keputusan rapat dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam Rapat yaitu

Mata Acara ke-1 :

- Setuju 846.778.900 suara atau 100%
- Tidak setuju 0 suara
- Abstain 0 suara

Mata Acara ke-2 :

- Setuju 846.778.900 suara atau 100%
- Tidak setuju 0 suara
- Abstain 0 suara

Supervision Report and Financial Statements of the Company for financial year ended January 31, 2017, also granted full release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company;

2. *Approved the net profit of the Company for financial year ending as at January 31, 2017;*
3. *Appointment of Public Accountant to examine the Financial Statement of the Company ended January 31, 2018, and giving authority to determine honorarium of Public Accountant as well as other requirements;*
4. *Determination of remuneration for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

A. *Time: 2.24 to 2.50 PM*

B. *Member of The Board of Directors and Board of Commissioners who attended the Meeting:*

Board of Directors:

- *President Director : Rudy Susanto*
- *Director : Lai Kim Teng*
- *Independent Director : Linda Taty*

Board of Commissioners:

- *President Commissioner : Juliani*
- *Independent Commissioner: Daulat Sihombing*

C. *The meeting was attended by 846,778,900 shares, which have valid voting rights, equivalent to 78.41% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.*

D. *Shareholders who were present at the Meeting were given an opportunity to raise questions and/or opinions relating to each of the Meeting agenda.*

E. *On the first until fourth agenda, none of the Shareholders or their proxies at the Meeting raised any questions and/or opinions.*

F. *Voting mechanism in the Meeting was as follows: Resolutions of the Meeting were taken by deliberation leading to mutual agreement. If no agreement was reached, then the resolution was taken by voting.*

G. *The result of decisions made by voting, number of votes and its percentage:*

Agenda - 1 :

- *Agreed 846,778,900 votes or 100%*
- *Disagreed 0 vote*
- *Abstained 0 votes*

Agenda - 2 :

- *Agreed 846,778,900 votes or 100%*
- *Disagreed 0 vote*
- *Abstained 0 votes*



Mata Acara ke-3 :

- Setuju 846.778.900 suara atau 100%
- Tidak setuju 0 suara
- Abstain 0 suara

Agenda - 3 :

- Agreed 846,778,900 votes or 100%
- Disagreed 0 vote
- Abstained 0 votes

Mata Acara ke-4 :

- Setuju 846.778.900 suara atau 100%
- Tidak setuju 0 suara
- Abstain 0 suara

Agenda - 4 :

- Agreed 846,778,900 votes or 100%
- Disagreed 0 vote
- Abstained 0 votes

H. Keputusan Rapat pada pokoknya adalah sebagai berikut:

H. *Resolutions of the Meeting were as follows:*

Mata Acara ke-1:

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2017, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2017, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan

First Agenda:

Approved and ratified the Annual Report for Company financial year ended January 31, 2017, including Company Activity Report, the Board of Commissioners Supervision Report and the Financial Statements of the Company for financial year ended January 31, 2017, also granted full release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervision actions taken during

Komisari Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2017 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut;

Mata Acara ke-2:
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada 31 Januari 2017, sebagai berikut:
sebesar Rp 8.640.000.000,00 dari laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2017, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 8,00 dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku;
sebesar Rp 50.000.000,00, dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan;

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara ke-3:
Merujuk Akuntan Publik yang akan mengaudit untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan (Laporan Keuangan Konsolidasian) Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2018 adalah Akuntan Publik Rama Wendra, sebagaimana telah mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan;
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/ menyelesaikan tugasnya;
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dari Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukkannya.

Mata Acara ke-4:
Menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2018, sebanyak-banyaknya Rp 240.000.000,00 dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

financial year ended January 31, 2017, to the extent those actions were reflected in the Annual Report;

*Second Agenda:
Approved the net profit of the Company for financial year ending as at December 31, 2017 as follows:
an amount of Rp 8,640,000,000.00 net profit of the company for financial year ending January 31, 2017, to be distributed as cash dividend to the Company's Shareholders amounting Rp 8.00, taking into account to the taxation regulation in force;
an amount of Rp 50,000,000.00 is allocated and recorded as a reserve fund;
the remaining amount to be recorded as retained earnings, to increase the working capital of the Company;*

Authorized and Empowered the Board of Directors of the Company to perform each and all actions deemed necessary according to its decision to the prevailing regulations;

*Third Agenda:
Appointing a Public Accountant who will audit to examine the Financial Statement of the Company ended January 31, 2018, is Public Accountant Rama Wendra, as the recommendation has been considered by the Board of Commissioners of the Company;*

*Authorized and Empowered the Board of Directors of the Company to appoint Alternate Public Accountant or to dismiss the appointed Public Accountant, if for any reason whatsoever under the terms of the Capital Market in Indonesia the appointed Public Accountant can not perform or complete their duty;
Authorized and Empowered the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms of its appointment;*

*Fourth Agenda:
Determination of remuneration for the members of the Board of Commissioners for the year ended January 31, 2018, in maximum amount Rp 240,000,000.00 and authorized the President Commissioner to determine the allocation, with due observance to the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.
Authorized the Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Directors of the Company, with due observance to the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.*

Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar, Dewan Komisaris ditugaskan untuk mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir.

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen. Dengan adanya Komisaris Independen tersebut, maka pengawasan dan nasihat Dewan Komisaris dapat lebih obyektif dan tetap memperhatikan kepentingan dari pemegang saham minoritas.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan kepada kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan, serta dalam mendukung terlaksananya *Good Corporate Governance*. Hasil kinerja Dewan Komisaris dilaporkan di dalam RUPS

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Tabel berikut ini menunjukkan frekuensi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat.

Nama Name	Jabatan Occupation	Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Juliani	Presiden Komisaris President Commissioner	6	100%
Daulat Sihombing	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100%

Direksi

Sesuai dengan anggaran dasar, Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali apabila masa jabatannya telah berakhir.

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada tanggal 15 Juni 2017, Direksi Perseroan terdiri dari tiga orang yaitu satu orang Presiden Direktur, satu orang Direktur dan satu orang Direktur Independen. Dari tiga orang anggota Direksi, satu diantaranya tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan, sehingga dapat mengambil berbagai keputusan yang dilandaskan atas sikap profesional dan obyektif.

Board of Commissioners

According to the Articles of Association, the Board of Commissioners is charged with the duty to supervise the business conduct of the Board of Directors and to provide them with advice. Members of the Board of Commissioners are appointed and discharged by the Annual Shareholders' Meeting for a period of 5 (five) years and can be reappointed after the term has expired.

Independent Commissioner is member of the Board of Commissioners with no relation in terms of financial, management, share ownership, and/or family relations to the other member of the Board of Commissioners, Directors, and/or controlling shareholders, or any relation to the Company, which could affect the ability to act independently. The presence of the Independent Commissioner will allow the objective supervision and dispensing of advice, thus protecting the interests of minority shareholders.

Performance appraisal of the Board of Commissioners was based on the contribution and support of the Board of Commissioners in conducting supervisory duties, as well as in supporting the implementation of Good Corporate Governance. Performance results are reported in AGM.

The frequency and level of attendance in the Meeting of the Board of Commissioners

During 2017, the BOC has conducted 6 (six) meetings. The following table shows the frequency of attendance of each member of the Board of Commissioner's meeting

Board of Directors

According to the Articles of the Association, the Company is managed and led by a Board of Directors. Members of the Board of Directors are appointed and discharged by the Annual General Meeting of Shareholders for a period of 5 years and can be reappointed after the expiration of the term.

According to the result of AGM dated on June 15, 2017, the Board of Directors consists of three members, ie one President Director, one Director and one Independent Director. One members of the Board of Directors are not affiliated with the controlling shareholders of the Company, allowing them to make decisions based on professional and objective considerations.

Pendahuluan Introduction		Laporan Manajemen Management Report		Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis		Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance		Infomasi Perusahaan Information of the company																	
Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi pada tahun 2017 adalah sebagai berikut: - Rudy Susanto sebagai Presiden Direktur yang bertugas membawahi bidang teknik, produksi, jaminan kualitas, pembelian dan jasa; - Lai Kim Teng sebagai Direktur yang bertugas membawahi bidang pemasaran; - Linda Taty sebagai Direktur Independen yang bertugas membawahi bidang sumber daya manusia, akuntansi dan keuangan.					<i>The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors in 2017 are as follows:</i> <i>Rudy Susanto as President Director who is in charge in engineering activities, production, quality assurance, purchasing and services;</i> <i>Lai Kim Teng as Director who is in charge in marketing;</i> <i>Linda Taty as a Independent Director who is in charge in human resources, accounting and finance.</i>																				
Direksi telah mengadakan 12 rapat evaluasi disamping rapat-rapat insidentil lainnya guna membahas perkembangan usaha serta menentukan langkah-langkah yang diambil dalam mengatasi kendala operasional.					<i>The Board of Directors has conducted 12 evaluation meetings and some incidental meetings to discuss the latest developments and to decide on actions to take to overcome operational challenges.</i>																				
Pada tahun 2017, Perseroan belum mengadakan pelatihan secara khusus untuk anggota Direksi Perseroan, namun masing-masing anggota Direksi Perseroan selalu melakukan peningkatan kompetensi terkait dengan pengawasan atas pengelolaan Perseroan. Dalam berbagai rapat dan kegiatan dalam Perseroan, setiap anggota Direksi Perseroan juga saling bertukar wawasan dan pengetahuan serta informasi baik dengan sesama anggota Direksi Perseroan maupun dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan.					<i>In 2017, the Company did not held any specific training for members of the Board of Directors. However, each member of the Board of Directors continuously improved their competencies through practical experiences in managing the Company. Members of the Board of Directors also exchange business insights with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.</i>																				
Jumlah remunerasi bagi Direksi ditentukan berdasarkan keputusan RUPS. Dalam RUPS pada tanggal 15 Juni 2017 pemegang saham menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan penghasilan bagi setiap anggota Direksi untuk tahun buku 2017. Selanjutnya Dewan Komisaris menggunakan hasil penilaian kinerja Direksi untuk menjadi dasar penetapan remunerasi bagi setiap anggota Direksi. Jumlah remunerasi bagi seluruh anggota Direksi Perseroan yang dibayarkan dalam bentuk gaji dan tunjangan lainnya untuk tahun buku 2017 adalah sebesar Rp 2,55 miliar.					<i>The amount of remuneration for the Board of Directors is determined by AGM. According to the AGM on June, 15, 2017, the shareholders approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for each member of the Board of Directors for the financial year 2017. Then the Board of Commissioners used the results of the performance appraisal to be the basis for determining the remuneration of each member of the Board of Directors. Total remuneration for the Board of Directors which is paid in the form of salaries and other benefit for the year ended 2017 was Rp Rp 2.55 billion.</i>																				
Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi					<i>The Frequency and Level of Attendance in the Meeting of the Board of Directors</i>																				
Sepanjang tahun 2017, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali. Tabel berikut ini menunjukan frekuensi kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat.					<i>During 2017, the BOD has conducted 12 meetings. The following table shows the frequency of attendance of each member of the Board of Director’s meetings.</i>																				
<table><tr><th>Nama Name</th><th>Jabatan Occupation</th><th>Kehadiran Attendance Frequency</th><th>Tingkat Kehadiran Attendance Level</th></tr><tr><td>Rudy Susanto</td><td>Presiden Direktur President Director</td><td>12</td><td>100%</td></tr><tr><td>Lai Kim Teng</td><td>Direktur Director</td><td>12</td><td>100%</td></tr><tr><td>Linda Taty</td><td>Direktur Independen Independent Director</td><td>12</td><td>100%</td></tr></table>					Nama Name	Jabatan Occupation	Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Rudy Susanto	Presiden Direktur President Director	12	100%	Lai Kim Teng	Direktur Director	12	100%	Linda Taty	Direktur Independen Independent Director	12	100%					
Nama Name	Jabatan Occupation	Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Level																						
Rudy Susanto	Presiden Direktur President Director	12	100%																						
Lai Kim Teng	Direktur Director	12	100%																						
Linda Taty	Direktur Independen Independent Director	12	100%																						
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi					Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors																				
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi merupakan rapat yang membahas seluruh aspek kegiatan perusahaan,					<i>The Board of Commissioners and the Board of Directors meet jointly to discuss all aspects of the Company’s</i>																				

		Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	Infomasi Perusahaan Information of the company																
Tugas, Tanggungjawab dan Kewenangan		Duties, Responsibility and Authority		Conducting a review of the company's compliance with capital market laws and regulations and other relevantregulatory instruments, including new rules related to the presentation of financial reports.																		
Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang Komite Audit, seperti tercantum dalam Piagam Komite Audit, mencakup: - Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan; - Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan; - Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya; - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee; - Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal; - Melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris; - Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses Akuntansi dan pelaporan Keuangan Perseroan; - Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; - Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan; - Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan; - Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan Akuntan terkait dengan tugas dan tanggungjawab Komite Audit;		The Duties, responsibility and authority of the Audit Committee are specified in the Audit Committee Charter, including: - Reviewing the financial information to be published by the Company for public and / or authorities, for ex: financial reports, projections and other statements relating to the Company's financial information; - Reviewing compliance to laws and regulations relating to the Company's activities; - Providing independent opinion in terms of disagreements between management and accountant for services rendered; - Providing recommendations to the Board of Commisioners on the appointment of accountants based on independence, the scope of the assignment and fee; - Reviewing the implementation of audit by the Internal Auditor and oversee the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the Internal Auditor; - Reviewing risk management activities performed by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; - Examining complaints relating to the Company's Financial Accounting and Reporting; - Reviewing and providing advice to the Board Commisioners related to the potential conflict of interest of the Company; - Maintaining confidentiality of documents, data and information of the Company; - Accessing documents, data and information about the Company's employees, funds, assets and required resources of the company; - Communicating with employees directly, including Directors and those who perform the function of internal audit, risk management and accounting related to the duties and responsibilities of the Audit Committee; - Involving required independent parties other than members of the Audit Committee to assist the implementation of the duties (if required); and - Performing other authorization granted by the Board of Commissioners.		Susunan Komite Audit Perseroan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 188/HR/ATM/VIII/2015 tanggal 5 Agustus sebagai berikut:																		
		Keanggotaan Komite Audit per 31 Januari 2017 sebagai berikut:		As of January 31, 2017, the Audit Committee membership was as follows:																		
		Ketua : Daulat Sihombing (Komisaris Independen)		Chairman : Daulat Sihombing (Independent Commissioner)																		
		Anggota : Melanthon Rumapea		Member : Melanthon Rumapea																		
		Anggota : Dompok Pasaribu		Member : Dompok Pasaribu																		
		Berikut ini riwayat hidup singkat dari anggota Komite Audit:		Below is a brief biography of member of Audit Committee:																		
		Daulat Sihombing Menjabat sebagai Ketua Komite Audit. Profil Daulat Pasaribu dapat ditemukan pada bagian profil Dewan Komisaris Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.		Daulat Sihombing Served as Chairman of the Audit Committee. Daulat Pasaribu's profile can be found in the profile section of the Board of Commissioners of the Company in this Annual Report																		
		Melanthon Rumapea Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2015. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Saat ini berkarir sebagai dosen program studi Akuntansi pada Universitas Sumatera Utara dan Universitas Methodist Indonesia, Medan.		Melanthon Rumapea Served as Member of Audit Committee of the Company since 2015. Indonesian citizen, born in 1969. Currently as a lecturer of Accounting program at the University of North Sumatra and University Methodist Indonesia, Medan.																		
		Dompok Pasaribu Menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2015. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1973. Saat ini berkarir sebagai dosen program studi Ilmu Ekonomi dan Ilmu Komputer Universitas Methodist Indonesia dan juga sebagai dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Professional Manajemen College Indonesia.		Dompok Pasaribu Served as a Member of Audit Committee of the Company since 2015. Indonesian citizen, born in 1973. Currently as a lecturer of Economics and Computer Science Program University Methodist Indonesia and also as a lecturer at the Professional Management College of Economics of Indonesia.																		
		Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Audit		The frequency and level of attendance in the meeting of Audit Committee																		
		Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak xx kali. Tabel berikut ini menunjukan frekuensi kehadiran setiap anggota Komite Audit dalam rapat.		During 2017, the Audit Committee conducted xx meetings. The following table shows the frequency of attendance of each member of Audit Committee meetings.																		
		<table><tr><th>Nama Name</th><th>Jabatan Occupation</th><th>Kehadiran Attendance Frequency</th><th>Tingkat Kehadiran Attendance Level</th></tr><tr><td>Daulat Sihombing</td><td>Ketua Chairman</td><td>4</td><td>100%</td></tr><tr><td>Melanthon Rumapea</td><td>Anggota Member</td><td>4</td><td>100%</td></tr><tr><td>Dompok Pasaribu</td><td>Anggota Member</td><td>4</td><td>100%</td></tr></table>		Nama Name	Jabatan Occupation	Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Level	Daulat Sihombing	Ketua Chairman	4	100%	Melanthon Rumapea	Anggota Member	4	100%	Dompok Pasaribu	Anggota Member	4	100%			
Nama Name	Jabatan Occupation	Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Level																			
Daulat Sihombing	Ketua Chairman	4	100%																			
Melanthon Rumapea	Anggota Member	4	100%																			
Dompok Pasaribu	Anggota Member	4	100%																			
Sepanjang tahun 2017, Komite Audit mengadakan pertemuan secara rutin sebanyak 4 (empat) kali. Kegiatan Komite Audit selama tahun 2017 meliputi hal-hal berikut:		Throughout 2017, the Audit Committee meet regularly for 4 (four) times.The Audit Committee's activities in 2017 included the following:																				
		- Reviewing and providing an opinion on the results of the audit of the Company's Financial Statements for fiscal year 2017 by the external auditor. - Evaluating the performance, competence, independence and objectivity of the external auditor and making recommendations for the consideration of the Board of Commissioners on whether the auditor concerned should be proposed at the GMS as the auditor of the Financial Statements for the next year.																				

		Pendahuluan Introduction	Laporan Manajemen Management Report	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	Infomasi Perusahaan Information of the company
Sekretaris Perusahaan		Corporate Secretary				
Perseroan menyadari pentingnya keterbukaan informasi dan komunikasi yang efektif dengan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan yang mempunyai tanggung jawab antara lain: - Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal; - Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; - Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi: - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan; - Melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu; - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.		<i>The Company realizes the importance of information disclosure and effective communication with the stakeholders. The Company has appointed a Corporate Secretary, who is responsible:</i> <i>To monitor the development of the capital market, especially the applicable legislation in the capital market;</i> <i>To provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company to comply with the provisions of the legislation in the Capital Market;</i> <i>To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which include:</i> <i>Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;</i> <i>Submission of report to the Financial Services Authority in timely manner;</i> <i>The organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;</i> <i>Implementation and documentation of Directors Meeting and/or Board of Commissioners;</i> <i>Implementation and documentation of Directors Meeting and/or Board of Implementation of the Company's orientation program for Directors and/or Board of Commissioners.</i>		- Melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada bulan Juni 2017, melaporkan hasil RUPS kepada Otoritas Pasar Modal serta mempublikasikannya di media masa. - Melaksanakan Paparan Publik pada bulan Juni 2017, yang menjelaskan perkembangan kinerja perusahaan, kebijakan yang telah dan akan diambil serta prospek usaha. Acara ini dihadiri oleh para pemegang saham, analis efek dam calon investor serta media masa. - Menerima sejumlah analis dam investor yang ingin mengetahui langsung perkembangan dan rencana usaha Perseroan. - Menyampaikan informasi penting kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek dan media lainnya mengenai kejadian-kejadian penting yang dapat berpengaruh terhadap perkembangan usaha dan nilai efek Perseroan. Sepanjang tahun 2017 Sekretaris Perusahaan telah mengirimkan laporan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia. - Melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.		
Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.		<i>To act as a liaison between public company towards the Shareholdres, Financial Service Authority and other Stakeholders.</i>		<i>Conducting Annual Shareholder's General Meeting and Extradionary Shareholder's General Meeting on June 2017, reporting the result of the Meeting to the Capital Market authorities and publishing it in news media.</i> <i>Conducting Public Expose on June 2017 which explained the latest developments related to the Company's performance, the latest policies taken and business plan. This event was attended by shareholders, stock analysts and potential investors and was covered by the media.</i> <i>Meeting with stock analysts and investors who were looking for the Company's development and business plan.</i> <i>Submitting material information to the Financial Services Authority, Stock Exchange and other publication regarding important news /events that could have a material impact on the Company and its share's value. During 2017 the Corporate Secretary has submitted disclosure reports to the Indonesia Stock Exchange.</i> <i>Implementing corporate social responsibility activities.</i>		
Berdasarkan surat keputusan Direksi No. 189/HR/ATM/VIII/2015 tanggal 5 Agustus 2015, Perseroan telah mengangkat Pieter Simanjuntak selaku Sekretaris Perusahaan, dengan masa jabatan selama lima tahun.		<i>The Company appointed Pieter Simanjuntak as Corporate Secretary, following the Directors decree No. 189/HR/ATM/VIII/2015 dated August 5, 2015, for the period of five years.</i>		Program Pengembangan Sekretaris Perusahaan		
Pieter Simanjuntak		Pieter Simanjuntak		Sekretaris Perusahaan sesuai fungsinya perlu melakukan pengembangan kompetensi sesuai kebutuhan. Pada tahun 2016 tidak ada program pelatihan khusus yang dilaksanakan, namun Sekretaris Perusahaan senantiasa melakukan komunikasi dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kompetensinya		
Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 5 Agustus 2015. Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1967. Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Darma Agung Medan pada tahun 1992. Memulai karir di PT Pratama Energi Kontruksi Teknologi sebagai Supervisor General Administration pada tahun 1996 hingga 2001. Pada tahun 2002 menjabat sebagai Human Resources & General Affairs Manager di PT Sumatera Textile Work. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2002 sebagai Human Resources & Personnel Admin Supervisor, kemudian menjabat sebagai Human Resources Manager pada tahun 2006.		<i>Appointed as Corporate Secretary since August 5, 2015. Indonesian citizen, born in 1967. Completed his education at the Faculty of Law, University of Darma Agung Medan. Started his career in PT Pratama Energi Konstruksi Teknologi as General Administration Supervisor from 1996 to 2001. In 2002, served as Human Resources & General Affairs Manager at PT Sumatera Textile Work. Joined the Company in 2002 as Human Resources & Personnel Admin Supervisor, then served as Human Resources Manager in 2006.</i>		Media Penyebaran Informasi		
Pada tahun 2017 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut: - Menyampaikan laporan keuangan interim dan tahunan kepada Otoritas Pasar Modal serta memuat iklan laporan keuangan di media masa. - Menerbitkan Laporan Tahunan 2016 pada bulan Mei 2017. Informasi dalam Laporan Tahunan ini dapat dijadikan panduan bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan dalam RUPS.		<i>During 2017, Corporate Secretary has performed activities include:</i> <i>Submitting interim and annual financial reports to the capital market authorities and publishing it in news media.</i> <i>Issuing 2016 Annual Report on May 2017. Shareholders can take into account the information contained in the Annual Report to decide in issues discussed during the Shareholder's Meeting.</i>		Perseroan sebagai sebuah perusahaan publik memiliki tanggung jawab dalam menyampaikan informasi mengenai perkembangan usahanya, baik kepada otoritas pasar modal, investor maupun masyarakat umum. Untuk itu Perseroan telah menggunakan berbagai akses penyebaran informasi. Atmindo memiliki situs www.atmindoboiler.com, dimana dapat diakses berbagai informasi mengenai Perseroan termasuk profil perusahaan, laporan keuangan, siaran pers serta jenis layanan dan produk.		
				Informasi Perseroan juga dapat diakses melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dimana Perseroan selalu menyampaikan informasi terbaru. Publikasi laporan keuangan telah dilakukan setiap tiga bulan melalui situs Perseroan dan Bursa Efek Indonesia, serta setiap enam bulan melalui surat kabar. Perseroan secara rutin melakukan publikasi di media masa guna meningkatkan pemahaman publik mengenai berbagai produk dan prestasi Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai perkembangan usaha dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan.		
				Tanggung Jawab Sosial Perusahaan		
				Perseroan memandang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) sebagai sebuah kesempatan untuk menjaga kesinambungan bisnis Perseroan.		
				Corporate Social Responsibility		
				The Company sees Corporate Social Responsibility (CSR) as an opportunity to maintain the business continuity of the Company.		

Sepanjang tahun 2017, Perseroan menyisihkan dana sebesar Rp 204.666.500,- untuk kegiatan CSR dengan fokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Program Tanggung Jawab Sosial tahun 2017 antara lain :

- Program Company Visit, menerima kunjungan para investor di kantor pusat Atmindo di Deli Serdang, Sumatera Utara. Kegiatan tersebut bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia.
- Mengadakan acara “Berbagi Kasih” dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1438 H untuk warga sekitar Perseroan.
- Mengadakan acara “Berbagi Kasih” dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Adha 1438 H untuk warga sekitar Perseroan.
- Berpartisipasi mendukung Polres Deli Serdang dalam memelihara Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) sepanjang waktu di wilayah

During 2017, tHe Company has allocated CSR funds amounted Rp 204,665,500 with the focus an enhancement communities quality of life.

Corporate Social Responsibilities Program in 2017:

- Company Visit Program, to receive investors visit at the Company's headquarter, Deli Serdang, North Sumatera.This program collaboration with Indonesia Stock Exchange.
- Held a “Sharing Love” to celebrate Idul Fitri 1438 H for the local residents.
- Held a “Sharing Love” to celebrate Idul Adha 1438 H for the local residents.
- Participated in supporting Deli Serdang Police in maintaining Security and Public Order (Kamtibmas) all the time in Deli Serdang area.



Laporan Komite Audit

Report of the Audit Committee

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mengacu pada informasi yang diperoleh dari laporan Direksi, jajaran Manajemen, Auditor Internal, Manajemen Risiko dan Auditor Eksternal.

Komite Audit dipimpin oleh seorang Komisaris Independen, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Daulat Sihombing
Anggota : Melanthon Rumapea
Anggota : Dompak Pasaribu

In performing its duties, the Audit Committee refers to the information gained from reports of the Directors, Management, Internal Auditor, Risk Management and External Auditor .

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, with the following composition :

Chairman : Daulat Sihombing
Member : Melanthon Rumapea
Member : Dompak Pasaribu

Laporan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2017, Komite Audit melaporkan kegiatan sebagai berikut:

- Menelaah dan memberikan tanggapan atas hasil audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun fiskal 2016 oleh auditor eksternal.
- Mengevaluasi kinerja, kompetensi, independensi dan obyektivitas auditor eksternal dan merekomendasikannya sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk diusulkan pada RUPS sebagai auditor untuk Laporan Keuangan tahun buku berikutnya.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidangpasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya termasuk peraturan baru terkait penyajian laporan keuangan.

Activity Report of the Audit Committee

During 2017, the Audit Committee reported the following activities :

- Reviewing and providing an opinion on the results of the audit of the Company's Financial Statements for fiscal year 2016 by the external auditor.
- Evaluating the performance, competence, independence and objectivity of the external auditor and making recommendations for the consideration of the Board of Commissioners on whether the auditor concerned should be proposed at the GMS as the auditor of the Financial Statements for the next year.
- Conducting a review of the company's compliance with capital market laws and regulations and other relevant regulatory instruments, including new rules related to the presentation of financial reports.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali. Tabel berikut ini menunjukan frekuensi kehadiran setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat.

Nomination and Remuneration Committee

The frequency and the level of Audit Committee's attendance

During 2017, the Nomination and Remuneration Committee conducted 3 (tiga) meetings. The following table shows the frequency of attendance of each member of Nomination and Remuneration Committee meetings.

Nama Name	Jabatan Occupation	Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Daulat Sihombing	Ketua <i>Chairman</i>	3	100%
Juliani	Anggota <i>Member</i>	3	100%
Pieter Simanjuntak	Anggota <i>Member</i>	3	100%

Dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain telah dibahas mengenai kebijakan insentif bagi Direksi dan peningkatan kesejahteraan karyawan.

In the meeting of Nomination and Remuneration Committee, the Committee had discussed the incentive policy for the Directors and the welfare improvement for employees.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usaha dan fungsi sebagai penunjang kegiatan di Pasar Modal Indonesia, Perusahaan menerapkan Tata Kelola Perusahaan dengan mengikuti prinsip GCG (Good Corporate Governance). Salah satu komponen dalam GCG adalah Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dengan baik. Perusahaan telah memiliki Pedoman Manajemen Risiko sebagai acuan dalam menerapkan Manajemen Risiko pada setiap organ yang terdapat di dalam Perusahaan.

Dengan penerapan Manajemen Risiko yang baik diyakini Perusahaan dapat mengelola risiko secara sehat dan terpadu dan dapat mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko. Pengelolaan risiko yang dimaksud meliputi pengawasan aktif manajemen, kecukupan kebijakan dan prosedur, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Perseroan telah melakukan identifikasi risiko-risiko utama yang dapat terjadi, yang terdiri atas:

1. Risiko kekurangan pasokan listrik

Kegiatan produksi Perseroan menggunakan listrik dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Bila terjadi keterbatasan pasokan listrik dari PLN dan terputusnya aliran listrik dalam jangka waktu yang lama, maka hal ini menyebabkan biaya produksi yang tinggi karena Perseroan akan menggunakan generator listrik (genset) yang berbahan bakar solar.

2. Risiko perubahan nilai tukar mata uang

Perseroan sebagian besar melakukan penjualan produknya berdasarkan mata uang Rupiah dan sebagian kecil menggunakan mata uang US Dollar atau Euro. Dengan demikian Perseroan memiliki risiko kerugian dan keuntungan dari perubahan nilai tukar US Dollar terhadap Rupiah. Dalam hal ini, Perseroan melakukan mitigasi dengan cara sumber pendanaan atau pinjaman dari Bank menggunakan Rupiah sehingga fluktuasi kurs tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan Perseroan.

3. Risiko persaingan usaha

Perseroan mengalami risiko penurunan penjualan jika produk pesaing (*competitor*) mengeluarkan produk yang lebih baik, lebih efisien dan biayanya lebih murah.

4. Risiko penurunan pemesanan

Apabila terjadi perlambatan ekonomi, Perseroan akan mengalami resiko penurunan pemesanan produk dari konsumen pabrik kelapa sawit yang tidak memiliki perkebunan dan hanya mengandalkan buah sawit dari petani plasma. Namun Perseroan

Risk management

In conducting its business activities and functions as a supporting entity in the Indonesian Capital Market, the Company adopts the principles of good corporate governance (GCG). One component of the GCG is the Enterprise Risk Management Implementation. The company has a Risk Management Guidelines as a reference in implementing Risk Management in any division in the Company.

With a good Risk Management implementation, the Company is believed to be able to manage risk healthily and with integration, and identify, measure, monitor and control risks. Risk management may include active monitoring of management, adequacy of policies and procedures, the adequacy of the identification, measurement, monitoring and control of risk and risk management information systems, and a comprehensive internal control system.

The Company has identify various major risk that potentially occur, which consists of:

1. Risk of electrical supply shortage

The Company production activities utilize of electricity provied by the State Electricity Company (PLN). If there is a limited supply of electricity and longterm power outages, then it might cause an upsurge in production costs due the switching to the diesel powered electric generator.

2. Risk of exchang rate volatility

The Company mainly sells its products using Rupiah denomination and the US Dollar or Euro to a lesser extent. Thus the Company is susceptible to losses and gains from changes in the exchange rate of US dollar against the Rupiah. In this case, the Company mitigates the risk by using Rupiah denomination bank loan so that the exchange rate fluctuations would not have significant impacts on the Company's financial performance.

3. Risk of business competition

The Company face risk of sales decline if the competitor's released a product that is better, more efficient and lessexpensive.

4. Risk of lower booking

In the event of an economic slowdown, the Company will be exposed to the risk of decline in product's orders frompalm oil mill clients who do not have a plantation andonly relying on the palm fruits from farmers. However, the Company will not experience a

tidak akan mengalami penurunan pemesanan dari klien-klien pabrik kelapa sawit yang memiliki perkebunan sendiri, karena apabila buah sawit sudah memasuki masa panen, maka buah sawit harus diolah oleh perkebunan tersebut sehingga klien harus segera membeli produk Perseroan.

5. Risiko pengembangan produk

Perseroan secara berkesinambungan mengembangkan produk-produk dengan desain yang baru. Oleh karenanya Perseroan menghadapi risiko kemungkinan produk tersebut akan mengalami masalah operasional. Untuk mengantisipasi hal tersebut Perseroan melakukan riset dan pengembangan sebelum peluncuran produk dan *Quality Control* pada saat memproduksi produknya, sehingga produk Perseroan sudah teruji dan tidak mengalami masalah operasional.

6. Risiko terkait lama waktu perakitan produk

Pemesanan produk yang diterima oleh Perseroan adalah berupa produk pesanan khusus sehingga ada kemungkinan menumpuknya pekerjaan pada waktu tertentu yang disebabkan pemesanan yang diterima pada saat yang bersamaan. Kondisi ini memungkinkan waktu penyelesaian pekerjaan terhadap suatu produk lebih lama dibandingkan pengerjaan pada waktu normal. Perseroan memerlukan waktu lebih kurang 3-4 bulan per boiler untuk proses perakitannya.

7. Risiko tidak tersedianya bahan baku

Dalam memproduksi produk-produknya, Perseroan tergantung pada ketersediaan pasokan bahan baku. Bahan baku Perseroan diperoleh dari pasokan luar negeri maupun lokal. Terganggunya ketersediaan bahan baku tersebut dapat mengganggu jalannya proses produksi sehingga pada akhirnya dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan.

decrease in orders frompalm oil mill clients who have its own plantations, becausewhen the palm fruit has entered the period of harvest, the palm fruits has to be processed by the plantation sothe clients should immediately purchase the Company'sproducts.

5. Risk of product development

The Company is continuously developing products withnew designs. Therefore, the Company is facing therisk that the product will experience malfunctions. Toanticipate such problems, the Company performs researchand development prior to the product launch and Quality Control at the time of production, hence the Company's products have been tested and not prone to malfunctions.

6. Risk related to the duration of Product assembly

Purchase order received by the Company is in the formof a customized product order, so it is possible to allowsa work buildup at certain times due to simultaneousorders received all together. These conditions causedthe completion time of the job of a product takes longerthan normal time. The Company takes approximately 3-4months per boiler for assembly process.

7. Risk of raw materials unavailability

In producing the products, the Company depends on theavailability of raw material supply. The Company obtainsraw material from the Company's foreign and localsuppliers. Disruption of the availability of raw materials can disrupt the production process that ultimately couldaffect the Company's revenue.

INFORMASI PERUSAHAAN

Information of the company

Nama Perusahaan <i>Name of the Company</i>	PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk ("Atmindo")
Pendirian <i>Establishment</i>	24 Maret 1972 <i>March 24, 1972</i>
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Industri manufaktur dan perakitan mesin industri <i>Manufacturing industry and industrial machine assembling</i>
Kantor Pusat <i>Head Office</i>	Jl. Sei Belumai Km 2,4 No.30-38, Desa Dagang Kelambir 20362 Tanjung Morawa - North Sumatera Tel : +62-61-7947751 Fax : +62-61-7947755 Hotline : +62-812-6400-8888 Email : boiler@atmindo.co.id
Situs Web <i>Website</i>	www.atmindoboiler.com
Pencatatan Saham <i>Share Listing</i>	Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53 Jakarta 12190 Tel : +62-21-5150515
Kode Saham <i>Ticker Code</i>	AMIN

Kantor Pemasaran *Marketing Offices*



Head Office & Workshop

Head Office & Workshop
Jl. Sei Belumai Km 2,4 No.30-38,
Desa Dagang Kelambir 20362
Tanjung Morawa - North Sumatera
Tel : (061) 794 7751,
Fax : (061) 794 7755
Hotline : 0812 6400 8888
Email : corsec@atmindo.co.id



Jakarta Office

Jakarta
Gedung Multi Piranti Graha 1st Floor
Jalan Raden Inten II No. 2 East
Jakarta 13430
Tel : +62-21-863 2768
Fax : +62-21-863 2768
Email : adm.atmindo@cbn.net.id



Pekanbaru
Service Centre

Pekanbaru Service Centre :
Jalan Riau, Komplek Riau Business
Centre Block C No. 6
Pekanbaru 28292, Riau
Tel : +62-761- 861 850
Fax : +62-761- 861 850
Email : atmindo.pku@gmail.com



Samarinda
Service Centre

Samarinda Service Centre :
Jalan D.I. Panjaitan, Komplek Citra
Town Square No. 20
Samarinda, East Kalimantan
Tel : +62-541- 728 3477
Fax : +62-541- 728 3477
Email : atmindo.smda@gmail.com

Profesi & Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professions & Institutions

Kantor Akuntan Publik
Certified Public Accountant

Rama Wendra
Graha Mampang 2nd Floor
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta Selatan 12760
Telp : (62 21) 7985757
Fax : (62 21) 7981957
Web: www.mcmillanwoods.co.id

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
Telp : (62 21) 2974 5222

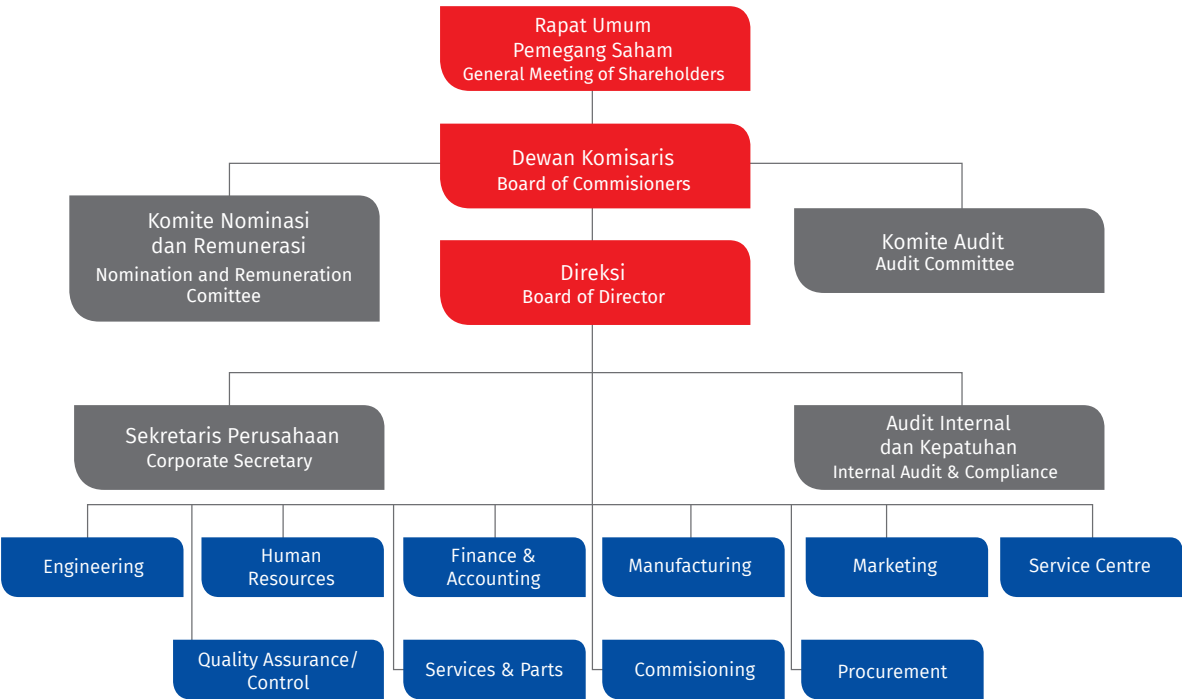
Notaris
Notary

Risna Rahmi Arifa, SH
Jl. Ramlan Yatim No. 1, Medan 20215
Telp : (62 61) 7345120
Fax : (62 61) 7324609

ENTITAS ANAK
Subsidiaries

Perseroan tidak memiliki entitas anak. *The Company does not have subsidiaries.*

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017

Statement Letter by the member of the Board of Commissioners and the member of the Board of Directors regarding the Responsibilities tothe 2017 Annual Report

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Atmindo Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, signed below, declare that all information in the 2017 Annual Report of PT Atmindo Tbk has been disclosed completely, and are fully responsible for the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Hereby this statement is made truthfully.*

Deli Serdang, 18 Mei 2018

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

JULIANI

Presiden Komisaris | President Commissioner

DAULAT SIHOMBING

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors

RUDY SUSANTO

Presiden Direktur | President Director

LAI KIM TENG

Direktur | Director

LINDA TATY

Direktur Independen | Independent Director

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS

Statement of Independency of Commissioner

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan independensi dalam jabatan kami sebagai Komisaris Independen.

We, signed below, hereby declare our independence in our position as Independent Commissioner.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Hereby this statement is made truthfully.

Deli Serdang, 18 Mei 2018



DAULAT SIHOMBING
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*



PT ATMINDO TBK

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Januari 2018 dan 2017
Dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Januari 2018 dan 2017
Beserta Laporan Auditor Independen/

*The Financial Statements
As of January 31, 2018 and 2017
And For The Year Then Ended January 31, 2018 and 2017
With Independent Auditors' Report*



ATMINDO

BOILER PROFESSIONALS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PT ATMINDO TBK
PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS PT ATMINDO
TBK AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS ENDED IN JANUARY 31,
2018 AND 2017

Kami yang bertanda- tangan dibawah ini/ *We, the undersigned :*

Nama/ <i>Name</i>	: Rudy Susanto
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>	: Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa 20362
Alamat Rumah/ <i>Home Address</i>	: Jl. B. Katamso Komp P. Baru no.8 FF, Medan
NomorTelepon/ <i>Telephone Number</i>	: +62-61-7947751
Jabatan/ <i>Title</i>	: Presiden Direktur/ <i>President Director</i>
Nama/ <i>Name</i>	: Lindataty
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>	: Jl. Sei Belumai KM 2,4 No. 30 Desa Dagang Kelambir Tanjung Morawa 20362
Alamat Rumah/ <i>Home Address</i>	: Jl. Prof.H.M. Yamin SH No. 224 I Medan
NomorTelepon/ <i>Telephone Number</i>	: +62-61-7947751
Jabatan/ <i>Title</i>	: Direktur/ <i>Director</i>

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan") | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan")</i> |
| 2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan Keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material | 3. a. <i>All information contained in the financial statements are complete and correct</i>
b. <i>The financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Deli Serdang, 23 April 2018 / *Deli Serdang, April 23, 2018*

(Rudy Susanto)
President Direktur/ *President Director*

(Lindataty)
Direktur Independen / *Independent Director*



facebook.com/ptatmindob

@atmindoboiler

PT ATMINDO Tbk

Jl. Sei Belumai Km. 2,4 No.30-38, Desa Dagang Kelambir
Tanjung Morawa 20362, North Sumatera – Indonesia
Tel: +6261-7947751, Fax: +6261-7947755
Email: boiler@atmindob.co.id
www.atmindoboiler.com

DAFTAR ISI		TABLE CONTENTS
	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Reports</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Others Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 – 5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 – 70	<i>Notes to Financial Statements</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. : A18-MM/ATM/JINK/2565

Report No. : A18-MM/ATM/JINK/2565

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

***The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors***

PT ATMINDO Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Atmindo Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Januari 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Atmindo Tbk ("The Company"), which comprise the statement of financial position as of January 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Management's Responsibility for the Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditor's Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Atmindo Tbk pada tanggal 31 Januari 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying of financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Atmindo Tbk as of January 31, 2018 and their financial performance and cash flows for the year then ended, in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Hal lain

Laporan Keuangan PT Atmindo Tbk tanggal 31 Januari 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Januari 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 12 April 2017.

Other matter

The financial statements of PT Atmindo Tbk as of January 31, 2017 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the financial statements as of January 31, 2018 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on April 12, 2017.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
RAMA WENDRA



Mimando, SE., Ak., CPA., CA

Registrasi Akuntan Publik No. : AP.1057 / Public Accountant Registration No. : AP.1057

Jakarta, 23 April 2018 / April 23, 2018

	Catatan	2018	2017	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
	2b,4,			
Kas dan bank	26,27	6.734.140.032	486.852.308	Cash and bank
	2e,5,			
Piutang usaha- bersih	26,27	42.158.111.792	52.617.834.975	Trade receivables- net
Pendapatan akan diterima	2f,6	122.898.909.327	76.228.915.599	Accrued income
Piutang retensi jangka pendek	2k,11a, 26,27	-	1.645.824.189	Short term- Retention receivables
Piutang lain-lain	2e,27	48.738.963	96.423.604	Other receivables
Persediaan	2i,7	79.310.830.423	55.773.311.410	Inventories
Uang muka	2g,8,26	5.760.611.827	10.518.616.177	Advances
Beban dibayar di muka	2c,2h,9	754.031.444	733.223.588	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		257.665.373.808	198.101.001.850	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Januari 2018 dan 2017 sebesar Rp27.672.402.174 dan Rp23.775.757.738)	2j,10	99.664.970.627	51.523.257.999	Fixed assets- (net of accumulated depreciation as at January 31, 2018 and 2017, amounted to Rp27,672,402,174 and Rp23,775,757,738)
Uang jaminan	27	705.450.000	806.560.000	Deposit guarantee
Piutang retensi jangka Panjang	2k,11b,26	1.085.850.824	851.383.471	Long term- Retention receivables
Aset pajak tangguhan	2o,16c	1.784.573.316	1.170.103.801	Deferred tax asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		103.240.844.767	54.351.305.271	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		360.906.218.575	252.452.307.121	TOTAL ASSETS

	Catatan	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Short Term Liabilities
Utang bank	12,27	89.632.955.871	45.289.639.312	Bank loan
Utang usaha	2c,13,27	28.690.833.703	14.930.512.754	Account payables
Biaya masih harus dibayar	2c,14	2.577.496.272	2.320.127.893	Accrued expenses
Utang pajak	2o,16a	3.994.476.505	6.060.728.135	Tax payable
Uang muka penjualan	2c,15	18.819.096.360	21.114.507.855	Sales advance
Utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	12	794.612.000	-	Longterm bank loan – current to maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		144.509.470.711	89.715.515.949	Total Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long Term Liabilities
Utang bank jangka panjang (dikurangi bagian jatuh tempo dalam setahun)	12	23.043.748.000	-	Long-term Bank loans (net of current maturities)
Liabilitas imbalan kerja	2p,17	11.214.561.053	11.370.613.060	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		34.258.309.053	11.370.613.060	Total Long Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		178.767.779.764	101.086.129.009	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham dengan nilai nominal- Rp100 per saham				Share capital with share value Rp100 per share
Modal dasar – Rp336.000.000.000 pada tanggal 31 Januari 2018 dan 2017				Authorized- Rp336,000,000,000 As at January 31,2018 and 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.080.000.000 saham pada 31 Januari 2018 dan 2017	18	108.000.000.000	108.000.000.000	Issued and fully paid- At 1.080.000.000 shares As at January 31, 2018 and 2017
Agio saham – Bersih	19	7.166.500.000	7.166.500.000	Paid in capital in excess of par- net
Saldo laba		69.844.209.015	39.401.336.000	Retained earnings
Pendapatan komprehensif Lain		(2.872.270.204)	(3.201.657.888)	Other comprehensive Income
Jumlah Ekuitas		182.138.438.811	151.366.178.112	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		360.906.218.575	252.452.307.121	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINSTATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOMEUNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2018	2017	
PENDAPATAN	2m,20	246.403.880.622	213.761.005.553	REVENUE
Beban pokok pendapatan	2m,21	165.625.372.516	147.132.371.971	Cost of revenue
LABA BRUTO		80.778.508.106	66.628.633.582	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2m,22	(4.977.312.495)	(3.651.198.292)	Selling expenses
Beban umum				General and
dan administrasi	2m,22	(15.784.063.015)	(14.018.386.790)	administrative expenses
Rugi selisih kurs	2m	(523.939.866)	(110.816.465)	Loss on foreign exchange
Pendapatan lain-lain	2m,23a	1.568.882.700	1.152.450.667	Other income
Beban lain-lain	2m,23b	(2.074.856.298)	(1.017.964.337)	Other expenses
Beban keuangan	2m	(7.702.987.777)	(5.697.547.902)	Financial expenses
LABA SEBELUM PAJAK		51.284.231.355	43.285.170.463	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	2o,16d	(12.201.358.340)	(11.033.307.424)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		39.082.873.015	32.251.863.039	CURRENT INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
pos-pos yang tidak akan				Items that will not be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi:				to profit or loss:
Keuntungan aktuarial		329.387.684	191.927.380	actuarial gain
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		329.387.684	191.927.380	TOTAL OF OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		39.412.260.699	32.443.790.419	TOTAL PROFIT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham		36,19	29,86	Earnings per share

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2018 DAN 2017

FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid</i>	Agio Saham/ <i>Paid in capital in excess of par</i>	Pendapatan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earning</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 31 Januari 2016	108.000.000.000	7.166.500.000	(3.393.585.268)	15.789.472.961	127.562.387.693	Balance as at January 31, 2016
Pembagian dividen	-	-	-	(8.640.000.000)	(8.640.000.000)	<i>Distribution of dividends</i>
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	32.251.863.039	32.251.863.039	<i>Total income for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	191.927.380	-	191.927.380	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Saldo 31 Januari 2017	108.000.000.000	7.166.500.000	(3.201.657.888)	39.401.336.000	151.366.178.112	Balance as at January 31, 2017
Pembagian dividen	-	-	-	(8.640.000.000)	(8.640.000.000)	<i>Distribution of dividends</i>
Jumlah laba tahun berjalan	-	-	-	39.082.873.015	39.082.873.015	<i>Total income for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	329.387.684	-	329.387.684	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Saldo 31 Januari 2018	108.000.000.000	7.166.500.000	(2.872.270.204)	69.844.209.015	182.138.438.811	Balance as at January 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		208.857.989.858	174.188.480.779	Cash receipt from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok		(167.707.093.281)	(121.408.527.764)	Cash paid to suppliers
Pengeluaran kas kepada karyawan		(9.316.377.747)	(31.855.158.946)	Cash paid to employees
Pembayaran aktivitas administrasi dan operasi		(10.127.421.446)	(10.702.778.499)	Cash paid for administration and operational activities
Pembayaran pajak penghasilan		(14.991.875.380)	(9.634.998.241)	Payment of income tax
Pembayaran beban Bunga		(7.359.560.533)	(6.715.512.239)	Payment of interest expense
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(644.338.529)	(6.128.494.910)	Net cash provided from (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(52.038.357.064)	(1.023.076.000)	Acquisition of fixed assets
Pelepasan aset tetap	10	(87.753.376)	32.000.000	Disposal of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(52.126.110.440)	(991.076.000)	Net cash provided from (used for) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	12	189.751.887.431	140.797.111.741	Proceeds of bank facility
Pembayaran utang bank	12	(135.343.257.402)	(122.248.843.973)	Payments of bank facility
Pembayaran dividen tunai		(8.640.000.000)	(8.640.000.000)	Payments of cash dividend
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		45.768.630.029	9.908.267.768	Net cash provided from (used for) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank		(7.001.818.940)	2.788.696.858	Net increase (decrease) in cash and bank
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank		(523.939.866)	(110.816.465)	Impact of foreign exchange in cash and bank
Penerimaan (pengeluaran) cerukan		13.773.046.530	(3.223.139.151)	Proceeds (payments) of overdraft
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		486.852.308	1.032.111.066	CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		6.734.140.032	486.852.308	CASH AND BANK AT END OF THE YEAR

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian Perusahaan

a. General Information

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk atau PT ATMINDO Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Deli Serdang dan didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967, berdasarkan Akta Notaris Chairil Bahri, S.H., No.24 tanggal 24 Maret 1972. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/132/23 tanggal 9 April 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 79 tanggal 2 Oktober 1973. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 4 tanggal 3 Agustus 2015 mengenai perubahan status perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum nomor: 0940722.AH.01.02. Tanggal 18 Agustus 2015.

PT Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk or PT ATMINDO Tbk (the "Company") is domiciled in Deli Serdang and was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No.1 Year 1967 based on the notarial deed of Chairil Bahri, S.H., No 24 dated March, 24 1972. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/132/23 dated April 9, 1973 and published in State Gazette No.79 dated October 2, 1973. The Company's Articles of Association had been amended several times, most recently by Deed No.04 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,M.Si.,dated August 3, 2015 regarding the Company's status changed to a public listed company (Tbk). The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic Indonesia and Directorate General of Legal Administration No : 0940722 AH.01.02, dated August 18, 2015.

Berdasarkan Akta Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Nomor: 4 tanggal 3 Agustus 2015 menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sehingga nama Perseroan berubah dari PT ATMINDO menjadi PT ATMINDO Tbk, perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Administrasi Hukum Umum nomor: 0940722.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 18 Agustus 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT ATMINDO Tbk.

Based on the Deed Dr. Soerodjo Irawan, SH, No. 4, dated August 3, 2015 agreed to change of status of Privately Held Company to a public listed company with the name of the Company changed from PT ATMINDO to PT ATMINDO Tbk, the change approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and Directorate General of General Law Administration number: 0940722.AH.01.02.dated August 18, 2015 regarding the approval of amendments in article of association of PT ATMINDO Tbk.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya.

The main activities of the Company consist of manufacturing of boiler, palm oil equipment, trading, and assembling of various machineries, construction factory, servicing, repairs and maintenance, and acting as an agent for such services including marketing.

Pabrik dan kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Sei Belumai Kilometer 2,4, Desa Dagang Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada bulan Maret 1972.

The factory and head office of the Company is located at Jl. Sei Belumai Kilometer 2,4, Desa Dagang Kelambir, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Indonesia. The Company started commercial operation in March 1972.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**1. GENERAL (Continued)****a. Pendirian perusahaan (Lanjutan)****a. General Information (Continued)**

Entitas induk langsung atau entitas induk terakhir dari Perusahaan adalah Sphere Corporation, Sdn. Bhd yang didirikan dan berdomisili di Malaysia.

The ultimate parent entity of the Company is Sphere Corporation, Sdn. Bhd. which is domiciled in Malaysia.

b. Karyawan, komite audit, dewan direksi dan komisaris**b. Employee, audit committee, board of commissioners and directors**

Berdasarkan Akta Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Nomor: 4 tanggal 3 Agustus 2015 Pemegang saham juga menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed drawn up before Dr. Soerodjo Irawan, SH, M.Si., No. 4, dated August 3, 2015, the shareholders approved the change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

2018 dan/and 2017**Dewan Komisaris**

Komisaris
Komisaris Independen

Juliani
Daulat Sihombing

The Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Rudy Susanto
Lai Kim Teng
Linda Taty

The Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.188/HR/ATM/VIII/2015 pada tanggal 5 Agustus 2015 tentang Pengangkatan Komite Audit, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners letter No.188/HR/ATM/VII/2015 dated August 5, 2015 regarding the appointment of Audit Committee, composition of Audit Committee membership is as follows :

Komite Audit

Ketua : Daulat Sihombing
Anggota : Melanthon Rumapea
Anggota : Dompok Pasaribu

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2018 dan 2017, kompensasi yang dibayarkan kepada Komisaris perusahaan masing-masing sebesar Rp240.043.101 dan RpRp156.042.736.

For the year ended January 31, 2018 and 2017, compensation paid to commissioners amounted to Rp240,043,101 and Rp156,042,736, respectively.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Januari 2018 dan 2017, kompensasi yang dibayarkan kepada Direksi perusahaan masing-masing sebesar Rp2.553.316.541 dan Rp2.251.271.880.

For the year ended January 31, 2018 and 2017 the compensation to directors amounted to Rp2,553,316,541 and Rp2,251,271,880, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)**b. Karyawan, komite audit, dewan direksi dan komisaris (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Januari 2018 dan 2017 Perusahaan mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) masing-masing sejumlah 202 dan 198 karyawan tetap.

c. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 23 April 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta pedoman penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan yang diterbitkan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan, kecuali arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

1. GENERAL (Continued)**b. Employee, audit committee, board of commissioners and directors (Continued)**

In January 31, 2018 and 2017 total employees of the Company are 202 and 198 permanent employees, respectively.

c. Completion of financial statements

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were completed and authorised for issue on April 23, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards on financial statements presentation.

a. Basis of measurement and preparation of financial statements

Financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) including Statement of Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Accounting Standards (ISAK) issued by Association of Indonesia Accounting Standard Board (DSAK) and Guidelines for the Presentation and Disclosure issued by the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) No. VIII.G.7, whose functions were transferred to the Financial Services Authority (OJK) since January 1, 2013.

Financial statements except the statement of cash flow have been prepared by adopting the accrual basis with the historical cost concept, except for certain items accounted for by adopting other.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Dalam periode berjalan, Perusahaan telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2017.

Penerapan standard dan interpretasi baru/revisi berikut ini, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan dampak material terhadap laporan keuangan.

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

a. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

Statement of cash flows has been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation of financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company.

In the current period, the Company has adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and effective for accounting periods beginning on January 1, 2017.

The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect to the financial statements.

- Amendment to PSAK 16 (2015): "employee benefit" high-quality corporate bond market is valued based on denomination of the bond's currency and not based on the country in which the bond is located.
- Amendment to PSAK 60 (2016): "Financial Instruments: Disclosures". This adjustment clarifies that the entity shall assess the nature of service contract rewards to determine whether the entity has a continuing involvement in the financial asset and whether the disclosure requirements related to sustainable engagement are met.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES(Continued)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

a. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements (Continued)

- ISAK 31: Properti Investasi, akan berlaku efektif 1 Januari 2017.

- ISAK 31: Investment Properties, will be effectively applied on January 1, 2017.

ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

This ISAK provides an interpretation of the characteristics of the building that is used as part of the definition of investment property in PSAK 13: Investment Properties. The building referred to in the definition of investment property refers to structures that have physical characteristics that are generally associated with a building which refers to the presence of walls, floors, and a roof attached to the asset.

b. Kas dan Bank

b. Cash and Bank

Saldo kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan berjangka waktu jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

Cash consists of cash and bank balances that are not used as collateral or restricted in use. Cash equivalents are highly liquid investments, short-term and are readily convertible to cash in the amount that can be determined and have the risk of changes in value not exhibited significantly timed maturities of three months or less from the date of placement.

c. Instrumen Keuangan

c. Financial Instrument

c.1 Aset keuangan

c.1 Financial asset

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap periode pelaporan.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets which are valued at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity or available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, will do an evaluation of each reporting period.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except when the financial assets are recorded at fair value through profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instrument (Continued)

c.1 Aset keuangan (Lanjutan)

c.1 Financial asset (Continued)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Initial recognition (Continued)

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap periode pelaporan.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets which are valued at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity or available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, if allowed and appropriate, will do an evaluation of each reporting period.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except when the financial assets are recorded at fair value through profit or loss.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

The purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular way trades) are recognized on the trade date, ie the date the Company commits to purchase or sell the asset.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan lain-lain, piutang dari pihak-pihak berelasi, uang jaminan. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh aset keuangan mereka sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Company's financial assets include cash and banks, accounts receivable and due from related parties and guarantee. Company classify all of their financial assets as loans and receivables.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Instrumen keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

c.2 Liabilitas keuangan

c.2 Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and debt, including transaction costs that are directly attributable.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan, dan utang jangka panjang. Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan mereka sebagai pinjaman dan utang.

The Company's financial liabilities include short-term debt, accounts payable and other payables, accrued expense, employee benefits liabilities, and long-term debt. The Company classify all financial liability as loans and debts.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

After initial recognition, loans and debt subject to interest are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

c.3 Saling hapus dari instrumen keuangan

c.3 Off setting of financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Assets and financial liabilities are offset and the value of the net reported in the statement of financial position if, and only if, it currently has a legal enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

c.4 Nilai wajar instrumen keuangan

c.4 Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada waktu penutupan bisnis setiap tanggal pelaporan.

Fair value of financial instruments traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices prevailing at the time of the close of business of each reporting date.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014) seperti dengan mengacu pada transaksi wajar (*arm's length market transactions*); mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang serupa; analisa arus kas yang didiskontokan; atau model penilaian lain.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques permitted by PSAK No. 55 (Revised 2014) as reasonable by reference to the transaction (arm's length market transactions); to the fair value of other similar instruments; discounted cash flow; or other valuation models.

c.5 Penyesuaian risiko kredit

c.5 Credit risk adjustment

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang dapat diobservasi untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit para pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

The Company adjusts the price in observable market to reflect any differences in credit risk of the parties to a transaction between instruments traded in that market instruments rated for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's credit risk associated with financial instruments is taken into account.

c.6 Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

c.6 Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is calculated using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

c.7 Penurunan Nilai Dari Aset keuangan

c.7 Impairment of Financial Assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. The decline in value of the financial asset or a group of financial assets is considered to occur if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurs after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications of the borrower or a group of borrowers experiencing significant financial difficulties, default or delinquency in interest or principal payments, there is a probability that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicates a decrease in the estimated future cash flows, such as the increase in arrears or economic conditions that correspondence with defaults.

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui penggunaan pos penyisihan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

The carrying value of financial assets is reduced by an allowance for impairment and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, is not taken into account if there is no realistic possibility of recovery in the foreseeable future and all collateral has been realized or transferred to the Company.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos penyisihan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized is increased or decreased by adjusting the post allowance for impairment. If in the future such impairment can be restored, the recovery amount is recognized in profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

c. Financial Instruments (Continued)

c.8 Pengertian Pengakuan Aset Dan Liabilitas Keuangan

c.8 Understanding The Recognition Of Financial Assets And Liabilities

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah memindahkan kendali atas aset tersebut.

Financial assets

Financial asset (or where applicable, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the right to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or liabilities to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through"; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company substantially not move or do not have all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan, dibatalkan atau kedaluarsa.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the liabilities are terminated, canceled or expired.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

When a financial liability that is replaced by financial liabilities other than the same lender with different requirements substantially, or substantially modified the terms of an existing liability exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference between the carrying amount of each is recognized in profit or loss.

d. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi

d. Transaction With Related Parties

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

This transaction is based on the terms agreed by both parties, where these requirements may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi (Lanjutan)

d. Transaction With Related Parties (Continued)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

The party is considered to be related to the Company if:

- i. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (b) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. Suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan
- iii. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai venturer;
- iv. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
- v. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

- i. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, The party (a) controls, is controlled by, or is under common control with the Company; (b) has an interest in the Company which have a significant impact on the Company; or (c) has joint control over the Company;*
- ii. *The party is an associate company*
- iii. *The party is a joint venture with the Company as a venturer;*
- iv. *The party is a member of the key management personnel of the Company or parent;*
- v. *The party is a close family member of an individual described in clause (i) or (iv);*
- vi. *The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or in which significant voting rights owned by, directly or indirectly, individuals such as described in (iv) or (v); or*
- vii. *The party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or an entity related to the Company.*

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All transactions and balances are significant with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

e. Piutang

e. Receivables

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang dalam faktur dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Receivables are recognized and carried at the amount receivable invoices allowance for impairment losses on receivables. Allowance for impairment losses of receivables is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran untuk kerugian penurunan nilai piutang.

The Company adopted PSAK No. 55 (Revised 2014) Financial Instruments: Recognition and Measurement for impairment losses on receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Pendapatan Akan Diterima

Pendapatan yang belum dibuat invoice pada akhir periode dibukukan dalam rekening Pendapatan Akan Diterima. Pendapatan untuk pekerjaan jangka panjang yang diikat dengan surat perjanjian/kontrak, diakui berdasarkan metode tingkat/ persentase penyelesaian (*percentage of completion method*). Pada akhir periode akuntansi, untuk pekerjaan yang masih dalam pelaksanaan dibuat perhitungan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan untuk menentukan pendapatan operasi yang diakui dan beban operasi yang harus diakui sampai dengan penutupan buku.

f. Unbilled Receivables

Uninvoiced revenues at the end of the period are recorded in the unbilled receivables. Revenue for long-term jobs are tied with the agreement/ contract, are recognized based on the rate/percentage of completion method. At the end of the accounting period, for the work that is still in progress, the calculation of its completion percentage is made to determine the level of completion of the work recognized operating income and operating expenses until the closing of the books.

g. Uang Muka

Uang muka dicatat sebesar uang yang dikeluarkan untuk memperoleh manfaat dan akan dibiayakan sesuai dengan pertanggungjawaban dan realisasi penggunaan uang muka.

g. Advances

Advances are recorded at the amount of disbursement to obtain benefits and will be expensed in accordance with the accountability and realization of the advance.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expense using the straight-line method.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan jasa perakitan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated direct costs necessary to do assembly services. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

j. Aset Tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

j. Fixed Assets

The Company chose the cost concept as the accounting policy for the valuation of fixed assets.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Fixed assets are initially recognized at cost, consisting of the acquisition price and the additional costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary in accordance with the intention of management.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek sesuai dengan PSAK 19: Aset tidak berwujud.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis aset tetap	Tahun
Tanah	-
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	20
Alat pengangkutan	4 dan 8
Inventaris kantor	20

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

After the initial recognition, fixed assets, besides land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if it fit the recognition criteria. Likewise, when a major inspections performed, inspection fees is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Cost of legal processing of land when the land was acquired is recognized as part of the cost of the land assets, the cost of obtaining an extension or renewal of legal rights to land is recognized as intangible assets and amortized over the legal term or age economic ground, whichever is shorter in accordance with PSAK 19: The intangible assets.

Depreciation is computed using the double declining method based on the multiple estimated useful lives of the assets as follows:

Fixed Assets Classification

Land
Building
Machinery and Equipment
Vehicle
Office equipment

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in income in the year the asset is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

j. Fixed Assets (Continued)

Fixed assets on progress recorded at cost, which includes the capitalization of borrowing costs and other costs incurred related with the financing of fixed assets on progress. The accumulated costs will be reclassified to "Fixed Assets" concerned at the time the item has been completed and ready for use. Fixed assets on progress are not depreciated if the assets not yet available for use.

k. Piutang Retensi

Piutang diakui dan dicatat sebesar jumlah piutang sesuai dengan nilai perjanjian yang mengandung retensi dikurangi dengan penyisihan piutang retensi. Penyisihan piutang retensi ditentukan pada tingkat yang dianggap memadai untuk mencadangkan kemungkinan terjadinya kerugian atas piutang. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

k. Retention Receivable

Retention receivable are recognized and carried at the amount of retention receivable in accordance with the value of the agreement containing the retention less allowance of retention receivable. Retention allowance is determined at a level which is considered adequate for the provision for probable losses on receivables. The amount of this allowance is based on management and other factors that may affect the collectibility.

l. Provisi

Provisi dalam lingkup PSAK No. 57 (revisi 2009) diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

l. Provision

Provisions on the scope of PSAK No. 57 (revised 2009) are recognized when the Company has a current liability (legal or constructive) if, as a result of past events, it is probable settlement of the liability resulted in an outflow of resources containing economic benefits and total liabilities can be estimated reliably.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If most likely not occur outflow of resources containing economic benefits to settle the liability, then the provision is cancelled.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan *boiler, trading, commission and sundry*, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit dan biaya yang berhubungan dengan pendapatan tersebut diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode presentase penyelesaian).

m. Revenue and Expenses Recognition

Revenue of boiler, trading, commission and sundry, palm oil mill equipment and costs associated with these revenues are recognized respectively as income and expenses by taking into account the stage of completion of the contract activity at the end period of reporting (percentage of completion method).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

m. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Pendapatan pekerjaan umum mekanik diakui pada saat proses selesai dan telah sesuai dengan syarat penjualan.

General mechanical work revenues is recognized when the process is completed and complies with the terms of sale.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki dan diakui pada saat terjadinya.

Interest income arising from the bank and deposit are recognized when received.

Pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pekerjaan tetapi belum dapat dilakukan penagihan, disajikan sebagai akun "Pendapatan akan diterima" pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain.

Revenue recognized under the percentage of completion method of work but have not been able to do the billing, presented as "Unbilled receivables" in the statement of financial position and recognized as income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

n. Transaction and Balance Denominated in Foreign Currency

Perusahaan menerapkan PSAK No.10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The Company adopts PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into presentation currency. The Company considers the main indicators and other indicators in determining the functional currency, and if there are indicators were mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency of the most precise portrait of the economic effects of transactions, events and circumstances underlying it.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada tahun berjalan.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date and the resulting gains or losses arising are credited or charged to the current year.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing (Lanjutan)

n. Transaction and Balance Denominated in Foreign Currency (Continued)

Pada tanggal 31 Januari 2018 dan 2017, kurs yang digunakan untuk penjabaran pos-pos moneter dalam mata uang asing didasarkan pada rata-rata kurs jual beli uang kertas asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia sebagai berikut:

On January 31, 2018 and 2017, the exchange rates used for the translation of monetary items in foreign currencies based on the average of the buying and selling foreign bank notes issued by Bank Indonesia are as follows:

	2018	2017	
1 Dolar Amerika Serikat	13.413	13.343	United states Dollar 1
1 Dollar Singapura	10.223	9.402	Singapore Dollar 1
1 Euro Eropa	16.641	14.289	European Euro 1
1 Ringgit Malaysia	3.438	3.012	Malaysia Ringgit 1
1 Yuan Tiongkok	2.118	1.945	Tiongkok Yuan 1

o. Pajak Penghasilan

o. Income Tax

Pajak Penghasilan Kini

Current Income Tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current income tax expense is determined based on the taxable income for the period calculated based on applicable tax rates.

Pajak Tangguhan

Deferred Taxes

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences of assets and liabilities between financial and tax reporting at each reporting date. Future tax benefits, such as unused tax losses, are recognized throughout the probable tax benefits can be realized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat terjadi transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi, namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Assets and deferred tax liabilities recognized for all temporary differences are deductible and tax loss carry forwards that have not been used to the extent that the possibility of the temporary differences are deductible and tax losses can be utilized to reduce taxable income in the future, except for deferred tax assets related to permanent differences arising from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction, its effects do not affect the accounting profit or taxable income or loss, but for temporary differences deductible associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent likely temporary differences will be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available in sufficient quantity so that the temporary differences can be utilized.

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut direalisasikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode pelaporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), beban imbalan kerja ditentukan dengan metode penilaian aktuaris "Projected Unit Credit".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Income Tax (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduce the carrying amount if taxable profits are likely no longer available in sufficient quantity to compensate for some or all of the deferred tax assets. Deferred tax assets are not recognized is revalued at each reporting date and recognized over the taxable income is likely allow the deferred tax assets available to be restored.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will apply in the period when the asset is realized or the liability is realized, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. Tax effects related to the allowance and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates is recognized in the income statement for the year comprehensive.

Assets and deferred tax liabilities are recognized for offsetting when the rights that can be enforced legally exist to offset tax assets, current and liabilities Current tax or deferred tax assets and deferred tax liabilities related to the entity subject to the same tax, intends to complete the asset and liability current tax on the basis of the net.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected when the result of the appeal is determined.

p. Employee Benefits

The Company recognizes liabilities for employee benefits non funded in accordance with the Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003. Under PSAK No. 24 (Revised 2013), employee benefits expense is determined by actuarial valuation method "Projected Unit Credit".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Imbalan Kerja (Lanjutan)

p. Employee Benefits (Continued)

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

The determination of employee benefits liabilities relies on the adoption of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui pada beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi yang mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in profit or loss in employee benefit expense which reflects the increase in the defined obligation resulting from employee service in the current year.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas di penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Remeasurement gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Informasi Segmen

q. Segment Information

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha manufaktur boiler, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit, perdagangan dan perakitan berbagai mesin-mesin, konstruksi pabrik, jasa perbaikan dan pemeliharaan, dan bertindak sebagai agen serta pemasarannya. Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dibagi menjadi lima segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

The Company is engaged in manufacturing boilers, palm oil mill equipment, trade and assembly of a wide range of machinery, plant construction, repair and maintenance services, and act as an agent and marketing. For management purposes, the Company is divided into five operating segments based on products and services that are managed by the respective segment managers responsible for the performance of each segment. The segment manager reporting directly to the management who regularly review the segment results as a basis for allocating resources to the segments and to assess segment performance.

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat dalam aktivitas usaha yang dapat memperoleh pendapatan dan menimbulkan biaya serta hasil operasinya dikaji oleh pimpinan pembuat keputusan operasi entitas untuk mengambil keputusan terkait alokasi sumber daya ke masing-masing segmen dan menilai kinerja segmen.

The operating segment is a distinguishable component of the Company engaged in business activities that may earn revenues and incur costs as well as operating results are reviewed by the management of the entity operating decision maker to make decisions about the allocation of resources to the segments and assessing segment performance.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

Revenues segment, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well that can be allocated on a reasonable basis to the segment.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Laba Per Saham

r. Earnings Per Share

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang mengharuskan adanya perbandingan kinerja antara entitas yang berbeda dalam periode yang sama dan antara periode pelaporan yang berbeda untuk Perusahaan.

The Company adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which requires the comparison of performance between different entities in the same period and between different reporting periods for the Company.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba netto dengan jumlah saham yang beredar dan disesuaikan dengan seluruh dampak dilusi yang potensial.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by shares outstanding and adjusted with all potential dilution impact.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

a. Pertimbangan

a. Judgement

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

The following considerations are made by the management in order to apply the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Penentuan Mata uang Fungsional

Determination Of Functional Currency

Mata uang fungsional perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang kewajiban dan beban pokok penjualan dan jasa yang diberikan serta berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan di Indonesia.

The company's functional currency is the currency of the primary economic environment in which it operates. The currency is the currency of the liability and cost of revenue and services rendered as well as based on the economic substance of the underlying conditions that are relevant, functional and presentation currency of the Company in Indonesia.

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan menyusun asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgement

Income Tax

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company determines a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there will be additional corporate income tax.

Provision for accounts receivable impairment losses - individual evaluation

The Company evaluates the specific account if there is information that the customer concerned is not able to meet their financial liabilities. In the event that the Company considers, based on the facts and circumstances available, including but not limited to the term of the customer relationship and credit status of the customer based on credit records from third parties and market factors that have been known to record the allowance specific to the amount of receivables customers to reduce the amount of receivables expected to be received by the Company. The specific allowance for re-evaluated and adjusted as additional information received affect the allowance for accounts receivable.

b. Estimates and Assumptions

The main assumption of the future and other main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk for a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the next period, described below. Company prepares assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Assumptions and the situation regarding the future development, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the assumptions related to the time of the occurrence.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - evaluasi kolektif

Allowance for impairment losses on trade receivables - collective evaluation

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik pelanggan mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

If the Company decides that there is no objective evidence for impairment on an individual evaluation of accounts receivable, whether significant or not worth, the Company include it in the collective evaluation for impairment. Customer characteristics affect the estimated future cash flows of the trade receivables as an indication for the customer's ability to pay the amount due.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Impairment of non-financial assets

Perusahaan menilai penurunan nilai aset ketika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat terpulihkan. Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Perusahaan dapat memicu review penurunan nilai terdiri dari:

The Company assesses impairment of assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Considered important factors which could trigger the impairment consists of:

- Penurunan kinerja hasil operasi yang signifikan pada ekspektasi masa lampau atau proyeksi masa depan
- Perubahan signifikan penggunaan aset yang diperoleh dan strategi bisnis secara menyeluruh; dan
- Industri atau tren ekonomi negatif secara signifikan.

- *A decrease in the performance of the operating results significantly in the past expectations or projections of the future*
- *Significant changes in the use of the acquired assets and overall business strategy; and*
- *Negative industry or economic trends significantly.*

Jika indikasi dimaksud ditemukan, dilakukan estimasi formal nilai terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas diukur dari nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

If such indication exists, do a formal estimate of recoverable amount and the impairment loss recognized to the extent the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured from the higher value between fair value less costs to sell and its value in use.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pension and Employee Benefits

Penentuan liabilitas dan beban Perusahaan sehubungan dengan pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan yang efeknya lebih dari 10% dari kewajiban imbalan pasti ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan yang ditanggung.

Determination of liabilities and expenses in connection with pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates. Actual results that differ from the Company assuming that the effect is more than 10% of the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees are expected to bear.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja.

While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the estimated liabilities for pension and employee benefits and employee benefits expense.

Penyisihan keusangan persediaan

Allowance for inventory obsolescence

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories, if any, are estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to the physical condition of inventory on hand, the selling price in the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for sales. Provisions are re-evaluated and adjusted when additional information that affect the amounts estimated is received.

Penyusutan aset tetap

Depreciation

Biaya perolehan aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum berlaku dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated based on their economic useful lives. Management estimates the useful lives of the assets ranging from 4 to 20 years. This is the age that is generally applicable in the industry in which the Company conduct its business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

b. Estimates and assumptions (Continued)

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak mendatang.

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences likely that taxable income will be available in the future so that the deductible temporary differences and accumulated tax losses that are not compensated can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and future levels of taxable income with future tax planning strategies.

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANKS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2018	2017	
Kas			Cash
Rupiah			Rupiah
Ringgit Malaysia	70.277.354	45.471.285	Malaysian Ringgit
(2018 RM 1.613; 2017 RM 5.675)	5.545.430	17.096.121	(2018 RM 1,613; 2017 RM 5,675)
Dolar AS			Dollar US
(2018 AS\$ 832; 2017 AS\$ 894)	11.172.895	11.922.504	(2018 US\$832; 2017 US\$894)
Euro			European Euro
(2018 € 50; 2017 € 150)	832.042	2.143.455	(2018 €50; 2017 €150)
Yuan Tiongkok			Chinese Yuan
(2018 ¥ 109; 2017 ¥ 4.400)	230.824	8.559.716	(2018 ¥109; 2017 ¥ 4,400)
Jumlah Kas	88.058.545	85.193.081	Total Cash
Bank			Banks
Pihak ketiga:			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	4.477.110.738	181.192.826	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.506.351.705	76.913.545	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada	71.984.262	71.868.694	PT Bank Mayapada
PT Bank Permata Tbk	259.712.563	19.794.000	PT Bank Permata Tbk
Saldo dipindahkan	6.315.159.268	349.769.065	Carried forward

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

4. CASH AND BANKS (Continued)

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2018	2017	
Saldo dipindahkan	6.315.159.268	349.769.065	Carried forward
Dolar AS			Dollar US
PT Bank HSBC Indonesia			PT Bank HSBC Indonesia
(2018 AS\$ 24.129;			(2018 US\$ 24,129;
2017 AS\$ 2.835)	323.643.011	37.826.000	2017 AS\$ 2,835)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(2018 AS\$ 543;			(2018 US\$543;
2017 AS\$ 1.054)	7.279.208	14.064.162	2017 AS\$ 1,054)
Jumlah Bank	6.646.081.487	401.659.227	Total Banks
Jumlah Kas dan Bank	6.734.140.032	486.852.308	Total Cash and Banks

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

There is no cash and banks to related parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLE

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables from the customer is as follow :

	2018	2017	
Pihak ketiga :			Third parties :
Sodimex S.A., Belgia	5.136.239.059	13.311.646.352	Sodimex S.A., Belgium
PT Torganda	3.707.718.300	1.750.000	PT Torganda
PT Perkebunan Nusantara XIII	3.563.499.999	-	PT Perkebunan Nusantara XIII
PT Rekadaya ElektriKA	3.296.700.000	23.976.000	PT Rekadaya ElektriKA
SIAT S.A., Belgia	3.155.408.250	1.747.933.000	SIAT S.A., Belgium
PT High Steelindo Eranusa	2.557.500.000	2.146.100.000	PT High Steelindo Eranusa
PT Multi Prima Entakai	2.100.000.000	-	PT Multi Prima Entakai
PT Agrindo Sawit Mandiri	1.583.400.000	54.430.000	PT Agrindo Sawit Mandiri
PT Cerenti Subur	1.533.378.000	2.781.240.000	PT Cerenti Subur
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	1.216.078.600	3.445.195.000	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi
PT Letawa	1.171.475.000	2.323.750.000	PT Letawa
PT Eluan Mahkota	1.093.618.000	3.151.527.500	PT Eluan Mahkota
PT Pasang Kayu	1.003.860.000	70.018.000	PT Pasang Kayu
PT Tunggal Perkasa Plantation	602.281.115	1.123.294.000	PT Tunggal Perkasa Plantation
PT Kruing Lestari Jaya	550.000.000	2.134.288.750	PT Kruing Lestari Jaya
PT Bastian Olah Sawit	529.760.000	1.390.620.000	PT Bastian Olah Sawit
PT Kencana Amal Tani	-	4.682.095.000	PT Kencana Amal Tani
PT Hutan Alam Lestari	-	2.915.713.296	PT Hutan Alam Lestari
PT Berkat Usaha Sejahtera	-	1.540.000.000	PT Berkat Usaha Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	10.827.225.025	10.809.191.447	Others (each below Rp500,000,000)
JUMLAH	43.628.141.348	53.652.768.345	TOTAL
Dikurangi: penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(1.470.029.556)	(1.034.933.370)	Less : allowance for impairment loss on receivable
Jumlah Piutang Usaha Bersih	42.158.111.792	52.617.834.975	Net Trade Receivable

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**5. TRADE RECEIVABLE (Continued)**

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on the type of currency is as follows:

	2018	2017	
Rupiah	33.594.452.900	35.579.139.890	Rupiah
Dollar AS			US Dollar
(2018 AS\$ 748.057; 2017 AS\$ 1.354.540)	10.033.688.448	18.073.628.455	(2018 US\$ 748,057; 2017 US\$ 1,354,540)
Jumlah	43.628.141.348	53.652.768.345	Total
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.470.029.556)	(1.034.933.370)	Less allowance for impairment loss on receivable
Piutang Usaha Bersih	42.158.111.792	52.617.834.975	Net Account receivable

Berdasarkan analisa umur piutang, komposisi piutang usaha adalah sebagai berikut:

Based on aging schedule of receivable, the composition of account receivables is as follows :

	2018	2017	
Kurang dari 30 hari	9.045.105.848	7.474.531.911	Under 30 days
31 - 90 hari	16.786.599.084	34.484.345.498	31 - 90 days
91 - 180 hari	8.288.367.509	2.586.499.767	91 - 180 days
181 - 360 hari	2.074.948.680	4.151.375.431	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	7.433.120.227	4.956.015.738	More than 360 days
Jumlah	43.628.141.348	53.652.768.345	Total
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.470.029.556)	(1.034.933.370)	Less allowance for impairment loss on receivable
Piutang usaha bersih	42.158.111.792	52.617.834.975	Net Account receivable

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movement of impairment allowance and retention receivable are as follow :

	2018	2017	
Saldo awal tahun	1.034.933.370	1.269.651.394	Beginning balance of year
Cadangan selama tahun berjalan	435.096.186	806.684.207	Provision during the year
Penghapusan piutang	-	(1.041.402.231)	Written-off of receivables
Saldo akhir tahun	1.470.029.556	1.034.933.370	Ending balance of year

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya piutang yang tidak tertagih.

Allowance for impairment losses is made to cover possible losses of uncollectible receivables.

Piutang usaha senilai AS\$1.400.000 pada tanggal 31 Januari 2018 dan 2017 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 12).

Trade receivables amounting to US\$1,400,000 on January 31, 2018 and 2017 as collateral in connection with a bank loan facility from PT Bank HSBC Indonesia (Note 12).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pencadangan kerugian piutang dilakukan dengan menggunakan suku bunga efektif yang berlaku pada periode pelaporan dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kolektibilitas.

Penghapusan pencadangan piutang per 31 Januari 2017 sebesar Rp1.041.402.231.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLE (Continued)

Allowance of impairment loss of receivable as of is calculated using the effective interest rate method applicable in the reporting period and other method that may affect the collectibility.

Written-off of receivables as at January 31, 2017 amounting to Rp1,041,402,231.

Based on the review of receivables status at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

6. PENDAPATAN AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari :

6. UNBILLED RECEIVABLES

This account consists of:

	2018	2017	
Pihak ketiga:			Third parties :
Sodimex S.A., Belgia	15.020.679.574	-	Sodimex S.A., Belgium
SIAT S.A., Belgia	12.011.073.240	702.458.914	SIAT S.A., Belgium
SIAT S.A., Nigeria	11.148.288.722	-	SIAT S.A., Nigeria
PT Perkebunan Nasional XIII	8.107.563.637	-	PT Perkebunan Nasional XIII
PT Berkat Sahabat Mandiri	6.982.500.000	6.982.500.000	PT Berkat Sahabat Mandiri
Bestell Berhad	5.090.233.500	-	Bestell Berhad
PT Giga Putra Nusantara	4.900.000.000	5.218.500.000	PT Giga Putra Nusantara
PT Torganda	4.130.090.250	-	PT Torganda
PT Wiratadaya Bangun Persada	3.670.875.000	-	PT Wiratadaya Bangun Persada
PT Rimba Matoa Lestari	3.148.299.360	2.486.556.000	PT Rimba Matoa Lestari
SIAT S.A ,Ghana	3.072.582.975	-	SIAT S.A ,Ghana
PT Mustika Sembuluh 1	2.947.500.000	-	PT Mustika Sembuluh 1
PT Multi Prima Entakai	2.739.082.500	-	PT Multi Prima Entakai
PT Sawitmas Nugraha Perdana	2.671.970.000	-	PT Sawitmas Nugraha Perdana
PT Buana Tunas Sejahtera	2.501.111.112	7.338.600.000	PT Buana Tunas Sejahtera
PT Rea Kaltim Plantations	2.308.927.175	3.400.070.000	PT Rea Kaltim Plantations
PT Berkat Usaha Sejahtera	2.170.000.000	2.520.000.000	PT Berkat Usaha Sejahtera
PT Bangun Tenera	2.112.000.000	-	PT Bangun Tenera
PT Hutan Alam Lestari	2.010.042.173	2.203.745.470	PT Hutan Alam Lestari
PT Kencana Amal Tani	1.617.600.000	1.439.550.000	PT Kencana Amal Tani
PT Sumber Bumi Sawit Jadi	1.607.316.000	-	PT Sumber Bumi Sawit Jadi
PT Tribakti Sarimas Riau	1.506.875.000	1.180.481.250	PT Tribakti Sarimas Riau
PT Cerenti Subur	1.488.600.000	1.396.500.000	PT Cerenti Subur
PT Sarana Titian Permata	1.345.875.000	-	PT Sarana Titian Permata
PT Swadaya Sapta Putra	1.275.694.379	1.028.320.050	PT Swadaya Sapta Putra
PT Sasana Yudha Bhakti	1.201.368.073	827.867.929	PT Sasana Yudha Bhakti
PT Socfin Indonesia	1.197.608.000	1.417.375.000	PT Socfin Indonesia
PT Eluan Mahkota	1.194.812.500	1.549.292.500	PT Eluan Mahkota
Saldo dipindahkan	109.178.568.170	39.691.817.113	Carried forward

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENDAPATAN AKAN DITERIMA (Lanjutan)

6. UNBILLED RECEIVABLES (Continued)

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2018	2017	
Saldo dipindahkan	109.178.568.170	39.691.817.113	Carried forward
PT Daya Labuhan Indah	1.040.000.000	-	PT Daya Labuhan Indah
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	1.004.500.000	-	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi
PT Medco Papua Hijau Selaras	882.010.000	-	PT Medco Papua Hijau Selaras
PT Bintang Harapan Desa	876.525.000	-	PT Bintang Harapan Desa
PT Karya Nusa Eka Daya	871.807.500	-	PT Karya Nusa Eka Daya
CV Sinar Tenera	798.649.720	-	CV Sinar Tenera
PT Rimba Sawit Lestari	788.985.150	779.038.150	PT Rimba Sawit Lestari
PT Karimun Aromatics	561.975.000	-	PT Karimun Aromatics
PT Kharisma Wirajaya			PT Kharisma Wirajaya
Palma	513.000.000	2.949.750.000	Palma
PT High Steelindo Eranusa	465.000.000	4.125.619.500	PT High Steelindo Eranusa
PT Rekadaya ElektriKA	399.600.000	3.596.400.000	PT Rekadaya ElektriKA
PT Kruing Lestari Jaya	-	6.079.020.750	PT Kruing Lestari Jaya
PT Mitra Bumi	-	3.952.000.000	PT Mitra Bumi
PT Agrindo Sawit Mandiri	-	3.359.400.000	PT Agrindo Sawit Mandiri
PT Inecda	-	2.557.887.500	PT Inecda
PT Salim Ivomas Pratama	-	1.155.000.000	PT Salim Ivomas Pratama
PT Candi Artha	-	907.200.000	PT Candi Artha
PT Bastian Olah Sawit	-	842.800.000	PT Bastian Olah Sawit
PT Surya Pratama Kreasindo	-	840.000.000	PT Surya Pratama Kreasindo
PT Duta Victory Lestarindo	-	572.850.000	PT Duta Victory Lestarindo
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000.000)	5.518.288.787	4.820.132.586	Others (below Rp300,000,000)
Jumlah	122.898.909.327	76.228.915.599	Total

Jumlah pendapatan yang diinvoicekan selama tahun
31 Januari 2018 dan 2017 masing-masing sebesar
Rp159.196.410.405 dan Rp142.743.270.502.

The amount of billed revenue during the January 31,
2018, and 2017 is Rp159,196,410,405 and
Rp142,743,270,502, respectively.

Rincian pendapatan akan diterima menurut jenis mata
uang adalah sebagai berikut:

Details of the unbilled receivables by currency are
as follows:

	2018	2017	
Rupiah	73.236.094.429	71.513.764.800	Rupiah
Dollar AS			Dollar AS
(2018AS\$ 3.702.588; 2017AS\$ 353.380)	49.662.814.898	4.715.150.799	(2018US\$ 3,702,588; 2017US\$ 353,380)
Jumlah	122.898.909.327	76.228.915.599	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2018	2017	
Bahan baku dan pelengkap	66.360.487.585	53.065.796.719	Raw materials and consumables
Barang dalam proses	12.950.342.838	2.707.514.691	Work in process
Jumlah Persediaan	79.310.830.423	55.773.311.410	Total Inventories

Persediaan senilai AS\$1.400.000 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 12).

Inventory worth US\$1,400,000 is pledged to PT Bank HSBC Indonesia with respect to a bank facility (Note 12).

Persediaan bahan baku yang diakui sebagai beban sebesar Rp103.436.603.623 dan Rp93.504.276.918 masing-masing pada tanggal 31 Januari 2018 dan 2017.

Raw material inventories recognized as an expense amounted to Rp103,436,603,623 and Rp93,504,276,918, for the year ended January 31, 2018 and 2017, respectively.

Persediaan barang dalam proses yang diakui sebagai beban sebesar Rp104.942.116.238 dan Rp105.794.201.447 masing-masing pada tanggal 31 Januari 2018 dan 2017.

Work in process recognized as an expense amounted to Rp104,942,116,238 and Rp105,794,201,447 for the year ended January 31, 2018 and 2017, respectively.

Perusahaan mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 2.656.317 pada tanggal 31 Januari 2018 dan 2017, yang menurut pendapat manajemen adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Company insure against losses from fire and other risks under blanket policies for a sum of US\$2,656,317 on January 31, 2018 and 2017, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses due to fire and other risks.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Januari 2018 dan 2017 mendekati nilai realisasi neto-nya.

In the opinion of management the carrying value of inventory as at January 31, 2018 and 2017 is approximates its net realizable value.

8. UANG MUKA

8. ADVANCES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2018	2017	
Uang Muka Pembelian			Down Payment
Buhlmann Singapore Pte Ltd.	1.242.212.413	-	Buhlmann Singapore Pte Ltd.
PT Asia Sinar Inti Abadi	733.292.955	1.078.374.693	PT Asia Sinar Inti Abadi
Henan Bebon International Co. Ltd.	611.622.874	-	Henan Bebon International Co. Ltd.
Wind Power System Sdn. Bhd.	275.652.520	1.135.231.350	Wind Power System Sdn. Bhd.
Benteller Distribution	-	998.973.350	Benteller Distribution
PT Surya Tata Mandiri	-	953.988.000	PT Surya Tata Mandiri
PT Gunung Rajapaksi	-	893.322.250	PT Gunung Rajapaksi
PT Cylde Bergemann Indonesia	-	795.107.844	PT Cylde Bergemann Indonesia
Shaanxi Haven Equipment Ltd.	-	499.535.234	Shaanxi Haven Equipment Ltd.
Afflerbach Bodenpresserei	-	482.563.169	Afflerbach Bodenpresserei
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp200 Juta)	1.903.680.998	1.773.796.942	Others (Each below Rp200 Million)
Sub Jumlah	4.766.461.760	8.610.892.832	Sub Total
Uang muka Karyawan	994.150.067	1.907.723.345	Employees Advances
Jumlah	5.760.611.827	10.518.616.177	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA (Lanjutan)**8. ADVANCES (Continued)**

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok atas pembelian bahan baku material sehubungan dengan produksi boiler.

Advances to suppliers represent advances paid to suppliers for purchase of raw materials in connection with the production of boiler.

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Advances to employees represent advances given to employees for operations purposes.

Rincian uang muka pembelian menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of advances for purchases based on currencies are as follows:

	2018	2017	
Rupiah	3.213.450.848	7.033.766.637	Rupiah
Euro			European Euro
(2018 € 80.878; 2017 € 112.751)	1.345.876.526	1.611.182.679	(2018 € 80,878; 2017 € 112,751)
Dolar AS			Dollar US
(2018 AS\$ 64.742; 2017 AS\$ 55.342)	868.385.653	738.435.511	(2018 US\$ 64,742; 2017 US\$ 55,342)
Ringgit Malaysia			Ringgit Malaysia
(2018 RM 80.170; 2017 RM 376.863)	275.652.520	1.135.231.350	(2018 RM 80,170; 2017 RM 376,863)
Dolar Singapura			Dollar Songapura
(2018 SGD 5.600; 2017 SGD 0)	57.246.280	-	(2018 SGD 5.600; 2017 SGD 0)
Jumlah	5.760.611.827	10.518.616.177	Total

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**9. PREPAID EXPENSES**

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2018	2017	
Asuransi	118.781.696	117.518.726	Insurance
Sewa	629.549.748	609.704.862	Rent
Lain-lain	5.700.000	6.000.000	Others
Jumlah	754.031.444	733.223.588	Total

Sewa merupakan sewa atas gudang dan ruangan kantor. Rincian sewa dibayar dimuka sebagai berikut :

Rent refers to rent paid for warehouse and service offices. Details of prepaid rents are as follows:

Sewa gudang dan ruangan / warehouse and representative office	No kontrak / contract number	Nilai / Amount
Kantor Pekanbaru/ Pekanbaru office	No. 406/PBR-BMD/2014	77.916.664
Kantor Samarinda/ Samarinda office	01	19.593.750
Sewa Billboard KNO/ KNO Billboard Rent	02	126.666.667
Kantor Jakarta/ Jakarta office	No. 053/PSR/MPG/VIII/2017	30.372.667
Sewa gudang 77/ warehouse 77	No. 2092/L/2016	375.000.000
Jumlah / Total		629.549.748

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

31 Januari 2018/ January 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Hak atas tanah	8.853.600.000	42.479.931.827	-	51.333.531.827	Landright
Bangunan	32.776.387.264	3.235.805.939	-	36.012.193.203	Buildings
Mesin dan peralatan	28.282.124.265	4.515.177.958	11.836.575	32.785.465.648	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	3.403.641.091	838.172.000	-	4.241.813.091	Transportation equipment
Inventaris	1.983.263.117	187.090.350	95.701.435	2.074.652.032	Furniture
Aset tetap dalam penyelesaian	-	889.717.000	-	889.717.000	Asset under construction
Jumlah	75.299.015.737	52.145.895.074	107.538.010	127.337.372.801	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	7.067.069.086	1.660.821.104	-	8.727.890.190	Buildings
Mesin dan peralatan	13.544.351.618	1.621.231.294	10.752.501	15.154.830.411	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	2.352.330.101	576.454.488	-	2.928.784.589	Transportation equipment
Inventaris	812.006.933	125.890.926	77.000.875	860.896.984	Furniture
Jumlah	23.775.757.738	3.984.397.812	87.753.376	27.672.402.174	Total
Nilai buku bersih	51.523.257.999			99.664.970.627	Net book value

31 Januari 2017/ January 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Hak atas tanah	8.853.600.000	-	-	8.853.600.000	Landright
Bangunan	32.776.387.264	-	-	32.776.387.264	Buildings
Mesin dan peralatan	27.402.364.265	879.760.000	-	28.282.124.265	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	3.318.841.091	357.500.000	272.700.000	3.403.641.091	Transportation equipment
Inventaris	1.924.747.117	86.735.000	28.219.000	1.983.263.117	Furniture
Jumlah	74.275.939.737	1.323.995.000	300.919.000	75.299.015.737	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	31 Januari 2017/ January 31, 2017				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	5.428.249.723	1.638.819.363	-	7.067.069.086	Buildings
Mesin dan peralatan	11.930.326.841	1.614.024.777	-	13.544.351.618	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	1.788.559.976	836.470.125	272.700.000	2.352.330.101	Transportation equipment
Inventaris	705.393.727	126.515.887	19.902.681	812.006.933	Furniture
Jumlah	19.852.530.267	4.215.830.152	292.602.681	23.775.757.738	Total
Nilai buku bersih	54.423.409.470			51.523.257.999	Net book value

Pengurangan aset tetap merupakan penghentian pengakuan tercatat aset tetap dikarenakan perusahaan sudah menganggap tidak terdapat lagi manfaat ekonomis di masa depan, baik jika digunakan atau dilepas.

Deduction of fixed asset is derecognition of the use of the fixed asset where it is considered no further future economic benefits can be derived or where the assets is disposed of.

Pada November 2017, terdapat penambahan aset tetap berupa tanah (Desa Punden Rejo, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang) seluas 56.554 m² senilai Rp42.479.931.827 dengan status Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB).

In November 2017, there were additional fixed assets in the form of land Desa Punden Rejo, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang of 56,554 sqm worth Rp42,479,931,827 with the status of Sale and Purchase Bond (PPJB).

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Imposition of depreciation are as follows:

	2018	2017	
Beban pokok pendapatan	2.857.170.804	2.847.522.136	Cost of revenue
Beban umum dan Administrasi	1.127.227.008	1.368.308.016	General expenses and administration
Jumlah	3.984.397.812	4.215.830.152	Total

Perusahaan telah memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang meliputi tanah sebagai berikut:

The company has obtained the certificate Building Rights (HGB), for the following land:

Lokasi/Location	Luas (Meter Persegi)/Area (M ²)	Tahun Perolehan/Acquisition year	Biaya Perolehan/Acquisition costs	Tanggal terakhir HGB/Latest date land right
Desa Dagang Kelambir, Tanjung Morawa, Deli Serdang	27.569	2011	8.853.600.000	16 Juni 2021/ June 16, 2021
Jumlah/ Total			8.853.600.000	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)**10. FIXED ASSETS (Continued)**

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

In the opinion of management, the land rights mentioned above can be renewed upon their expiry.

Perusahaan memiliki aset tetap yang sudah disusutkan penuh namun masih dipergunakan pada tanggal 31 Januari 2018 dengan rincian sebagai berikut:

The Company has fixed assets that have been fully depreciated but still in use as at January 31, 2018 with the following details:

Keterangan	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku/ Book value	Information
Mesin dan peralatan	2.811.588.282	2.811.588.282	-	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	617.242.909	617.242.909	-	Transportation equipment
Inventaris	40.274.654	40.274.654	-	Furniture
Jumlah	3.469.105.845	3.469.105.845	-	Total

Aset tetap senilai AS\$5.000.000 pada tanggal 31 Januari 2018 dan 2017 dijaminkan sehubungan dengan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank HSBC Indonesia (Catatan 12).

Fixed assets amounting to US\$5,000,000 as at January 31, 2018 and 2017 are used as collateral for bank loan facility from PT Bank HSBC Indonesia (Note 12).

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan 31 Januari 2018 dan 2017, masing-masing sebesar AS\$5.002.510. Menurut pendapat manajemen nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat risiko kebakaran dan risiko lainnya tersebut.

Company insured fixed assets against fire and other risks under blanket policies for the year ended January 31, 2018 and 2017 amounting to US\$5,002,510. In the opinion of management, that amount is adequate to cover possible losses from fire and other risks are.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

In the opinion of management, there is no impairment in the carrying value of fixed assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Laba (rugi) dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain (loss) on disposal of fixed assets are as follows:

	2018	2017	
Harga jual	-	40.316.319	Selling price
Nilai buku	19.784.634	8.316.319	Book Value
Laba (Rugi) Pelepasan Aset	(19.784.634)	32.000.000	Gain (Loss) of Disposal Asset

Laba (rugi) pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun pendapatan (beban) lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Gain (loss) on disposal of fixed assets are presented as part of other income (expense) in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

11. PIUTANG RETENSI

11. RETENTION RECEIVABLE

Rincian piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of retention receivable are as follows:

	2018	2017	
a. Piutang Retensi Jangka Pendek			a. Retention Receivable-Short Term
PT Medcopapua Hijau Selaras	-	519.709.850	PT Medcopapua Hijau Selaras
PT Nusaina Agro Huaulu Manise	-	513.705.500	PT Nusaina Agro Huaulu Manise
PT Krakatau Engineering	-	487.751.897	PT Krakatau Engineering
PT Socfin Indonesia	-	226.800.000	PT Socfin Indonesia
PT Rea Kaltim Plantations	-	92.000.000	PT Rea Kaltim Plantations
PT Andira Agro	-	44.356.000	PT Andira Agro
Jumlah	-	1.884.323.247	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	(238.499.058)	Less of allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Retensi Jangka Pendek-Neto	-	1.645.824.189	Total Retention Receivable Short Term -net
b. Piutang Retensi Jangka Panjang			b. Retention Receivable-Long Term
PT Krakatau Engineering	490.310.740	-	PT Krakatau Engineering
PT Sasana Yudha Bhakti	393.269.160	391.216.760	PT Sasana Yudha Bhakti
PT Torganda	313.931.265	312.292.915	PT Torganda
PT Andhika Pratama			PT Andhika Pratama
Jaya Abadi	148.649.571	147.873.796	Jaya Abadi
Jumlah	1.346.160.736	851.383.471	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(260.309.912)	-	Less of allowance for impairment losses
Jumlah piutang Retensi Jangka Panjang	1.085.850.824	851.383.471	Total Retention Receivable Long Term -Net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)**11. RETENTION RECEIVABLE (Continued)**

Jumlah piutang retensi sesuai dengan nilai perjanjian kontraktual yang mengandung retensi.

The amounts retained are in accordance with contractual agreements, with the customers.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

In the opinion of management, the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables retention.

Rincian piutang retensi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of retention receivables based on currencies are as follows:

	2018	2017	
Rupiah	-	363.032.296	Rupiah
Dolar AS			Dollar US
(2018 AS\$ 100.362;			(2018 US\$ 100.362;
2017 AS\$159.947)	1.346.160.736	2.134.175.364	2017 AS\$159.947)
Jumlah	1.346.335.736	2.497.207.660	Total

12. UTANG BANK**12. BANK LOAN****PINJAMAN JANGKA PENDEK****SHORT-TERM LOANS**

	2018	2017	
PT Bank HSBC Indonesia			PT Bank HSBC Indonesia
Rupiah	74.763.048.492	44.192.778.463	Rupiah
Cerukan	14.869.907.379	1.096.860.849	Overdraft
Jumlah	89.632.955.871	45.289.639.312	Total

PINJAMAN JANGKA PANJANG**LONG-TERM LOANS**

	2018	2017	
PT Bank HSBC Indonesia	23.838.360.000	-	PT Bank HSBC Indonesia
Dikurangi: Bagian lancar			Less : Current portion of bank
utang bank	(794.612.000)	-	loans
Bagian jangka panjang	23.043.748.000	-	Long-term portion

PT Bank HSBC Indonesia**PT Bank HSBC Indonesia**

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan perjanjian No. JAK/160991/U/160824 tanggal 6 Oktober 2016, dimana perjanjian tersebut memiliki jatuh tempo tanggal 31 Agustus 2017. Perjanjian tersebut diamandemen dengan perjanjian No. JAK/000407/U/171012 tanggal 26 Oktober 2017, dimana perjanjian tersebut memiliki jatuh tempo tanggal 31 Agustus 2018. Fasilitas pinjaman limit gabungan dari HSBC adalah sebagai berikut:

The Company obtained a banking facility with PT Bank HSBC Indonesia based on the agreement No. JAK/160991/U/160824 dated October 6, 2016, where the agreement has a maturity date of August 31, 2017. The Agreement has amended by agreement No. JAK/000407/U/171012 dated October 26, 2017, where the agreement has a maturity date of August 31, 2018. Facilities combined limit of HSBC loans are as follows:

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)

- Fasilitas cerukan dengan jumlah maksimal sebesar Rp15.000.000.000.
- Pembiayaan suplier 1 dengan jumlah maksimal sebesar AS\$2.500.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 270 hari. Fasilitas ini dibebankan bunga atas saldo harian sebesar 5,25% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (BL1) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (tingkat bunga pada saat perjanjian pinjaman bank ditandatangani adalah sebesar 12,29% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank) yang harus dibayarkan secara bulanan pada setiap akhir bulan dengan mendebit rekening manapun milik Debitur yang ada pada Bank.
- Pembiayaan suplier 2 dengan jumlah maksimal sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 270 hari. Fasilitas ini dibebankan bunga atas saldo harian sebesar 2,75% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (BL1) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (tingkat bunga pada saat perjanjian pinjaman bank ditandatangani adalah sebesar 13,2823% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai dengan kebijakan Bank) yang harus dibayarkan secara bulanan pada setiap akhir bulan dengan mendebit rekening manapun milik Debitur yang ada pada Bank
- Pembiayaan piutang 1 dengan jumlah maksimal sebesar AS\$2.500.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 90 hari. Fasilitas ini dibebankan atas saldo harian sebesar 5,5% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (BL1) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (tingkat bunga pada saat perjanjian pinjaman bank ditandatangani adalah sebesar 12,29% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank) yang harus dibayarkan secara bulanan pada setiap akhir bulan dengan mendebit rekening manapun milik Debitur yang ada pada Bank.
- Pembiayaan piutang 2 dengan jumlah maksimal sebesar Rp32.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 90 hari. Fasilitas ini dibebankan atas saldo harian sebesar 3% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (BL1) (bunga pinjaman terbaik) dari Bank (tingkat bunga pada saat perjanjian pinjaman bank ditandatangani adalah sebesar 13,2823% per tahun, dan akan berfluktuasi sesuai kebijakan Bank) yang harus dibayarkan secara bulanan pada setiap akhir bulan dengan mendebit rekening manapun milik Debitur yang ada pada Bank.

12. BANK LOAN (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Continued)

- *Overdraft facility at the maximum of Rp15,000,000,000.*
- *Financing supplier 1 with a maximum amount of US \$2,500,000 with a maximum financing period of 270 days. This facility is charged interest on daily balances at 5.25% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) (interest rate as of signed on bank loan agreement 12.29% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) and payable monthly in arrears to the debit of any account of the Company with the Bank.*
- *Financing supplier 2 at the maximum of Rp65,000,000,000 with maximum financing period of 270 days. This facility is charged interest on daily balances at 2,75% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) (interest rate as of signed on bank loan agreement 13.2823% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) and payable monthly in arrears to the debit of any account of the Company with the Bank.*
- *Financing receivables 1 with a maximum of US \$2,500,000 with a maximum financing period of 90 days. This facility is charged on daily balances at 5.5% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) (interest rate as of signed on bank loan agreement 12.29% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) and payable monthly in arrears to the debit of any account of the Company with the Bank.*
- *Financing receivables 2 at the maximum of Rp32,000,000,000 the financing period not exceeding 90 days. This facility is charged on daily balances at 3% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) (interest rate as of signed on bank loan agreement 13.2823% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) and payable monthly in arrears to the debit of any account of the Company with the Bank.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK (Lanjutan)

12. BANK LOAN (Continued)

PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)**PT Bank HSBC Indonesia** (Continued)

- Pembiayaan pinjaman berulang dengan jumlah maksimal sebesar Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 120 hari. Fasilitas ini dibebankan atas saldo harian sebesar 2,75% per tahun di bawah *Best Lending Rate* (BL1) (bunga pinjaman terbaik) (tingkat bunga pada saat perjanjian pinjaman bank ditandatangani adalah sebesar 13,2823% per tahun), dan akan berfluktuasi sesuai dengan kebijakan Bank yang harus dibayarkan pada akhir tenor dari setiap pinjaman dengan mendebit rekening manapun milik Debitur yang ada pada Bank.
- Pinjaman dengan cicilan tetap dengan jumlah maksimal sebesar Rp54.700.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan maksimal 5 tahun. Fasilitas ini dibebankan dengan tingkat bunga pada saat perjanjian pinjaman bank ditandatangani akan berfluktuasi sesuai dengan kebijakan Bank yang harus dibayarkan pada akhir tenor dari setiap pinjaman dengan mendebit rekening manapun milik Debitur yang ada pada Bank.

- *Financing revolving loan at the maximum of Rp15,000,000,000 the financing period not exceeding 120 days. This facility is charged on daily balances at 2.75% per annum below the Bank's Best Lending Rate (BL1) (interest rate as of signed on bank loan agreement 13.2823% per annum, but subject to fluctuation at the Bank's discretion) and payable in arrears to the debit of any account of the Company with the Bank.*

- *Loans with fixed installment with maximum amount of Rp54,700,000,000 with maximum financing period of 5 years. This facility is charged at the rate at which the bank loan agreement is signed will fluctuate in accordance with the Bank's policy to be paid at the end of the tenor of each loan by debiting any Debtor's existing account with the Bank.*

Tidak terdapat fasilitas dengan tingkat bunga nol persen yang diterima perusahaan pada periode pelaporan.

There is no facility with an interest rate of zero percent received by the company in the reporting period.

Jumlah penerimaan setelah tanggal 31 Januari 2018 untuk fasilitas kredit cerukan, fasilitas pembiayaan piutang dan pembiayaan supplier masing-masing sebesar Rp92.990.340.000 dan Rp55.850.860.993.

Amounting receipt after the date of January 31, 2018 for the overdraft facility, receivable and financing facilities and financing supplier amounting to Rp92,990,340,000 and Rp55,850,860,993.

Jumlah pembayaran setelah tanggal 31 Januari 2018 untuk fasilitas kredit cerukan, fasilitas pembiayaan piutang dan pembiayaan supplier masing-masing sebesar Rp24.055.000.000 dan Rp6.673.795.963.

Amounting payment after the date of January 31, 2018 for the overdraft facility, receivable and financing facilities and financing supplier amounting to Rp24,055,000,000 and Rp6,673,795,963.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

13. ACCOUNT PAYABLE

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2018	2017	
Pihak Ketiga:			Third Parties:
Vallourec Tubes France	6.552.739.270	-	Vallourec Tubes France
PT Antara Tetap Jaya	2.266.422.670	1.857.364.475	PT Antara Tetap Jaya
PT Sumber Setamurni	2.164.588.250	1.525.700.700	PT Sumber Setamurni
Wind Power System Sdn. Bhd.	1.618.498.255	481.356.084	Wind Power System Sdn. Bhd.
PT Sumber Waja	1.045.962.500	1.124.530.000	PT Sumber Waja
PT Asia Sinar Inti Abadi	984.479.430	1.460.415.143	PT Asia Sinar Inti Abadi
PT Budijaya Makmur Sentosa	710.529.757	649.743.219	PT Budijaya Makmur Sentosa
PT Lloyds Register Indonesia	612.700.000	-	PT Lloyds Register Indonesia
PT Multi Ganda Scoteknik	594.733.760	-	PT Multi Ganda Scoteknik
PT Bilah Baja Makmur	545.383.898	431.517.780	PT Bilah Baja Makmur
PT Victorindo Pratama Mandiri	489.093.000	-	PT Victorindo Pratama Mandiri
PT Mitra Intertrans Forwading	484.900.000	-	PT Mitra Intertrans Forwading
PT Waja Mulia Indah	483.151.900	-	PT Waja Mulia Indah
CV Wiratama Perkasa Engineering	474.804.000	-	CV Wiratama Perkasa Engineering
Toko Sinar Logam	416.240.000	-	Toko Sinar Logam
CV Kurnia Utama	416.158.050	-	CV Kurnia Utama
PT Nichias Sunijaya	406.461.500	484.817.230	PT Nichias Sunijaya
PT Maju Bersama Divindo	333.124.000	-	PT Maju Bersama Divindo
PT Sinar Mega Artakreasi	269.483.036	-	PT Sinar Mega Artakreasi
PT Serumpun Indah Lestari	267.176.250	-	PT. Serumpun Indah Lestari
PT Austenite Foundry	256.090.450	461.291.250	PT Austenite Foundry
PT Kawi Agung Kencana	255.364.200	-	PT Kawi Agung Kencana
PT Berkah Utama Pontianak	253.000.000	-	PT Berkah Utama Pontianak
Benteler Distribution Singapore Ltd	-	614.155.016	Benteler Distribution Singapore Ltd
PT Cosmicon Enermatik	-	431.477.474	PT Cosmicon Enermatik
Allied Energy System Sdn. Bhd.	-	364.528.389	Allied Energy System Sdn. Bhd.
Toko Jaya Makmur	-	289.150.515	Toko Jaya Makmur
PT Mitra Wira Pratama	-	258.332.800	PT Mitra Wira Pratama
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp250Juta)	6.789.749.527	4.496.132.679	Others (each below Rp250 Million)
Jumlah Utang Usaha	28.690.833.703	14.930.512.754	Total Account Payable

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

13. ACCOUNT PAYABLE (Continued)

Berdasarkan umur utang, komposisi utang usaha adalah sebagai berikut:

Based on the aging of payable, account payable composition is as follows:

	2018	2017	
Kurang dari 30 hari	18.973.116.259	11.052.036.748	Under 30 days
31 - 90 hari	7.954.191.229	3.079.526.900	31 - 90 days
91 - 180 hari	618.634.011	118.177.700	91 - 180 days
181 - 360 hari	980.448.824	196.357.018	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	164.443.380	484.414.388	More than 360 days
Jumlah	28.690.833.703	14.930.512.754	Total

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Details of account payable by currency as follows:

	2017	2017	
Rupiah	20.122.938.474	13.306.888.084	Rupiah
Dolar AS			Dolar US
(2018 AS\$ 512.626; 2017 AS\$ 12.260)	6.875.858.440	163.585.181	(2018 US\$ 512,626; 2017 US\$ 12,260)
Euro			European Euro
(2018 € 4.419; 2017 € 68.489)	73.538.534	978.683.405	(2018 € 4,419; 2017 € 68,489)
Ringgit Malaysia			Ringgit Malaysia
(2018 RM470.719; 2017 RM159.796)	1.618.498.255	481.356.084	(2018 RM470,719; 2017 RM159,796)
Jumlah	28.690.833.703	14.930.512.754	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan untuk utang usaha.

No warranty is given by the Company for account payable.

14. BIAJA MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2018	2017	
Bonus dan insentif	1.100.000.000	966.539.975	Bonus and incentives
Biaya pemeliharaan selama masa garansi	552.413.250	260.577.706	Maintenance costs during the warranty period
Biaya marketing	336.478.518	-	Marketing expense
Pensiun	314.450.127	-	Retirement
Gaji, upah dan tunjangan	-	896.595.315	Salaries, wages and benefits
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	274.154.377	196.414.897	Others (each below Rp100 Million)
Jumlah	2.577.496.272	2.320.127.893	Total

Jangka waktu garansi atau jaminan pemeliharaan yang diberikan oleh perusahaan kepada pelanggan adalah selama satu tahun.

The term of the warranty or maintenance guarantees given by the company to customers is for one year.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UANG MUKA PENJUALAN

15. SALES ADVANCES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2018	2017	
Pihak ketiga:			Third parties:
Sodimex S.A., Belgium	2.435.572.554	4.313.039.403	Sodimex S.A., Belgium
PT Wiratadaya Bangun Persada	2.415.875.000	-	PT Wiratadaya Bangun Persada
PT Sawitmas Nugraha Perdana	1.647.870.000	-	PT Sawitmas Nugraha Perdana
SIAT S.A.	1.490.191.006	-	SIAT S.A.
PT Torganda	1.437.273.250	-	PT Torganda
PT Socfin Indonesia	1.366.328.000	-	PT Socfin Indonesia
Koperasi Prima Jasa	1.311.000.000	-	Koperasi Prima Jasa
PT Giga Putra Nusantara	981.900.000	1.854.409.091	PT Giga Putra Nusantara
PT Perkebunan Nusantara XIII	939.290.910	-	PT Perkebunan Nusantara XIII
PT Karya Abadi Sama Sejati	837.000.000	-	PT Karya Abadi Sama Sejati
CV Sinar Tenera	541.649.722	-	CV Sinar Tenera
PT Mitra Bumi	-	3.328.800.000	PT Mitra Bumi
PT Kharisma Wirajaya Palma	-	1.795.500.000	PT Kharisma Wirajaya Palma
PT Bastian Olah Sawit	-	1.677.000.000	PT Bastian Olah Sawit
PT Agrindo Sawit Mandiri	-	1.216.800.000	PT Agrindo Sawit Mandiri
PT Eluan Mahkota	-	1.153.567.500	PT Eluan Mahkota
PT Kencana Amal Tani	-	939.750.000	PT Kencana Amal Tani
PT Cerenti Subur	-	897.900.000	PT Cerenti Subur
PT Rimba Matoa Lestari	-	770.796.000	PT Rimba Matoa Lestari
PT Inecda	-	643.571.500	PT Inecda
PT Candi Artha	-	453.600.000	PT Candi Artha
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp450 Juta)	3.415.145.918	2.069.774.361	Others (each below Rp450 Million)
Jumlah	18.819.096.360	21.114.507.855	Total

16. PERPAJAKAN

16. TAXES

a. Utang Pajak

a. Tax payables

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2018	2017	
Pajak penghasilan:			Income tax
Pasal 21	249.368.207	63.346.962	Tax Article 21
Pasal 23	73.027.368	65.518.011	Tax Article 23
Pasal 25	990.154.808	474.640.493	Tax Article 25
Pasal 29	2.596.771.028	5.453.908.723	Tax Article 29
Pajak pertambahan nilai	85.155.094	3.313.946	Value Added Tax
Jumlah	3.994.476.505	6.060.728.135	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXES (Continued)

b. Rekonsiliasi Pajak

b. Tax reconciliation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as presented in the Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and estimated taxable income is as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi komprehensif	51.284.231.355	43.285.170.463	Income before income tax based on the statement of comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja karyawan - setelah dikurangi pembayaran	283.131.572	1.404.268.826	Allowance for employee benefits - net of repayments
Penyusutan aset tetap	(833.174.120)	(997.877.730)	Depreciation
Penyisihan beban perawatan	291.835.544	(131.370.666)	Allowance of maintenance expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	456.907.040	(189.688.525)	Allowance for impairment losses on receivables
Penyisihan bonus dan insentif – setelah dikurangi pembayaran	133.460.025	168.586.402	Allowance for bonuses and incentives – after Payment
Kerugian Pelepasan Aset Tetap	19.784.634	8.316.319	Loss from fixed assets Disposal
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.984.360.563	997.681.387	Non deductible expenses
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(9.483.067)	(125.938.265)	Interest income subject to final tax
Penyesuaian penghasilan yang dikenakan pajak final	(4.195.800.000)	-	Adjustments of income subject to final tax
Penyesuaian beban pokok pendapatan yang dikenakan pajak final	2.161.367.687	-	Adjustment of cost of revenues subject to final tax
Biaya pajak	125.874.000	-	Tax costs
Taksiran penghasilan kena pajak	51.702.495.233	44.419.148.211	Estimated taxable Income
Penghasilan kena pajak pada akhir tahun – dibulatkan	51.702.495.000	44.419.148.000	The taxable income at the end of the year – rounded
Pajak kini	12.925.623.750	11.104.787.000	current tax
Pembayaran di muka pajak penghasilan:			Prepayment of income tax:
Pasal 22 dan 23	1.160.338.498	778.663.339	Articles 22 and 23
Pasal 25	9.168.514.224	4.872.214.938	Articles 25
Jumlah	10.328.852.722	5.650.878.277	Total
Taksiran utang PPh 29 tahun berjalan	2.596.771.028	5.453.908.723	Estimated income tax article 29 of current year

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2017. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2017.

As at the date of issuance the financial statements, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2017 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above is reported in the SPT of 2017.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXES (Continued)

c. Beban (manfaat) pajak tangguhan

c. Deferred tax expense (benefit)

Beban (manfaat) pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir 31 Januari 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Deferred tax expense (benefit) on temporary differences for the years ended January 31, 2018 and 2017, are as follows:

	Aset Pajak Tangguhan 31 Januari 2017/ <i>Deferred tax assets January 31, 2017</i>	Dibebankan ke Laba (rugi)/ <i>Charged to Income (loss)</i>	Other Comprehensive Income	Aset PajakTangguhan 31 Januari 2018/ <i>Deferred tax assets January 31, 2018</i>	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.026.808.295	886.627.863	(109.795.895)	2.803.640.263	Employee benefits Liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	762.482.776	(329.897.909)	-	432.584.867	Allowance for impairment losses of receivables
Realisasi atas reserve piutang PT Parasawita	(264.558.935)	264.558.935	-	-	Realization of reserve receivables of PT Parasawita
Provisi denda	237.481.505	-	-	237.481.505	Penalty provision
Provisi bonus dan insentif	254.185.738	33.365.006	-	287.550.744	Bonus provision and Incentive
Provisi bunga	59.491.382	-	-	59.491.382	Provision of interest
Provisi beban jaminan	134.193.894	72.958.886	-	207.152.780	Provision load
Penyusutan aset tetap	(2.085.095.839)	(208.293.530)	-	(2.293.389.369)	Guarantees Depreciation of fixed asept
Pelepasan aset tetap	45.114.985	4.946.159	-	50.061.144	Disposal of fixed assets
Aset pajak tangguhan	1.170.103.801	724.265.410	(109.795.895)	1.784.573.316	Deferred tax assets

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXES (Continued)

d. Beban (manfaat) pajak tangguhan

d. Deferred tax expense (benefit)

	Aset PajakTangguhan 31 Januari 2016/ Deferred tax assets January 31, 2016	Dibebankan ke Laba (rugi)/ charged to Income (loss)	Aset PajakTangguhan 31 Januari 2017/ Deferred tax assets January 31, 2017	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.675.741.088	351.067.207	2.026.808.295	Employee benefits Liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	809.904.908	(47.422.132)	762.482.776	Allowance for impairment losses of receivables
Realisasi atas reserve piutang PT Parasawita	(264.558.935)	-	(264.558.935)	Realization of reserve receivables of PT Parasawita
Provisi denda	237.481.505	-	237.481.505	Penalty provision
Provisi bonus dan Insentif	212.039.137	42.146.601	254.185.738	Bonus provision and Incentive
Provisi bunga	59.491.382	-	59.491.382	Provision of interest
Provisi beban jaminan	167.036.561	(32.842.667)	134.193.894	Provision load Guarantees
Penyusutan aset tetap	(1.835.626.406)	(249.469.433)	(2.085.095.839)	Depreciation of fixed assets
Pelepasan aset tetap	37.114.985	8.000.000	45.114.985	Disposal of fixed assets
Aset pajak tangguhan	1.098.624.225	71.479.576	1.170.103.801	Deferred tax assets

d. Pajak penghasilan

d. Income tax

	2018	2017	
Pajak kini	(12.925.623.750)	(11.104.787.000)	Current tax
Pajak tangguhan	724.265.410	71.479.576	Deferred tax
Beban pajak penghasilan – bersih	(12.201.358.340)	(11.033.307.424)	Income tax expense – net

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Perusahaan menghitung imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan ("UUK") No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan kerja berdasarkan UUK tersebut tidak didanai (unfunded).

The Company calculates employee benefits in accordance with Labor Law ("Labor Law") No.13/2003 dated March 25, 2003. Employee benefits are not funded under the Labor Law (unfunded).

Akrua atas liabilitas imbalan kerja karyawan telah ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris independen PT Sigma Prima Solusindo dalam laporannya masing-masing pada tanggal 28 Maret 2018 dan 15 Maret 2017, untuk tahun yang berakhir pada 31 Januari 2018 dan 2017, dengan menggunakan metode "projected unit credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Accrual of employee benefits liabilities has been determined based on an assessment of independent actuary PT Sigma Prima Solusindo in its report on March 28, 2018 and March 15, 2017 for the years ended January 31, 2018 and 2017 using the "projected unit credit" method using the following assumptions:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

	2018	2017	
Tingkat diskonto	6.76%	8,00%	Discount rate
Kenaikan gaji Tahunan	10% pada 31 Januari 2018 dan 10% untuk tahun selanjutnya	10% pada 31 Januari 2017 dan 10% untuk tahun selanjutnya	Salary increases yearly
Mortalita	Commissioners Standard Ordinary Table of Mortality 2011	Commissioners Standard Ordinary Table of Mortality 2011	Mortality
Usia pensiun	Seluruh peserta diasumsikan pensiun pada umur 55 tahun.	Seluruh peserta diasumsikan pensiun pada umur 55 tahun.	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	10% setiap tahun untuk usia sampai dengan 20 tahun dan menurun secara merata menjadi 0% pada usia 55.	10% setiap tahun untuk usia sampai dengan 20 tahun dan menurun secara merata menjadi 0% pada usia 55.	Rate of resignation
Tingkat kecacatan	5% dari mortalita	5% dari mortalita	Disability level

a. Beban imbalan kerja

a. Employee benefit expenses

	2018	2017	
Biaya jasa kini	1.036.175.695	1.138.614.689	Current service cost
Beban bunga	909.649.045	879.792.922	Interest expense
Beban imbalan kerja karyawan	1.945.824.740	2.018.407.611	Expenses for employee benefits

b. Posisi liabilitas imbalan kerja karyawan

b. Employee benefits liabilities balances

	2018	2017	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	11.214.561.053	11.370.613.060	The present value of employee benefits liabilities
Biaya jasa lalu yang belum diakui - belum menjadi hak (<i>non-vested</i>)	-	-	Past service costs not yet recognized - not be right (<i>non-vested</i>)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized actuarial losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	11.214.561.053	11.370.613.060	Employee benefits liabilities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES(Continued)

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan

c. Movements of the present value of employee benefits liabilities

	2018	2017	
Saldo awal	11.370.613.060	10.159.271.614	Beginning balance
Beban imbalan kerja	1.945.824.740	2.018.407.611	Employee benefits
Laba aktuarial	(439.183.579)	(191.927.380)	Gain actuarial
Pembayaran imbalan kerja Karyawan	(1.662.693.168)	(615.138.785)	Payment of employee benefits
Saldo akhir	11.214.561.053	11.370.613.060	Ending balance

d. Analisis sensitivitas tingkat diskonto 1%

d. Sensitivity analysis a discount rate of 1%

	Diskonto/ Discounted	Perubahan nilai kini kewajiban/ Changes in the present value of liabilities	Kenaikan gaji/ Salary increases	Perubahan nilai kini kewajiban/ Changes in the present value of liabilities
Digunakan/ be used	6.76%	-	10,00%	-
Naik 1%/ up 1%	7.76%	(978,361,009) -8,27%	11,00%	1,023,197,154 9.12%
Turun 1%/ Down 1%	5.76%	1,113,572,642 9.93%	9,00%	(917,952,543) -8.19%

Nilai kini kewajiban dihitung berdasarkan jumlah imbalan yang telah dihimpun (*accrued*) per tanggal laporan posisi keuangan dengan terlebih dahulu memperhitungkan proyeksi gaji pada saat jatuh tempo kewajiban pembayaran manfaat.

The present value of the obligation is calculated based on the amount of benefit that has been collected (*accrued*) per statement of financial position date by first taking into account the projected salary at the time of maturity of the obligation to pay benefits.

Biaya jasa kini dihitung berdasarkan kenaikan jumlah imbalan selama periode berjalan dengan terlebih dahulu memperhitungkan proyeksi gaji pada saat jatuh tempo kewajiban pembayaran manfaat.

Current service cost is calculated based on the increase in the amount of remuneration for the period after deducting the projected salary at the time of maturity of the obligation to pay benefits.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 15 April 2015 pemegang saham (i) menyetujui penggunaan mata uang rupiah sebagai satuan nilai nominal saham perusahaan; (ii) Menyetujui perubahan klasifikasi saham seri A dan saham seri B dengan nominal per saham sebesar Rp207.500 menjadi saham biasa dengan nominal Rp100; (iii) Meningkatkan modal dasar perseroan dari sebesar Rp2.324.000.000 menjadi sebesar Rp336.000.000.000 dan penambahan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp2.324.000.000 menjadi sebesar Rp84.000.000.000 (iv) Menyetujui pengalihan saham perusahaan dengan cara hibah sebagian saham dalam perusahaan yang dimiliki oleh Sphere Corporation Sdn. Bhd

Penambahan modal ditempatkan dan disetor dilakukan dengan cara kapitalisasi laba ditahan sebesar Rp81.676.000.000 yang dibagikan secara proporsional sebagai setoran modal para pemegang saham.

Rincian atas pembagian kapitalisasi laba ditahan tersebut adalah sebagai berikut:

- Sphere Corporation Sdn. Bhd sebanyak 808.592.400 saham senilai Rp80.859.240.000; dan
- Rudy Susanto sebanyak 8.167.600 saham senilai Rp816.760.000

Pengalihan saham perusahaan dari Sphere Corporation Sdn. Bhd sejumlah 218.400.000 saham adalah sebagai berikut:

- Rudy Susanto sebanyak 33.600.000 lembar saham senilai Rp3.360.000.000
- Chong Kim Leong sebanyak 75.600.000 lembar saham senilai Rp7.560.000.000
- Chong Kim Kong sebanyak 109.200.000 lembar saham senilai Rp10.920.000.000

18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Based on Notarial Deed Dr. Soerodjo Irawan, SH, M.Si., April 15, 2015 the shareholders (i) to approve the use of the rupiah currency as a unit nominal value of shares of the company; (ii) To approve the change in the classification of shares of series A and series B shares with a nominal value per share amounted to Rp207,500 into ordinary shares with a nominal value of Rp100; (lii) Increase of authorized capital amounting to RpRp336,000,000,000 of Rp2,324,000,000 and additions issued and paid up capital of at Rp2,324,000,000 be at Rp84,000,000,000 (iv) To approve the transfer of shares by way of grants some shares in the company owned by Sphere of Corporation Sdn. Bhd

Issued and paid capital increase carried out by way of capitalization of retained earnings amounting to Rp81,676,000,000 were distributed proportionally as capital injection from shareholders.

Details of the distribution of the capitalization of retained earnings are as follows:

- *Sphere Corporation Sdn. Bhd total 808,592,400 shares worth Rp80,859,240,000; and*
- *Rudy Susanto total 8,167,600 shares worth Rp816,760,000*

The transfer of shares of Sphere Corporation Sdn. Bhd 218,400,000 number of shares is as follows:

- *Rudy Susanto as many as 33,600,000 shares valued at Rp3,360,000,000*
- *Chong Kim Leong as many as 75,600,000 shares valued at Rp7,560,000,000*
- *Chong Kim Kong as much as 109,200,000 shares valued at Rp10,920,000,000*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (Lanjutan)**

Salinan Akta No. 258 tanggal 30 April 2015 tersebut telah dicatat di dalam administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0934481.AH.01.02.Tahun 2015. Tanggal 30 April 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 84 tanggal 10 Desember 2015 pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/ portepel perusahaan dan menawarkan/ menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum kepada masyarakat dengan jumlah sebanyak-banyaknya 240.000.000 saham baru dengan nominal masing-masing saham sebesar Rp100.

Salinan Akta terbaru No. 84 tanggal 10 Desember 2015 tersebut telah dicatat di dalam administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0989099 tanggal 18 Desember 2015

Sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Desember 2015 No.Peng-P00247/BEI.PP3/12-2015, maka jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dalam penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat adalah sebanyak 240.000.000 sehingga jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah 1.080.000.000 lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp108.000.000.000.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Januari 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (Continued)**

A copy of the Deed No. 258 April 30, 2015 were recorded in the administration of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0934481.AH.01.02. on year 2015. Dated April 30, 2015.

Based on Notarial Deed Dr. Soerodjo Irawan, SH, M.SiNo. 84 dated in December 10, 2015 the shareholders agree to issue shares in deposit/ portfolio companies and offer/ sell new shares to be excluded from the portfolio through a public offering of up to 240,000,000 new shares with a par value of each share amounting to Rp100.

A copy of the Deed No. 84 on December 10, 2015 recorded in the administration of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0989099 on December 18, 2015

According to an announcement issued by PT Bursa Efek Indonesia dated December 8, 2015 No. Peng-P00247/BEI.PP3/12-2015, the number of shares issued by companies in the public offering of company stock to the public is 240,000,000 so that the total shares issued by the company is 1,080,000,000 shares with a nominal amount of Rp108,000,000,000.

Composition of shareholders on January 31, 2018 and 2017 are as follows:

Pemegang saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid			Shareholders
	Jumlah saham/ Total shares	Persentase kepemilikan/ percentage of ownership	Jumlah/ Total	
Sphere Corporation Sdn. Bhd	613.200.000	56,78%	61.320.000.000	Sphere Corporation Sdn. Bhd
Chong Kim Khong	109.200.000	10,11%	10.920.000.000	Chong Kim Khong
Chong Kim Leong	75.600.000	7,00%	7.560.000.000	Chong Kim Leong
Rudy Susanto (Presiden direktur)	42.000.000	3,89%	4.200.000.000	Rudy Susanto (President director)
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	240.000.000	22,22%	24.000.000.000	Public (each less than 5% ownership)
Jumlah	1.080.000.000	100%	108.000.000.000	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. AGIO SAHAM

Akun ini sebagian besar merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari selisih lebih harga jual saham yang ditawarkan atas nilai nominalnya sebesar Rp7.166.500.000.

19. PAID IN CAPITAL IN EXCESS OF PAR

This account is the additional capital that comes from the excess of the issue price of the shares offered as its par value amounting to Rp7,166,500,000.

20. PENDAPATAN

Akun ini merupakan saldo pendapatan usaha dengan rincian sebagai berikut :

20. REVENUE

This account represents the revenues with the following details:

	2018	2017	
<u>Pendapatan dari penjualan barang</u>			<u>Revenue from sales of goods</u>
Boiler	216.755.428.869	190.196.157.401	Boiler
Perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit	8.518.500.000	9.502.840.000	Palm oil equipment
Trading, commission, sundry	4.482.091.848	3.512.652.550	Trading, commission, sundry
Sub jumlah	229.756.020.717	203.211.649.951	Sub total
<u>Pendapatan dari penjualan jasa</u>			<u>Revenue from sales services</u>
Pekerjaan umum mekanik	14.386.850.000	9.357.360.000	General mechanical work
Suku cadang dan jasa	2.261.009.905	1.191.995.602	Spareparts and services
Sub jumlah	16.647.859.905	10.549.355.602	Sub total
Jumlah	246.403.880.622	213.761.005.553	Total

Tidak ada transaksi penjualan dan jasa kepada pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Januari 2018 dan 2017.

There are no sales and services transaction to related parties for the period ended January 31, 2018 and 2017.

Porsi pendapatan ekspor sebesar Rp63.165.849.219 dan Rp19.610.767.374, atau 25,64% dan 9,17% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Januari 2018 dan 2017

The portion of revenues from export amounted to Rp63,165,849,219 and Rp19,610,767,374 or 25.64% and 9.17% of total revenues from sales of goods and services for the years ended on January 31, 2018 and 2017, respectively.

Porsi pendapatan lokal sebesar Rp183.238.031.403 dan Rp194.150.238.179 atau 74,36% dan 90,83% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Januari 2018 dan 2017.

The portion of local revenues of Rp183,238,031,403 and Rp194,150,238,179 or 74.36% and 90.83% of total revenues from sales of goods and services for the years ended January 31, 2018 and 2017, respectively.

Tidak terdapat penjualan retur dari produk perusahaan dan diskon penjualan.

There are no returns from the company's product sales and discount sales.

Pada periode 31 Januari 2017, tidak terdapat pelanggan yang nilai penjualan neto barang dan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

In the period of January 31, 2017, there are no customers with the value of net goods and sales exceeds 10% of total revenues.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN

20. REVENUE

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto barang dan jasa melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan dan jasa perusahaan di 31 Januari 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of customers with the value of net goods and sales exceeds 10% of total revenues from goods and sales of the company in January 31, 2018 and 2017 are as follows:

Pelanggan	2018	2017	Customers
SODIMEX S.A., BELGIUM	29.310.309.084	-	SODIMEX S.A., BELGIUM
Persentase terhadap jumlah pendapatan	11,90%	-	Percentage of total income
SIAT S.A.	28.765.306.635	-	SIAT S.A.
Persentase terhadap jumlah pendapatan	11,67%	-	Percentage of total income
Jumlah dalam rupiah	58.075.615.719	-	Total in rupiah
Jumlah dalam persentase	23,57%	-	Total in percentage

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUE

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2018	2017	
Persediaan awal bahan baku	53.065.796.719	49.946.015.626	Beginning balance of raw materials
Pembelian	116.731.294.489	96.624.058.011	Purchase
Bahan baku tersedia	169.797.091.208	146.570.073.637	Raw materials available
Persediaan akhir bahan baku	(66.360.487.585)	(53.065.796.719)	Ending balance of raw materials
Pemakaian bahan baku ke <i>work in process</i>	103.436.603.623	93.504.276.918	Raw materials used in the work in process
Persediaan awal <i>work in process</i>	2.707.514.691	5.263.921.799	Beginning balance of work in process
Penerimaan bahan baku	103.436.603.623	93.504.276.918	Receipt of raw materials
Upah buruh langsung	11.748.340.768	9.733.517.421	Direct labor
<i>Work in process</i> tersedia	117.892.459.082	108.501.716.138	Work in process available
Persediaan akhir <i>work in process</i>	(12.950.342.844)	(2.707.514.691)	Ending balance work in process
Pemakaian <i>work in process</i>	104.942.116.238	105.794.201.447	Work in process used
Beban pabrikasi	46.165.994.765	31.591.701.682	Factory overhead
Beban pokok produksi	151.108.111.003	137.385.903.129	Cost of goods production
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun		-	Beginning of year
Akhir tahun		-	End of year
Beban tidak langsung	14.517.261.513	9.746.468.842	Indirect expenses
Beban pokok penjualan dan jasa	165.625.372.516	147.132.371.971	Cost of revenue

Pada periode 31 Januari 2018 dan 2017, tidak terdapat pemasok yang nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari penjualan barang dan jasa.

For the year ended January 31, 2018 and 2017, there is no supplier with purchase value exceeds 10% of the total revenue from the sale of goods and services.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA

22. OPERATING EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2018	2017	
Beban penjualan			Selling expenses
Biaya kantor	2.826.547.859	1.743.338.024	Office expense
Gaji, upah dan tunjangan	1.627.087.484	1.405.523.932	Salaries, wages and benefits
Perjalanan	523.679.152	502.336.336	Travel
Jumlah Beban Penjualan	4.977.314.495	3.651.198.292	Total Selling Expenses
Beban umum dan Administrasi			General expenses and Administration
Gaji, upah dan tunjangan	8.323.622.490	7.572.460.399	Salaries, wages and allowance
Penyusutan	1.127.227.008	1.368.308.016	Depreciation
Honorarium dan tenaga ahli	302.895.455	263.077.273	Honorarium and experts
Dokumentasi dan perizinan	956.893.467	900.386.550	Documentation and licensing
Perjalanan	563.628.281	576.931.045	Travel
Transportasi	755.967.008	554.483.106	Transportation
Pengobatan	494.402.435	515.773.177	Medical
Pemeliharaan	684.792.715	504.506.569	Maintenance
Komunikasi	223.505.373	203.960.730	Communication
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp200Juta)	2.351.128.783	1.558.499.925	Others (each below Rp200 Million)
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	15.784.063.015	14.018.386.790	Total General Expenses and Administration

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

23. OTHER INCOME (EXPENSES)

Akun ini terdiri dari :

	2018	2017	
a. Pendapatan lain-lain:			a. Other income:
Penjualan bahan sisa produksi	1.369.905.096	384.492.655	Sales of scrap material
Laba atas pelepasan aset	-	32.000.000	Gain on disposal of assets
Pelunasan Invoice PT Agro Mitra Madani	-	243.125.282	Payment of PT Agro Mitra Madani's Invoice
Cadangan masa garansi yang tidak terealisasi	-	212.136.766	Provision from unrealized guarantee
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp125 Juta)	198.977.604	280.695.964	Others (each below Rp125 Million)
Jumlah	1.568.882.700	1.152.450.667	Total
b. Beban lain-lain:			b. Other expenses:
Beban pajak dan denda	962.326.527	92.458.130	Tax expenses and penalties
Beban penurunan nilai piutang	456.907.040	851.713.704	Impairment loss of receivable
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp125 Juta)	655.622.731	73.792.503	Others (each below Rp125 million)
Jumlah	2.074.856.298	1.017.964.337	Total

TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengklasifikasi dan mengevaluasi informasi segmen berdasarkan produk. Penjualan barang rakitan dan perbaikan boiler, trading, commission dan sundry dan penjualan suku cadang dan jasa, perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit dan pekerjaan umum mekanik.

24. SEGMENT INFORMATION

The Company classifies and evaluates segment information based on products and services. Sales of goods assembling and repair boiler, reparation, trading, commission and sundry and sales of spare parts and services, supplies palm oil mills and general mechanics.

	31 Januari 2018/ January 31, 2018							
	Boiler/ boilers	Trading, Commision, Sundry	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit/ palm oil equipment	Pekerjaan umum mekanik/ general works mechanic	Eliminasi/ elimination	Gabungan/ combine	
Pendapatan	216.755.428.869	4.482.091.848	2.261.009.905	8.518.500.000	14.386.850.000	-	246.403.880.622	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	145.367.164.835	2.558.392.449	1.037.873.967	8.224.993.761	8.436.947.504	-	165.625.372.516	Cost of revenue
Laba (Rugi) Bruto	71.388.264.034	1.923.699.399	1.223.135.938	293.506.239	5.949.902.496	-	80.778.508.106	Gross profit
Beban penjualan							(4.977.312.495)	Selling expenses
Beban umum dan Administrasi							(15.784.063.015)	General and adiministration expense
Rugi selisih kurs Bersih							(523.939.866)	Loss from foreign exchange – net
Pendapatan lain-lain							1.568.882.700	Other income
Beban lain-lain							(2.074.856.298)	Other expenses
Beban keuangan							(7.702.987.777)	Financial expenses
Laba sebelum pajak							51.284.231.355	Income before income tax
Beban Pajak Penghasilan							(12.201.358.340)	Corporate income tax
Laba Tahun Berjalan							39.082.873.015	Current income
Pendapatan Komprehensif Lain							329.387.684	other comprehensive income
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan							39.412.260.699	Total profit and other comprehensive income of the year

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Januari 2018/ January 31, 2018						
	Boiler/ boiler	Trading, Commision, Sundry	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit/ palm oil equipment	Pekerjaan umum mekanik/ general works mechanic	Gabungan/ combine	Segment of asset
Asset segmen							
Piutang usaha	32.438.256.177	2.238.650.992	1.763.846.185	314.134.797	5.403.223.641	42.158.111.792	Trade receivable
Pendapatan akan diterima	114.675.059.453	2.480.159.875	365.047.500	4.565.792.500	812.850.000	122.898.909.327	Unbilled receivables
Aset tetap	87.779.876.390	1.796.723.972	906.364.893	3.414.787.932	5.767.217.440	99.664.970.627	Fixed asset
Aset yang tidak Dialokasikan	-	-	-	-	-	96.184.226.829.	Non allocated assets
Total Aset	234.893.192.020	6.515.534.839	3.035.258.578	8.294.715.229	11.983.291.081	360.906.218.575	Total asset
Liabilitas dan ekuitas segmen							Liabilites and equity segment
Uang muka penjualan	17.561.063.860	-	-	421.860.000	836.172.500	18.819.096.360	Sales Advance
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	159.948.683.404	Non allocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	-	182.138.438.811	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	17.561.063.860	-	-	421.860.000	836.172.500	360.906.218.575	Total liabilities and equity

TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2018 DAN 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Januari 2017/ January 31, 2017							
	Boiler/ boilers	Trading, Commision, Sundry	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit/ palm oil equipment	Pekerjaan umum mekanik/ general works mechanic	Eliminasi/ elimination	Gabungan/ combine
Pendapatan	190.049.562.094	3.512.652.550	1.338.590.909	9.502.840.000	9.357.360.000	-	213.761.005.553
Beban Pokok Pendapatan	128.225.922.835	2.453.047.803	992.649.339	8.797.787.406	6.662.964.588	-	147.132.371.971
Laba (Rugi) Bruto	61.823.639.259	1.059.604.747	345.941.570	705.052.594	2.694.395.412	-	66.628.633.582
Beban penjualan	-	-	-	-	-	-	(3.651.198.292)
Beban umum dan Administrasi	-	-	-	-	-	-	(14.018.386.790)
Rugi selisih kurs Bersih	-	-	-	-	-	-	(110.816.465)
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	-	-	1.152.450.667
Beban lain-lain	-	-	-	-	-	-	(1.017.964.337)
Beban keuangan	-	-	-	-	-	-	(5.697.547.902)
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	-	43.285.170.463
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	-	-	-	(11.033.307.424)
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	32.251.863.039
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-	191.927.380
Jumlah laba dan penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	32.443.790.419

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (Continued)

31 Januari 2017/ January 31, 2017							Segment of asset
Asset segmen	Boiler/ boiler	Trading, Commision, Sundry	Suku Cadang dan Jasa/ spare part and service	Perlengkapan pabrik minyak kelapa sawit/ palm oil equipment	Pekerjaan umum mekanik/ general works mechanic	Gabungan/ combine	
Piutang usaha	49.081.806.575	1.543.716.800	336.003.500	1.437.949.100	218.359.000	52.617.834.975	Trade receivable
Pendapatan akan diterima	68.905.741.084	-	702.458.915	2.504.424.600	4.116.241.000	76.228.915.599	Unbilled receivables
Aset tetap	45.843.373.832	846.661.921	287.309.169	2.290.489.211	2.255.423.866	51.523.257.999	Fixed asset
Aset yang tidak Dialokasikan	-	-	-	-	-	72.082.298.548	Non allocated asset
Total Aset	163.830.921.491	2.390.378.721	1.325.771.584	6.232.862.911	6.590.023.866	252.452.307.121	Total asset
Liabilitas dan ekuitas segmen							Liabilites and equity segment
Uang muka penjualan	19.286.262.681	70.506.208	74.353.868	1.283.785.098	399.600.000	21.114.507.855	Sales Advance
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	79.971.621.154	Non allocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	-	-	151.366.178.112	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	19.286.262.681	70.506.208	74.353.868	1.283.785.098	399.600.000	252.452.307.121	Total liabilities and equity

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi Geografis

Geographical information

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan dari penjualan barang dan jasa Perusahaan berdasarkan lokasi geografis:

The following table shows the distribution of income from sale of goods and services of the Company by geographic location:

	2018	2017	
Indonesia	183.238.031.403	194.150.238.179	Indonesia
Nigeria	40.611.712.366	1.897.260.076	Nigeria
Republik Pantai Gading	134.016.300	-	Republic of Cote d'Ivoire
Ghana	18.025.730.700	-	Ghana
Kamerun	23.796.105	17.431.102.798	Cameroon
Belgia	4.370.593.748	149.994.500	Belgium
Liberia	-	132.410.000	Liberia
Jumlah	246.403.880.622	213.761.005.553	Total

25. LABA PER SAHAM

25. EARNING PER SHARE

Pada 31 Januari 2018 dan 31 Januari 2017, laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah saham yang beredar.

In January, 31 2018 and January, 31 2017, earnings per share is calculated by dividing the profit for the year by the number of fully paid ordinary shares.

	2018	2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik	39.082.873.015	32.251.863.039	Profit for the year attributable to owners
Jumlah saham yang beredar	1.080.000.000	1.080.000.000	Number of shares
Laba bersih per saham dasar	36,19	29,86	Earnings per share

Berdasarkan Salinan Akta No. 258 tanggal 30 April 2015 Perusahaan melakukan *stocksplit* yang menyebabkan adanya perubahan nilai nominal per saham dari Rp207.500 menjadi Rp100 (Catatan 18)

Based on the Deed No. 258 April 30, 2015 the Company made *stocksplit* which causes a change in the nominal value per share from Rp207,500 to Rp100 (Note 18)

26. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

26. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Januari 2018 dan 2017 Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

On January 31, 2018 and 2017 the Company had assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

26. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

31 Januari 2018/ January 31, 2018							
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US \$	EUR	SGD	RM	YUAN	
Kas	17.781.191	832	50	-	1.613	109	Cash
Bank	330.922.219	24.672	-	-	-	-	Bank
Piutang							Trade
Usaha	10.033.688.449	748.057	-	-	-	-	Receivables
Piutang retensi	1.346.160.736	100.362	-	-	-	-	Retention receivable
Pendapatan akan diterima	49.662.812.844	3.702.588	-	-	-	-	Accrued Income
Uang muka	2.547.160.979	64.742	80.878	5.600	80.170	-	Advances
Jumlah aset	63.938.526.418	4.641.253	80.928	5.600	81.783	109	Total assets
Utang usaha	8.567.895.229	512.626	4.419	-	470.719	-	Account payables
Jumlah liabilitas	8.567.895.229	512.626	4.419	-	470.719	-	Total liabilities
Aset (liabilitas) Neto	55.370.631.189	4.128.627	76.509	5.600	(388.936)	109	Assets (liabilities)-net
31 Januari 2017/ January 31, 2017							
	Ekuivalen Rp/ Equivalent Rp	AS\$/ US \$	EUR	SGD	RM2	YUAN	
Kas	39.721.796	894	150	-	5.675	4.400	Cash
Bank	51.890.162	3.889	-	-	-	-	Bank
Piutang							Trade
Usaha	18.073.628.455	1.354.540	-	-	-	-	Receivables
Piutang retensi	2.134.175.364	159.947	-	-	-	-	Retention receivable
Pendapatan akan diterima	4.715.150.799	353.380	-	-	-	-	Accrued Income
Uang muka	3.484.849.540	55.342	112.751	-	376.863	-	Advances
Jumlah aset	28.499.416.116	1.927.992	112.901	-	382.538	4.400	Total assets
Utang usaha	1.623.624.670	12.260	68.489	-	159.796	-	Account payables
Jumlah liabilitas	1.623.624.670	12.260	68.489	-	159.796	-	Total liabilities
Aset (liabilitas) Neto	26.875.791.446	1.915.732	44.412	-	222.742	4.400	Assets (liabilities)-net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar atau ditentukan menggunakan model arus kas diskonto.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- **Tingkat 1**
Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- **Tingkat 2**
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- **Tingkat 3**
Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek dan cerukan, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang pembelian aset tetap, dan beban akrual mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Fair Value of Financial Instruments

The fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties who have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than a forced sale or liquidation. Fair values are obtained from quoted market prices or determined using discounted cash flow models.

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- **Level 1**
The fair value is measured based on quoted prices (not adjusted) in active markets for similar assets or liabilities.
- **Level 2**
The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value are observable, either directly or indirectly.
- **Level 3**
The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs that have a significant effect on the fair value cannot be observed directly or indirectly.

Financial instruments presented in the statement of financial position are determined at fair value, or presented in the carrying amount if the amount is closer to its fair value or fair value cannot be reliably measured.

The carrying values of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, short term bank loans and overdrafts, trade payables, other current financial liabilities, debt purchase of fixed assets, and accrued expenses approximate their fair values due to the short term nature.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

a. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

a. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

The carrying value of long-term loans with floating interest rates approximate their fair values are always reassessed periodically.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

For other non-current financial assets that are not in quotation on the market price and fair value can not be measured reliably without incurring excessive costs, are recorded based on nominal value less impairment. It is not practicable to estimate the fair value of the security deposit because it does not have fixed repayment term though not expected to be completed within twelve (12) months after the reporting date.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

The main risks of the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each risk, as described in detail as follows:

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

The following table presents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

b. Nilai Tercatat Instrumen Keuangan

b. Carrying Value of Financial Instruments

	2018	2017	
Aset keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	6.734.140.032	486.852.308	Cash and banks
Piutang usaha	42.158.111.792	52.617.834.975	Trade receivables
Piutang retensi	1.085.850.824	2.497.207.660	Retention receivable
Piutang lain-lain	48.738.963	96.423.604	Other receivables
Uang jaminan	705.450.000	806.560.000	Deposit
Jumlah	50.732.291.611	56.504.878.547	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

b. Nilai Tercatat Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Carrying Value of Financial Instruments
(Continued)

	2018	2017	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank	113.471.315.871	45.289.639.312	Bank loan
Utang usaha	28.690.833.703	14.930.512.754	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.577.496.272	2.320.127.893	Accrued expenses
Jumlah	144.739.645.846	62.540.279.959	Total

Tabel berikut menyajikan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

The following table presents the fair value of financial assets and liabilities:

	2018	2017	
Aset keuangan			Financial Assets
Kas dan bank	6.734.140.032	486.852.308	Cash and banks
Piutang usaha	42.158.111.792	52.617.834.975	Trade receivables
Piutang retensi	1.085.850.824	2.497.207.660	Retention receivable
Piutang lain-lain	48.738.963	96.423.604	Other receivables
Uang jaminan	705.450.000	806.560.000	Deposit
Jumlah	50.732.291.611	56.504.878.547	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank	113.471.315.871	45.289.639.312	Bank loan
Utang usaha	28.690.833.703	14.930.512.754	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.577.496.272	2.320.127.893	Accrued expenses
Jumlah	144.739.645.846	62.540.279.959	Total

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

c. Factors and Financial Risk Management policy

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Company's interest rate risk mainly arise from loans for working capital and investment purposes. Currently, the Company has no formal policy to hedge the risk of interest rate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

c. Factors and Financial Risk Management policy
(Continued)

Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

For working capital loans and investment loans, the Company seeks to reduce its interest rate risk by monitoring the level of interest rates prevailing in the market.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu:

The following tables analyze the details of financial liabilities based on the term:

31 Januari 2018/ January 31, 2018			
	Dalam satu tahun/ in one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total
Utang bank	90.427.567.871	23.043.748.000	113.471.315.871
Jumlah	90.427.567.871	23.043.748.000	113.471.315.871
31 Januari 2017/ January 31, 2017			
	Dalam satu tahun/ in one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total
Utang bank	45.289.639.312	-	45.289.639.312
Jumlah	45.289.639.312	-	45.289.639.312

Bank loan
Total

Bank loan
Total

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Analysis of sensitivity to interest rate risk

Pada tanggal 31 Januari 2018 jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah atau tinggi sebesar Rp297.283.045 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

On January 31, 2018 if the loan interest rates increased/ decreased by 50 basis points with all variables constant, income before income tax expense for the year ended lower or higher by Rp297,283,045 mainly due to the increased/ decrease in interest expense on loans with a floating rate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

- c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (Lanjutan)

- c. Factors and Financial Risk Management policy
(Continued)

Risiko Mata Uang Asing

Foreign Currency Risk

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka panjang, piutang usaha dari penjualan mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rates. Affected companies exposure to interest rate risk primarily related to long-term bank debt, trade receivables from the sale of foreign currency and payable on the purchase of foreign currency.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Januari 2018 dan 2017.

There is no hedging foreign currency formally on January 31, 2018 and 2017.

Pada tanggal 31 Januari 2018, aset dan liabilitas moneter Perusahaan yang berdenominasi dalam mata uang selain Rupiah sebagai berikut:

On January 31, 2018, the Company monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are as follows:

	Nilai dalam mata uang asing/ Values in foreign currency	Dalam Rupiah pada tanggal pelaporan/ Equivalent in rupiah	
Aset			Assets
Kas dan bank			Cash and banks
Dolar AS	25.504	342.095.114	Dollar US
Euro	50	832.042	European euro
Ringgit	1.613	5.545.430	Malaysian Ringgit
Yuan	109	230.824	Tiongkok Yuan
Piutang usaha			Trade receivables
Dolar AS	748.057	10.033.688.448	Dollar US
Jumlah aset		10.382.391.858	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Account payables
Dolar AS	512.626	6.875.858.440	Dollar US
Euro	4.419	73.538.534	European Euro
Ringgit	470.719	1.618.498.255	Malaysian Ringgit
Jumlah liabilitas		8.567.895.229	Total liabilities
Aset neto		1.814.496.629	Net assets

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

c. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)

Jika nilai denominasi liabilitas neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Januari 2018 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 23 April 2018 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), yaitu Rp13.894, Rp17.055, Rp3.563 dan Rp2.204 untuk masing-masing 1 Dolar AS, 1 Euro, 1 Ringgit dan 1 Yuan, aset neto perusahaan akan menurun sebesar Rp65.225.256.

If the value of the net liabilities denominated in foreign currencies as at January 31, 2018 are shown using the exchange rate which is published by Bank Indonesia on April 23, 2018 (the date of completion of financial statements), which Rp13,894, Rp17,055, Rp3,563 and Rp2,204 for each 1 dollar, 1 Euro, 1 Ringgit and 1 Yuan, the net assets of the company will decrease by Rp65,225,256.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

A sensitivity analysis for foreign currency risk

Pada tanggal 31 Januari 2018, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing naik/turun 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar Rp5.128.423.135. Terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi piutang dan pinjaman dalam mata uang asing.

On January 31, 2018, if the value of the rupiah against foreign currencies increase/ decrease by 10% with all the variables constant, income before income tax expense for the year ended higher/ lower by Rp5,128,423,135, mainly as a result of the loss/ gain translation of receivables and loans in foreign currency.

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from a customer or counterparty as a result of failing to meet its contractual obligations. Management believes that there are no significant credit risk.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal dalam melakukan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi eksposur piutang tak tertagih.

The Company controls credit risk by dealing only with those who have credibility, establish internal policies in the verification and authorization of credit, and monitor the collectibility periodically to reduce exposure to bad debts.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

- c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

- c. Factors and Financial Risk Management Policy (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Perusahaan per tanggal 31 Januari 2018:

The following table shows information on the credit risk exposure based on the evaluation of impairment of the financial assets of the Company as at January 31, 2018:

	Belum jatuh tempo namun mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and not impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ Total	
Piutang Usaha	-	-	43.628.141.348	43.628.141.348	Trade receivables
Piutang Retensi	-	-	1.346.160.736	1.346.160.736	Retention receivables
Jumlah	-	-	44.974.302.084	44.974.302.084	Total

	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 90 hari/ 31 – 90 days	91-180 hari/ 91-180 days	181-360 hari/ 181-360 days	> 360 hari/ > 360 days	Jumlah/ Total
Piutang Usaha	9.045.105.848	16.786.599.084	8.288.367.509	2.074.948.680	7.433.120.227	43.628.141.348
Piutang retensi	-	-	-	-	1.346.160.736	1.346.160.736
Jumlah	9.045.105.848	16.786.599.084	8.288.367.509	2.074.948.680	8.779.280.963	44.974.302.084

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila terjadi penghentian operasi dalam waktu yang cukup panjang sehingga tidak dapat menyelesaikan utang jangka pendek dan jangka panjang yang jatuh tempo.

The Company may be exposed to liquidity risk in the event of termination of operations for a considerable period, it cannot settle in short-term and long-term obligations.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing liquidity risk, management monitoring and keep the total cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flows. Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule, and continuously conduct a review of financial markets to obtain optimal funding sources.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN
PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISK MANAGEMENT
AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

- c. Faktor dan kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

- c. Factors and Financial Risk Management policy (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual per tanggal 31 Januari 2018:

The following table presents the maturity profile of the Company's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as at January 31, 2018:

	Nilai tercatat pada tanggal 31 Jan 2018/ <i>Carrying value in Jan 31, 2018</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	
Utang bank	113.471.315.871	90.427.567.871	23.043.748.000	Bank loan
Utang usaha	28.690.833.703	28.690.833.703	-	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.577.496.272	2.577.496.272	-	Accrued Expenses
Jumlah	144.739.645.846	121.695.897.846	23.043.748.000	Total

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the company maintains a healthy capital ratios in order to support the business and maximize shareholder value.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal 31 Januari 2018 dan 2017, masing-masing sebesar 98,15% dan 66,78%.

Management monitors capital using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity. The ratio of debt to equity on January 31, 2018 and 2017, respectively by 98,15% and 66,78%.

Rasio utang bersih kas setara kas bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Januari 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

The ratio of net debt net of cash equivalents to equity on January 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018	2017	
Jumlah utang bank	113.471.315.871	45.289.639.312	Total bank loan
Dikurangi kas dan bank	6.734.140.032	486.852.308	Less: cash and bank
Pinjaman dan utang bersih	106.737.175.839	44.802.787.004	Other Loan and net account payable
Ekuitas neto	182.138.438.811	151.366.178.112	Net equity
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	58,60%	29,60%	Other Loan and net account payable to equity ratio

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

PER 31 JANUARI 2018 DAN 2017
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 JANUARI 2018 DAN 2017

AS OF JANUARY 31, 2018 AND 2017
FOR THE YEARS ENDED
JANUARY 31, 2018 AND 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS****a. Vallourec Tubes France**

Perjanjian Purchase Order, berdasarkan No Kontrak 774/2017 rev-1 atas Vallourec Tubes France, dengan nominal sebesar AS\$755.283,58, periode 29 Maret 2017 sampai dengan 31 Januari 2018.

a. Vallourec Tubes France

Purchase Order Agreement, Contract No. 774/2017 rev-1 based on Vallourec Tubes France, with a nominal amount of US\$755,283.58, for the period of March 29, 2017 to January 31, 2018.

b. Buhlmann Singapore Pte Ltd

Perjanjian Purchase Order, berdasarkan No Kontrak 2621/2017 rev-1 atas Buhlmann Singapore Pte Ltd, dengan nominal sebesar €72.928,92 pada periode 23 November 2017 sampai dengan 31 Januari 2018.

b. Buhlmann Singapore Pte Ltd

Purchase Order Agreement, Contract No. 2141 rev-1 based on Buhlmann Singapore Pte Ltd, with a total nominal €72,928.92 for the period of November 23, 2017 to January 31, 2018.

Checklist Pemenuhan Peraturan OJKtentang Laporan Tahunan

Checklist of Fulfillment to the OJK Regulation Related to the Annual Report

Berikut ini adalah Checklist Pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Below is the Checklist of Fulfillment on the Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Public Company and Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/SEOJK.04/2016 regarding the Form and Content of the Annual Report of the Public Company.

No.	Hal-hal yang Diperkirakan	Items Regulated	Halaman Page	Bagian	Section
1	Ikhtisar Data Keuangan Penting	Key Financial Highlights	14-15	Ikhtisar Keuangan	Financial Highlights
2	Informasi Saham	Shares Information	17		
	a) Perkembangan Saham di Bursa Efek	Shares Development at Stock Exchange	17	Informasi Saham	Shares Information
	b) Aksi Korporasi	Corporate Action	18	Penerbitan Saham	Share Issuances
3	Laporan Direksi	Report of the Board of Directors	26-30	Laporan Direksi	Report of the Board of Directors
4	Laporan Dewan Komisaris	Report of the Board of Commissioners	22-24	Laporan Dewan Komisaris	Report of the Board of Commissioners
5	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	Company Profile	66	Informasi Perusahaan	Information of the Company
	a) Nama dan Alamat Perusahaan dan Kantor Cabang	Name and Addresses of the Company and Branch offices	66	Informasi Perusahaan	Information of the Company
	b) Riwayat Singkat	Brief History	6, 33	Jejak Langkah	Milestones
	c) Visi dan Misi	Vision and Mission	8	Visi dan Misi	Vision and Mission
	d) Kegiatan Usaha, Produk dan Jasa	Line of Businesses, Products and Services	33-37	Layanan dan Produk	Services and Products
	e) Struktur Organisasi	Structure of Organization	68	Struktur Organisasi	Structure of Organization
	f) Profil Direksi	Profile of the Board of Directors	31	Direksi	Board of Directors
	g) Profil Dewan Komisaris	Profile of the Board of Commissioners	25	Dewan Komisaris	Board of Commissioners
	h) Jumlah Karyawan, tingkat pendidikan dan usia	Total Employees, level of education and ages	39-41	Sumber Daya Manusia	Human Resources
	i) Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikannya	Shareholders and Percentage of Ownership	7	Pemegang Saham	Shareholders
	j) Pemegang Saham Utama dan Pengendali	The Ultimate and Controlling Shareholders	7	Pemegang Saham	Shareholders
	k) Kronologis Pencatatan Saham	History of Share Listing	18	Penerbitan Saham	Share Issuances
	l) Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal	Name and Address of the Capital Market Supporting Institutions/ Profession	68	Auditor Eksternal, Informasi Perusahaan	External Auditor, Information of the Company

No.	Hal-hal yang Diperkirakan	Items Regulated	Halaman Page	Bagian	Section
	m) Penghargaan dan Sertifikasi yang Diterima Perusahaan	Awards and Certifications Received by the Company	13	Penghargaan	Awards
6	Analisis dan Pembahasan Manajemen	Management Discussion and Analysis	32	Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen	Management Discussion and Analysis
	a) Tinjauan Operasi per Segmen	Overview of Operations per Segment	33	Analisis Kinerja Usaha	Analysis of Business Performance
	b) Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif	Comprehensive Analysis of the Financial Performance	41	Analisis Kinerja Keuangan	Analysis of Financial Performance
	c) Kemampuan Membayar Utang	Capability of Debt Repayment	44	Kemampuan Membayar Utang	Capability of Debt Repayment
	d) Kolektibilitas Piutang	Collectibility of Receivables	44	Kolektibilitas Piutang	Collectibility of Receivables
	e) Struktur Permodalan	Capital Structure	44	Struktur Permodalan	Capital Structure
	f) Investasi Barang Modal	Capital Expenditure	44	Investasi Barang Modal	Capital Expenditure
	g) Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan	Information and Material Facts After the Date of Independent Auditors' Report	45	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan	Information and Material Facts After the Date of Independent Auditors' Report
	h) Prospek Usaha	Business Prospect	46-47	Prospek dan Strategi Usaha	Business Prospect and Strategies
	i) Pemasaran Atas Barang dan/atau Jasa	Marketing of Products and/or Services	37-38	Pemasaran	Marketing
	j) Kebijakan Dividen 2 tahun terakhir	Dividend Policy on the last 2 years	18-45	Kebijakan Dividen	Dividend Policy
	k) Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum	Realization on the Usage of Funds From Public offering	45	Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum	Realization on the Usage of Funds From Public offering
	l) Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan	Materials Transactions, Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	45	Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan	Materials Transactions, Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions
	m) Perubahan Peraturan Perundang-Undangan	Changes in Rules and Regulations	46	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan	Changes in Rules and Regulations
	o) Perubahan Kebijakan Akuntansi	Changes in Accounting Policies	45	Perubahan Kebijakan Akuntansi	Changes in Accounting Policies
7	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Corporate Governance	48-65	Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance
	a) Direksi	Board of Directors	53-55	Direksi	Board of Directors
	b) Dewan Komisaris	Board of Commissioners	53	Dewan Komisaris	Board of Commissioners

No.	Hal-hal yang Dipersyaratkan	Items Regulated	Halaman Page	Bagian	Section
	c) Komite Audit	<i>Audit Committee</i>		Komite Audit	<i>Audit Committee</i>
	d) Komite lainnya	<i>Other committee</i>		Komite Nominasi dan Remunerasi	<i>Nomination and Remuneration Committee</i>
	e) Sekretaris Perusahaan	<i>Corporate Secretary</i>	60-61	Sekretaris Perusahaan	<i>Corporate Secretary</i>
	f) Unit Audit Internal	<i>Internal Audit Unit</i>	58	Audit Internal dan Kepatuhan	<i>Internal Audit and Compliance</i>
	g) Sistem Pengendalian Internal	<i>Internal Control System</i>	58	Audit Internal dan Kepatuhan	<i>Internal Audit and Compliance</i>
	h) Sistem Manajemen Risiko	<i>Risk Management System</i>	64-65	Manajemen Risiko	<i>Risk Management</i>
	i) Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Direksi dan Dewan Komisaris	<i>Lawsuit imposed on the Company, Subsidiary, Board of Directors and Board of Commissioners</i>	59	Permasalahan Hukum dan Sanksi Administratif	<i>Lawsuits and Administrative Sanctions</i>
	j) Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan, Entitas Anak, Direksi dan Dewan Komisaris	<i>Administrative Sanctions Imposed on the Company, Subsidiary, Board of Directors and Board of Commissioners</i>	59	Permasalahan Hukum dan Sanksi Administratif	<i>Lawsuits and Administrative Sanctions</i>
	k) Kode Etik dan Budaya Perusahaan	<i>Code of Conduct and Corporate Culture</i>	59	Kode Etik dan Budaya Perusahaan	<i>Code of Conduct and Corporate Culture</i>
	l) Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen	<i>Employee and/or Management Stock Option Program</i>	19	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen	<i>Employee Stock Allocation Program</i>
	m) Sistem Pelaporan Pelanggaran	<i>Whistleblowing System</i>	58	Sistem Pelaporan Pelanggaran	<i>Whistleblowing System</i>
8	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan	<i>Corporate Social and Environment Responsibility</i>	61-62	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	<i>Corporate Social Responsibility</i>
9	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	<i>Audited Annual Financial Statements</i>	76	Laporan Keuangan	<i>Financial Statements</i>
10	Surat Pernyataan anggota Dewan Direksi dan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	<i>Statement Letter by the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibilities to the Annual Report</i>	69	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Atmindo Tbk	<i>Statement Letter by the member of the Board of Commissioners and the member of the Board of Directors regarding the Responsibilities to the 2016 Annual Report of PT Atmindo Tbk</i>